

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/*AND SUBSIDIARIES***

**LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN/
*CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS***

**31 DESEMBER 2022 DAN 2021/
*31 DECEMBER 2022 AND 2021***



PT. PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI, Tbk

Jl. Aria Jaya Santika No. 33 Pasir Bolang, Tigaraksa - Tangerang 15720

Telp./Fax. (021) 29417685 Website: www.pratamaabadi.com

Email: pratamaabadinusaind@pratamaabadi.com, corporatesecretary@pratamaabadi.com

**SURAT PERNYATAAN DIREKSI
TENTANG TANGGUNG JAWAB ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
TANGGAL 31 DESEMBER 2022
DAN UNTUK TAHUN YANG BERAKHIR
PADA TANGGAL TERSEBUT**

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK**

**DIRECTORS' STATEMENTS OF
RESPONSIBILITIES ON
CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
AS OF 31 DECEMBER 2022
AND FOR THE YEAR
THEN ENDED**

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES**

Kami yang bertanda tangan di bawah ini :

1. Nama : Prilli Budi Pasravita Soetantyo
Alamat Kantor : Jl. Aria Jaya Santika No. 33 RT 001/001 Desa Pasir Bolang, Tigaraksa, Tangerang 15720
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain : Jl. Johar Baru V No. 1A RT 004/011 Johar Baru, Jakarta Pusat
Nomor Telepon : 021 - 29417685
Jabatan : Direktur Utama
2. Nama : Fredyanto Oetomo
Alamat Kantor : Jl. Aria Jaya Santika No. 33 RT 001/001 Desa Pasir Bolang, Tigaraksa, Tangerang 15720
Alamat Domisili/sesuai KTP atau Kartu Identitas Lain : Jl. Kembang Asri Utama B.8/6 RT 004/003, Kembangan Selatan, Jakarta Barat
Nomor Telepon : 021 - 29417685
Jabatan : Direktur

menyatakan bahwa :

1. Kami bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian Laporan Keuangan Konsolidasian Interim;
2. Laporan Keuangan Konsolidasian Interim telah disusun dan disajikan sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia;

We, the undersigned below :

1. Name : Prilli Budi Pasravita Soetantyo
Office Address : Jl. Aria Jaya Santika No. 33 RT 001/001 Desa Pasir Bolang, Tigaraksa, Tangerang 15720
Home Address/as stated in Residence Identity Card or Other Identity Card : Jl. Johar Baru V No. 1A RT 004/011 Johar Baru, Jakarta Pusat
Telephone Number : 021 - 29417685
Position : President Director
2. Name : Fredyanto Oetomo
Office Address : Jl. Aria Jaya Santika No. 33 RT 001/001 Desa Pasir Bolang, Tigaraksa, Tangerang 15720
Home Address/ as stated in Residence Identity Card or Other Identity Card : Jl. Kembang Asri Utama B.8/6 RT 004/003, Kembangan Selatan, Jakarta Barat
Telephone Number : 021 - 29417685
Position : Direktur

declare that :

1. We are responsible for the preparation and presentation of the Interim Consolidated Financial Statements;
2. The Interim Consolidated Financial Statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards;



PT. PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI, Tbk

Jl. Aria Jaya Santika No. 33 Pasir Bolang, Tigaraksa - Tangerang 15720

Telp./Fax. (021) 29417685 Website: www.pratamaabadi.com

Email: pratamaabadinusaind@pratamaabadi.com, corporatesecretary@pratamaabadi.com

3. a. Semua informasi dalam Laporan Keuangan Konsolidasian Interim telah dimuat secara lengkap dan benar;

b. Laporan Keuangan Konsolidasian Interim tidak mengandung informasi atau fakta material yang tidak benar, dan tidak menghilangkan informasi atau fakta material;

4. Kami bertanggung jawab atas sistem pengendalian internal dalam Perseroan dan Entitas Anak.

3. a. All information presented in the Interim Consolidated Financial Statements has been completely and properly disclosed;

b. The Interim Consolidated Financial Statements do not contain any incorrect material information or facts nor omit any material information or facts;

4. We are responsible for the internal control system of the Company and Subsidiaries.

Demikian pernyataan ini dibuat dengan sebenarnya.

We certify that our Statements are true.

Tangerang

30 Maret 2023 / 30 March 2023

Atas nama dan mewakili Direksi
For and on behalf of the Directors

Prilli Budi Pasravita Soetantyo
Direktur Utama/President Director

Fredyanto Oetomo
Direktur/Director



LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Laporan No. 00069/2.0826/AU.1/04/0726-2/1/III/2023

Report No. 00069/2.0826/AU.1/04/0726-2/1/III/2023

Pemegang Saham, Komisaris dan Direksi
PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI Tbk

The Stockholders, Commissioners and Directors
PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI Tbk

Opini

Opinion

Kami telah mengaudit Laporan Keuangan Konsolidasian PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk dan Entitas Anak ("Grup") terlampir, yang terdiri dari Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2022 serta Laporan Laba Rugi dan Penghasilan Komprehensif Lain Konsolidasian, Laporan Perubahan Ekuitas Konsolidasian dan Laporan Arus Kas Konsolidasian untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, serta Catatan atas Laporan Keuangan Konsolidasian, termasuk ikhtisar kebijakan akuntansi signifikan.

We have audited the accompanying Consolidated Financial Statements of PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk and Subsidiaries ("the Group"), which comprise the Consolidated Statement of Financial Position as of 31 December 2022, and the Consolidated Statement of Profit or Loss and Other Comprehensive Income, the Consolidated Statement of Changes in Equity and the Consolidated Statement of Cash Flows for the year then ended, and Notes to the Consolidated Financial Statements, including a summary of significant accounting policies.

Menurut opini kami, Laporan Keuangan Konsolidasian terlampir menyajikan secara wajar, dalam semua hal yang material, posisi keuangan konsolidasian Grup tanggal 31 Desember 2022, serta kinerja keuangan konsolidasian dan arus kas konsolidasiannya untuk tahun yang berakhir pada tanggal tersebut, sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia.

In our opinion, the accompanying Consolidated Financial Statements present fairly, in all material respects, the consolidated financial position of the Group as of 31 December 2022, and its consolidated financial performance and its consolidated cash flows for the year then ended, in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards.

Basis Opini

Basis for Opinion

Kami melaksanakan audit kami berdasarkan Standar Audit yang ditetapkan oleh Institut Akuntan Publik Indonesia. Tanggung jawab kami menurut standar tersebut diuraikan lebih lanjut dalam paragraf Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian pada laporan kami. Kami independen terhadap Grup berdasarkan ketentuan etika yang relevan dalam audit kami atas Laporan Keuangan Konsolidasian di Indonesia, dan kami telah memenuhi tanggung jawab etika lainnya berdasarkan ketentuan tersebut. Kami yakin bahwa bukti audit yang telah kami peroleh adalah cukup dan tepat untuk menyediakan suatu basis bagi opini audit kami.

We conducted our audit in accordance with Standards on Auditing established by the Indonesian Institute of Certified Public Accountants. Our responsibilities under those standards are further described in the Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements paragraph of our report. We are independent of the Group in accordance with the ethical requirements that are relevant to our audit of the Consolidated Financial Statements in Indonesia, and we have fulfilled our other ethical responsibilities in accordance with these requirements. We believe that the audit evidence we have obtained is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion.



JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Hal Audit Utama

Hal audit utama adalah hal-hal yang, menurut pertimbangan profesional kami, merupakan hal yang paling signifikan dalam audit kami atas Laporan Keuangan Konsolidasian periode kini. Hal-hal tersebut disampaikan dalam konteks audit kami atas Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan, dan dalam merumuskan opini kami atas Laporan Keuangan Konsolidasian terkait, kami tidak menyatakan suatu opini terpisah atas hal audit utama tersebut.

Kami telah menentukan bahwa tidak terdapat hal audit utama untuk dikomunikasikan dalam Laporan kami.

Penekanan Suatu Hal

Seperti yang diungkapkan dalam Catatan 24 atas Laporan Keuangan Konsolidasian, Grup melakukan kombinasi bisnis entitas sepengendali di tahun 2022. Grup mencatat kombinasi bisnis ini dengan menggunakan metode Penyatuan Kepemilikan sesuai dengan PSAK 38 (Revisi 2012): Kombinasi Bisnis Entitas Sepengendali. Oleh karena itu Grup melakukan penyajian kembali Laporan Keuangan Konsolidasian tanggal 31 Desember 2021. Penerapan PSAK 38 tersebut tidak berdampak pada saldo awal periode penyajian yaitu 1 Januari 2021. Grup telah menyajikan posisi keuangan konsolidasian tanggal 1 Januari 2021 tersebut dalam Catatan 24 atas Laporan Keuangan Konsolidasian. Opini kami tidak dimodifikasi sehubungan dengan hal tersebut.

Informasi Lain

Manajemen bertanggung jawab atas informasi lain. Informasi lain terdiri dari informasi yang tercantum dalam Laporan Tahunan, tetapi tidak termasuk laporan keuangan konsolidasian dan laporan auditor kami. Laporan Tahunan diharapkan akan tersedia bagi kami setelah tanggal laporan auditor ini.

Opini kami atas laporan keuangan konsolidasian tidak mencakup informasi lain, dan oleh karena itu, kami tidak menyatakan bentuk keyakinan apapun atas informasi lain tersebut.

Key Audit Matters

Key audit matters are those matters that, in our professional judgment, were of most significance in our audit of the Consolidated Financial Statements of the current period. These matters were addressed in the context of our audit of the Consolidated Financial Statements as a whole, and in forming our opinion thereon, and we do not provide a separate opinion on these matters.

We have determined that there are no key audit matters to communicate in our report.

Emphasis of Matter

As disclosed in Note 24 to the Consolidated Financial Statements, the Group conducted business combinations of entities under common control in 2022. The Group recorded these business combinations using the Pooling-of-Interests method in accordance with SFAS 38 (Revised 2012): Business Combinations of Entities under Common Control. Accordingly, the Group restated the accompanying Consolidated Financial Statement as of 31 December 2021. The implementation of SFAS 38 did not affect the beginning balance of the earliest period presented, 1 January 2021. The Group has presented the consolidated financial position as of 1 January 2021 in Note 24 to the Consolidated Financial Statements. Our opinion is not modified in respect of those matters.

Other Information

Management is responsible for the other information. The Other information comprises information included in the Annual Report, but does not include the consolidated financial statements and our auditor's report thereon. The Annual Report is expected to be made available to us after the date of this auditors' report.

Our opinion on the consolidated financial statements does not cover the other information and we will not express any form of assurance conclusion thereon.



Informasi Lain (Lanjutan)

Sehubungan dengan audit kami atas laporan keuangan konsolidasian, tanggung jawab kami adalah untuk membaca informasi lain yang teridentifikasi di atas, jika tersedia dan, dalam melaksanakannya, mempertimbangkan apakah informasi lain mengandung ketidakkonsistensian material dengan laporan keuangan konsolidasian atau pemahaman yang kami peroleh selama audit, atau mengandung kesalahan penyajian material.

Ketika kami membaca Laporan Tahunan, jika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu kesalahan penyajian material di dalamnya, kami diharuskan untuk mengomunikasikan hal tersebut kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola dan melakukan tindakan yang tepat berdasarkan peraturan perundang-undangan yang berlaku.

Tanggung Jawab Manajemen dan Pihak yang Bertanggung Jawab atas Tata Kelola terhadap Laporan Keuangan Konsolidasian

Manajemen bertanggung jawab atas penyusunan dan penyajian wajar Laporan Keuangan Konsolidasian tersebut sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, dan atas pengendalian internal yang dianggap perlu oleh manajemen untuk memungkinkan penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian yang bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan.

Dalam penyusunan Laporan Keuangan Konsolidasian, manajemen bertanggung jawab untuk menilai kemampuan Grup dalam mempertahankan kelangsungan usahanya, mengungkapkan, sesuai dengan kondisinya, hal-hal yang berkaitan dengan kelangsungan usaha, dan menggunakan basis akuntansi kelangsungan usaha, kecuali manajemen memiliki intensi untuk melikuidasi Grup atau menghentikan operasi, atau tidak memiliki alternatif yang realistis selain melaksanakannya.

Pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bertanggung jawab untuk mengawasi proses pelaporan keuangan Grup.

Other Information (Continued)

In connection with our audit of the consolidated financial statements, our responsibility is to read the the other information identified above when it becomes available and, in doing so, consider whether the other information is materially inconsistent with the consolidated financial statements or our knowledge obtained in the audit, or otherwise appears to be materially misstated.

When we read the Annual Report, if we conclude that there is a material misstatement therein, we are required to communicate the matter to those charged with governance and take appropriate actions in accordance with the applicable laws and regulations.

Responsibilities of Management and Those Charged with Governance for the Consolidated Financial Statements

Management is responsible for the preparation and fair presentation of the Consolidated Financial Statements in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, and for such internal control as management determines is necessary to enable the preparation of Consolidated Financial Statements that are free from material misstatement, whether due to fraud or error.

In preparing the Consolidated Financial Statements, management is responsible for assessing the Group's ability to continue as a going concern, disclosing, as applicable, matters related to going concern and using the going concern basis of accounting unless management either intends to liquidate the Group or to cease operations, or has no realistic alternative but to do so.

Those charged with governance are responsible for overseeing the Group's financial reporting process.



**Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas
Laporan Keuangan Konsolidasian**

Tujuan kami adalah untuk memperoleh keyakinan memadai tentang apakah Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan bebas dari kesalahan penyajian material, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, dan untuk menerbitkan laporan auditor yang mencakup opini kami. Keyakinan memadai merupakan suatu tingkat keyakinan tinggi, namun bukan merupakan suatu jaminan bahwa audit yang dilaksanakan berdasarkan Standar Audit akan selalu mendeteksi kesalahan penyajian material ketika hal tersebut ada. Kesalahan penyajian dapat disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan dan dianggap material jika, baik secara individual maupun secara agregat, dapat diekspektasikan secara wajar akan memengaruhi keputusan ekonomi yang diambil oleh pengguna berdasarkan Laporan Keuangan Konsolidasian tersebut.

Sebagai bagian dari suatu audit berdasarkan Standar Audit, kami menerapkan pertimbangan profesional dan mempertahankan skeptisisme profesional selama audit. Kami juga:

- Mengidentifikasi dan menilai risiko kesalahan penyajian material dalam Laporan Keuangan Konsolidasian, baik yang disebabkan oleh kecurangan maupun kesalahan, mendesain dan melaksanakan prosedur audit yang responsif terhadap risiko tersebut, serta memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat untuk menyediakan basis bagi opini kami. Risiko tidak terdeteksinya kesalahan penyajian material yang disebabkan oleh kecurangan lebih tinggi dari yang disebabkan oleh kesalahan, karena kecurangan dapat melibatkan kolusi, pemalsuan, penghilangan secara sengaja, pernyataan salah, atau pengabaian pengendalian internal.
- Memperoleh suatu pemahaman tentang pengendalian internal yang relevan dengan audit untuk mendesain prosedur audit yang tepat sesuai dengan kondisinya, tetapi bukan untuk tujuan menyatakan opini atas keefektifitasan pengendalian internal Grup.

***Auditor's Responsibilities for the Audit of the
Consolidated Financial Statements***

Our objectives are to obtain reasonable assurance about whether the Consolidated Financial Statements as a whole are free from material misstatement, whether due to fraud or error, and to issue an auditor's report that includes our opinion. Reasonable assurance is a high level of assurance, but is not a guarantee that an audit conducted in accordance with Standards on Auditing will always detect a material misstatement when it exists. Misstatements can arise from fraud or error and are considered material if, individually or in the aggregate, they could reasonably be expected to influence the economic decisions of users taken on the basis of these Consolidated Financial Statements.

As part of an audit in accordance with Standards on Auditing, we exercise professional judgment and maintain professional skepticism throughout the audit. We also:

- *Identify and assess the risks of material misstatement of the Consolidated Financial Statements, whether due to fraud or error, design and perform audit procedures responsive to those risks, and obtain audit evidence that is sufficient and appropriate to provide a basis for our opinion. The risk of not detecting a material misstatement resulting from fraud is higher than for one resulting from error, as fraud may involve collusion, forgery, intentional omissions, misrepresentations, or the override of internal control.*
- *Obtain an understanding of internal control relevant to the audit in order to design audit procedures that are appropriate in the circumstances, but not for the purpose of expressing an opinion on the effectiveness of the Group's internal control.*



JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

- Mengevaluasi ketepatan kebijakan akuntansi yang digunakan serta kewajaran estimasi akuntansi dan pengungkapan terkait yang dibuat oleh manajemen.
- Menyimpulkan ketepatan penggunaan basis akuntansi kelangsungan usaha oleh manajemen dan, berdasarkan bukti audit yang diperoleh, apakah terdapat suatu ketidakpastian material yang terkait dengan peristiwa atau kondisi yang dapat menyebabkan keraguan signifikan atas kemampuan Grup untuk mempertahankan kelangsungan usahanya. Ketika kami menyimpulkan bahwa terdapat suatu ketidakpastian material, kami diharuskan untuk menarik perhatian dalam laporan auditor kami ke pengungkapan terkait dalam Laporan Keuangan Konsolidasian atau, jika pengungkapan tersebut tidak memadai, harus menentukan apakah perlu untuk memodifikasi opini kami. Kesimpulan kami didasarkan pada bukti audit yang diperoleh hingga tanggal laporan auditor kami. Namun, peristiwa atau kondisi masa depan dapat menyebabkan Grup tidak dapat mempertahankan kelangsungan usaha.
- Mengevaluasi penyajian, struktur, dan isi Laporan Keuangan Konsolidasian secara keseluruhan, termasuk pengungkapannya, dan apakah Laporan Keuangan Konsolidasian mencerminkan transaksi dan peristiwa yang mendasarinya dengan suatu cara yang mencapai penyajian wajar.
- Memperoleh bukti audit yang cukup dan tepat terkait informasi keuangan entitas atau aktivitas bisnis dalam Grup untuk menyatakan opini atas Laporan Keuangan Konsolidasian. Kami bertanggung jawab atas arahan, supervisi, dan pelaksanaan audit Grup. Kami tetap bertanggung jawab sepenuhnya atas opini audit kami.

Kami mengomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola mengenai, antara lain, ruang lingkup dan saat yang direncanakan atas audit, serta temuan audit signifikan, termasuk setiap defisiensi signifikan dalam pengendalian internal yang teridentifikasi oleh kami selama audit.

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

- Evaluate the appropriateness of accounting policies used and the reasonableness of accounting estimates and related disclosures made by management.
- Conclude on the appropriateness of management's use of the going concern basis of accounting and, based on the audit evidence obtained, whether a material uncertainty exists related to events or conditions that may cast significant doubt on the Group's ability to continue as a going concern. If we conclude that a material uncertainty exists, we are required to draw attention in our auditor's report to the related disclosures in the Consolidated Financial Statements or, if such disclosures are inadequate, to modify our opinion. Our conclusions are based on the audit evidence obtained up to the date of our auditor's report. However, future events or conditions may cause the Group to cease to continue as a going concern.
- Evaluate the overall presentation, structure and content of the Consolidated Financial Statements, including the disclosures, and whether the financial statements represent the underlying transactions and events in a manner that achieves fair presentation.
- Obtain sufficient appropriate audit evidence regarding the financial information of the entities or business activities within the Group to express an opinion on the Consolidated Financial Statements. We are responsible for the direction, supervision and performance of the Group audit. We remain solely responsible for our audit opinion.

We communicate with those charged with governance regarding, among other matters, the planned scope and timing of the audit and significant audit findings, including any significant deficiencies in internal control that we identify during our audit.



JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN

PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI Tbk
DAN ENTITAS ANAK
LAPORAN AUDITOR INDEPENDEN

PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI Tbk
AND SUBSIDIARIES
INDEPENDENT AUDITOR'S REPORT

Tanggung Jawab Auditor terhadap Audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian (Lanjutan)

Auditor's Responsibilities for the Audit of the Consolidated Financial Statements (Continued)

Kami juga memberikan suatu pernyataan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola bahwa kami telah mematuhi ketentuan etika yang relevan mengenai independensi, dan mengomunikasikan seluruh hubungan, serta hal-hal lain yang dianggap wajar berpengaruh terhadap independensi kami, dan jika relevan, pengamanan terkait.

We also provide those charged with governance with a statement that we have complied with relevant ethical requirement regarding independence, and to communicate with them all relationships and other matters that may reasonably be thought to bear on our independence, and where applicable, related safeguards.

Dari hal-hal yang dikomunikasikan kepada pihak yang bertanggung jawab atas tata kelola, kami menentukan hal-hal tersebut yang paling signifikan dalam audit atas Laporan Keuangan Konsolidasian periode kini dan oleh karenanya menjadi hal audit utama. Kami menguraikan hal audit utama dalam laporan auditor kami, kecuali peraturan perundang-undangan melarang pengungkapan publik tentang hal tersebut atau ketika, dalam kondisi yang sangat jarang terjadi, kami menentukan bahwa suatu hal tidak boleh dikomunikasikan dalam laporan kami karena konsekuensi merugikan dari mengomunikasikan hal tersebut akan diekspektasikan secara wajar melebihi manfaat kepentingan publik atas komunikasi tersebut.

From the matters communicated with those charged with governance, we determine those matters that were of most significance in the audit of the Consolidated Financial Statements of the current period and are therefore the key audit matters. We describe these matters in our auditor's report unless law or regulation precludes public disclosure about the matter or when, in extremely rare circumstances, we determine that a matter should not be communicated in our report because the adverse consequences of doing so would reasonably be expected to outweigh the public interest benefits of such communication.

JOHAN MALONDA MUSTIKA & REKAN
NIU-KAP/Licence No. 951/KM.1/2010

Putu Astika, CPA, CA
NRAP/Public Accountant Registration AP. 0726

30 Maret 2023/30 March 2023



**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 1/1 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021¹⁾</u>	
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	1,417,034,747	5	662,742,171	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dari pihak ketiga	1,580,784		2,349,730	Trade receivables from third parties
Piutang lain-lain:				Other receivables:
- Pihak berelasi	544,533,424	19	1,375,090,067	Related parties -
- Pihak ketiga	4,166,410		6,265,038	Third parties -
Persediaan	7,072,643,262	6	2,754,134,738	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	46,990,985		95,304,696	Advances and prepayments
Pajak dibayar dimuka	545,866,751	7a	353,819,640	Prepaid taxes
Biaya emisi saham	-		8,104,400	Stock issuance cost
Jumlah aset lancar	<u>9,632,816,363</u>		<u>5,257,810,480</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Deposito berjangka	141,863,802		171,687,263	Time deposits
Persediaan	5,462,627,040	6	7,193,698,928	Inventories
Uang muka	-		1,522,550	Advances
Investasi pada entitas asosiasi	653,824,312		642,828,581	Investment in associate
Aset tetap - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 28.702.393 (2021 : Rp 25.058.666)	39,405,308		27,940,356	Fixed assets - net of accumulated depreciation of Rp 28,702,393 (2021 : Rp 25,058,666)
Aset pengampunan pajak - setelah dikurangi akumulasi penyusutan sebesar Rp 36.250 (2021: Rp 30.450)	79,750		85,550	Tax amnesty assets - net of accumulated depreciation of Rp 36,250 (2021: Rp 30,450)
Aset hak-guna	7,266,374		-	Right-of-use assets
Aset pajak tangguhan	561,082	7e	686,168	Deferred tax assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>6,305,627,668</u>		<u>8,038,449,396</u>	Total non-current assets
Jumlah aset	<u>15,938,444,031</u>		<u>13,296,259,876</u>	Total assets

¹⁾ Disajikan kembali termasuk saldo awal periode penyajian,
1 Januari 2021, lihat Catatan 24.

¹⁾ As restated including the beginning balance of the earliest
period presented, 1 January 2021, see Note 24.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements.

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 1/2 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021¹⁾	
LIABILITAS				LIABILITIES
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang bank	10,000,000	10a	7,009,513	Bank loans
Utang usaha:		8		Trade payables:
- Pihak berelasi	46,035	19	-	Related party -
- Pihak ketiga	452,365,004		353,953,381	Third parties -
Utang lain-lain:				Other payables:
- Pihak berelasi	1,879,445	19	3,051,216,833	Related parties -
- Pihak ketiga	42,393		33,659,242	Third parties -
Utang pajak	48,927,808	7b	36,689,958	Taxes payable
Akrual	469,748		67,508,187	Accruals
Uang muka pelanggan	7,624,468,081	9	4,943,416,935	Advances from customers
Bagian jangka pendek dari liabilitas jangka panjang:				Current portion of long-term liabilities:
- Utang bank	123,005,487	10b	95,170,414	Bank loans -
- Liabilitas pembiayaan konsumen	186,621		95,907	Consumer financing - loans
- Liabilitas sewa	4,818,290		-	Lease liabilities -
- Utang obligasi	-	19	4,137,800,000	Bonds payable -
Jumlah liabilitas jangka pendek	8,266,208,912		12,726,520,370	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek:				Long term liabilities - net of current portion:
- Utang bank	262,021,727	10b	85,249,617	Bank loans -
- Liabilitas pembiayaan konsumen	279,931		70,910	Consumer financing - loans
- Liabilitas sewa	2,528,181		-	Lease liabilities -
Liabilitas imbalan kerja	29,190,677	11	10,197,328	Employee benefit obligations
Jumlah liabilitas jangka panjang	294,020,516		95,517,855	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	8,560,229,428		12,822,038,225	Total liabilities

¹⁾ Disajikan kembali termasuk saldo awal periode penyajian,
1 Januari 2021, lihat Catatan 24.

¹⁾ As restated including the beginning balance of the earliest
period presented, 1 January 2021, see Note 24.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan
bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan
konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these
consolidated financial statements.

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 1/3 - Schedule

**LAPORAN POSISI KEUANGAN
KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF
FINANCIAL POSITION
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021¹⁾	
EKUITAS				EQUITY
Modal saham				<i>Share capital</i>
Modal dasar - 27.880.000.000 (2021: 1.000.000.000) saham dengan nilai nominal Rp100 (Rupiah penuh) per saham; modal ditempatkan dan disetor penuh - 13.530.000.000 (2021: 410.000.000) saham	1,353,000,000	12	41,000,000	<i>Authorised - 27,880,000,000 (2021: 1,000,000,000) shares with par value of Rp100 (full Rupiah) per share; issued and fully paid - 13,530,000,000 (2021: 410,000,000) shares</i>
Tambahan modal disetor	530,781,775	13	184,592	<i>Additional paid-in capital</i>
Ekuitas <i>merging entities</i>	-		432,240,750	<i>Equity on merging entities</i>
Saldo laba:				<i>Retained earnings:</i>
- Dicadangkan	10,000		-	<i>Appropriated -</i>
- Belum dicadangkan	139,349,620		517,676	<i>Unappropriated -</i>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	2,023,141,395		473,943,018	<i>Equity attributable to owners of the parent</i>
Kepentingan nonpengendali	5,355,073,208	14	278,633	<i>Non-controlling interests</i>
Jumlah ekuitas	7,378,214,603		474,221,651	<i>Total equity</i>
Jumlah liabilitas dan ekuitas	15,938,444,031		13,296,259,876	<i>Total liabilities and equity</i>

¹⁾ Disajikan kembali termasuk saldo awal periode penyajian,
1 Januari 2021, lihat Catatan 24.

¹⁾ As restated including the beginning balance of the earliest
period presented, 1 January 2021, see Note 24.

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 2/1 - Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021 (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)			
	<u>2022</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021¹⁾</u>	
Pendapatan neto	872,132,130	15	316,182,830	Net revenues
Beban pokok pendapatan	<u>(456,331,019)</u>	16	<u>(298,582,546)</u>	Cost of revenues
Laba bruto	415,801,111		17,600,284	Gross profit
Beban penjualan	(13,139,356)	17	(4,457,380)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(128,191,438)	17	(23,980,144)	General and administrative expenses
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	10,995,730		3,251,633	Share of net profit of associate
Penghasilan keuangan	18,580,188		5,754,165	Finance income
Beban keuangan	(26,830,958)		(3,555,028)	Finance costs
Lain-lain, neto	<u>(1,307,085)</u>		<u>(92,355)</u>	Others, net
Laba/(rugi) sebelum pajak final dan pajak penghasilan	275,908,192		(5,478,825)	Profit/(loss) before final tax and income tax
Pajak final	<u>(14,362,612)</u>	7c	<u>(834,516)</u>	Final tax
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	261,545,580		(6,313,341)	Profit/(loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(1,001,861)</u>	7d	<u>(708,618)</u>	Income tax expense
Laba/(rugi) setelah efek penyesuaian rugi dari merging entities	260,543,719		(7,021,959)	Profit/(loss) after effect of adjustment of loss from merging entities
Efek penyesuaian rugi merging entities	<u>27,767,416</u>		<u>8,702,035</u>	Effect of adjustment of loss from merging entities
Laba tahun berjalan	<u>288,311,135</u>		<u>1,680,076</u>	Profit for the year

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 24.

¹⁾ As restated, see Note 24.

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 2/2 - Schedule

LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPRESIF LAIN KONSOLIDASIAN UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR 31 DESEMBER 2022 DAN 2021 (Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)	CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME FOR THE YEARS ENDED 31 DECEMBER 2022 AND 2021 (Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)			
	<u>2022</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021¹⁾</u>	
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	1,123,926	11	729,955	Remeasurement of employee benefit obligations
Pajak penghasilan terkait	(64,475)		(94,751)	Related income tax
Efek penyesuaian <i>merging entities</i>	-		(299,268)	Effect of adjustment from merging entities
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	<u>289,370,586</u>		<u>2,016,012</u>	Total comprehensive income for the year
Laba yang diatribusikan kepada:				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	138,191,574		1,661,181	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>150,119,561</u>		<u>18,895</u>	Non-controlling interests
	<u>288,311,135</u>		<u>1,680,076</u>	
Jumlah laba komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	138,841,944		1,995,862	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>150,528,642</u>	14b	<u>20,150</u>	Non-controlling interests
	<u>289,370,586</u>		<u>2,016,012</u>	
Laba per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	<u>27.19</u>	18	<u>4.05</u>	Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 24.

¹⁾ As restated, see Note 24.

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 3 - Schedule

**LAPORAN PERUBAHAN EKUITAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah, kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CHANGES IN EQUITY
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah, unless otherwise stated)

**Ekuitas yang diatribusikan kepada pemilik entitas induk/
Equity attributable to owners of the parent**

Catatan/ Notes	Modal saham/ Share capital	Tambahkan modal disetor/ Additional paid-in capital	Ekuitas merging entities/ Equity on merging entities	Saldo laba/Retained earnings		Jumlah saldo laba/ Total retained earnings	Jumlah/ Total	Kepentingan nonpengendali/ Non-controlling interests	Jumlah ekuitas/ Total equity	
				Dicadangkan/ Appropriated	Belum dicadangkan/ Unappropriated					
Saldo pada 1 Januari 2021	41,000,000	184,592	-	-	(1,478,186)	(1,478,186)	39,706,406	258,483	39,964,889	Balance as at 1 January 2021
Ekuitas <i>merging entities</i>	-	-	436,428,801	-	-	-	436,428,801	-	436,428,801	<i>Equity on merging entities</i>
Efek penyesuaian <i>merging entities</i>	-	-	(4,188,051)	-	-	-	(4,188,051)	-	(4,188,051)	<i>Adjustment effect from merging entities</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	1,995,862	1,995,862	1,995,862	20,150	2,016,012	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo pada 31 Desember 2021 (disajikan kembali)	<u>41,000,000</u>	<u>184,592</u>	<u>432,240,750</u>	<u>-</u>	<u>517,676</u>	<u>517,676</u>	<u>473,943,018</u>	<u>278,633</u>	<u>474,221,651</u>	Balance as at 31 December 2021 (restated)
Pencadangan saldo laba	-	-	-	10,000	(10,000)	-	-	-	-	<i>Appropriation of retained earnings</i>
Uang muka setoran modal 14	-	-	-	-	-	-	-	92,051,279	92,051,279	<i>Capital contribution in advance</i>
Penerbitan saham 13a	1,312,000,000	5,238,338,503	-	-	-	-	6,550,338,503	-	6,550,338,503	<i>Issuance of shares</i>
Pembalikan atas ekuitas <i>merging entities</i>	-	-	(432,240,750)	-	-	-	(432,240,750)	-	(432,240,750)	<i>Reversal of equity on merging entities</i>
Selisih nilai transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali 13b	-	(4,707,741,320)	-	-	-	-	(4,707,741,320)	-	(4,707,741,320)	<i>Value difference of business combination transaction of entities under common control</i>
Kepentingan nonpengendali dari kombinasi bisnis entitas sepengendali 14	-	-	-	-	-	-	-	5,112,214,654	5,112,214,654	<i>Non-controlling interests from business combination transaction of entities under common control</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	-	-	-	-	138,841,944	138,841,944	138,841,944	150,528,642	289,370,586	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Saldo pada 31 Desember 2022	<u>1,353,000,000</u>	<u>530,781,775</u>	<u>-</u>	<u>10,000</u>	<u>139,349,620</u>	<u>139,359,620</u>	<u>2,023,141,395</u>	<u>5,355,073,208</u>	<u>7,378,214,603</u>	Balance as at 31 December 2022

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 4/1 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	2022	Catatan/ Notes	2021¹⁾	
Arus kas dari aktivitas operasi				Cash flows from operating activities
Penerimaan dari pelanggan	3,553,952,222		1,009,878,845	Receipt from customers
Pembayaran kas kepada pemasok dan operasional lainnya	(2,812,995,548)		(1,325,771,909)	Cash paid to suppliers and other operating expenses
Pembayaran kas kepada karyawan	<u>(78,584,825)</u>		<u>(22,641,766)</u>	Cash paid to employees
Kas diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi	662,371,849		(338,534,830)	Cash generated from/(used in) operating activities
Penerimaan bunga	18,580,188		5,754,165	Receipt of interest
Pembayaran pajak penghasilan badan	(978,841)		(509,788)	Payment of corporate income tax
Pembayaran pajak final	<u>(75,199,211)</u>		<u>(26,402,866)</u>	Payment of final tax
Arus kas bersih diperoleh dari/ (digunakan untuk) aktivitas operasi	<u>604,773,985</u>		<u>(359,693,319)</u>	Net cash flows generated from/(used in) operating activities
Arus kas dari aktivitas investasi				Cash flows from investing activities
Penerimaan dari penjualan aset tetap	230,226		1,000	Proceeds from sales of fixed assets
Perolehan aset tetap	(15,108,679)		(2,705,723)	Purchase of fixed assets
Pencairan deposito berjangka	<u>29,823,461</u>		<u>6,976,501</u>	Disbursement of time deposits
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas investasi	<u>14,945,008</u>		<u>4,271,778</u>	Net cash flows provided by investing activities

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 24.

¹⁾ As restated, see Note 24.

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 4/2 - Schedule

**LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN
UNTUK TAHUN-TAHUN YANG BERAKHIR
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
FOR THE YEARS ENDED
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

	<u>2022</u>	<u>Catatan/ Notes</u>	<u>2021¹⁾</u>	
Arus kas dari aktivitas pendanaan				Cash flows from financing activities
Pembayaran utang lain-lain pihak berelasi	(3,751,464,454)		(11,204,997)	Payment of other payables to related parties
Penerimaan utang lain-lain pihak berelasi	702,127,066		-	Receipt of other payables to related parties
Pembayaran liabilitas pembiayaan konsumen	(326,773)		(152,143)	Payment of consumer financing loans
Pembayaran bunga pembiayaan konsumen	(34,096)		(26,410)	Payment of interest on consumer financing loans
Pembayaran liabilitas sewa	(6,610,662)		-	Payment of lease liabilities
Pembayaran utang obligasi	(4,137,800,000)		-	Payment of bonds payable
Penerimaan dari penerbitan utang obligasi	-		437,301,900	Receipt from issuance of bonds payable
Pembayaran bunga utang obligasi	(131,335,628)		(32,015,800)	Payment of interest on bonds payable
Penerimaan dari piutang lain-lain pihak berelasi	627,935,186		318,266,418	Receipt from other receivables from related parties
Penerimaan uang muka setoran modal dari pihak nonpengendali	92,051,279	14	-	Proceeds from capital contribution in advance from non-controlling interests
Penerimaan uang muka setoran modal dari <i>merging entities</i>	-		30,000,000	Proceeds from capital contribution in advance from merging entities
Pengembalian uang muka setoran modal dari <i>merging entities</i>	-		(25,290,000)	Repayment to capital contribution in advance from merging entities
Pembayaran utang dividen <i>merging entities</i>	-		(500,000,000)	Payment of dividend payables merging entities
Pembayaran biaya penerbitan saham	(1,557,097)		(8,104,400)	Payment of issuance of shares fee
Penerimaan dari penerbitan saham	6,560,000,000	13a	-	Proceeds from issuance of shares
Penerimaan utang bank	359,858,403		-	Proceeds from bank loans
Pembayaran utang bank	(152,260,733)		(56,211,230)	Payment of bank loans
Pembayaran bunga pinjaman bank	<u>(26,008,908)</u>		<u>(3,542,531)</u>	Payment of interest on bank loans
Arus kas bersih diperoleh dari aktivitas pendanaan	<u>134,573,583</u>		<u>149,020,807</u>	Net cash flows provided by financing activities
Peningkatan/(penurunan) bersih kas dan setara kas	754,292,576		(206,400,734)	Net increase/(decrease) in cash and cash equivalents
Kas dan setara kas pada awal tahun	662,742,171	5	4,347,108	Cash and cash equivalents at beginning of year
Kas dan setara kas dari <i>merging entities</i>	<u>-</u>		<u>864,795,797</u>	Cash and cash equivalents from merging entities
Kas dan setara kas pada akhir tahun	<u>1,417,034,747</u>	5	<u>662,742,171</u>	Cash and cash equivalents at end of year

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 24.

¹⁾ As restated, see Note 24.

Catatan atas laporan keuangan konsolidasian merupakan bagian yang tidak terpisahkan dari laporan keuangan konsolidasian.

The accompanying notes form an integral part of these consolidated financial statements.

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/1 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM

1. GENERAL INFORMATION

a. Pendirian Perusahaan

a. Establishment of the Company

PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk ("Perusahaan") didirikan berdasarkan Akta Notaris No. 13 dari Ivonne Barnetha Sinyal, S.H. tanggal 8 September 2000 dan disahkan oleh Menteri Kehakiman dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. C-20932 HT.01.01.TH.2002 tanggal 28 Oktober 2002.

PT Pratama Abadi Nusa Industri Tbk ("the Company") was established based on Notarial Deed No. 13 of Ivonne Barnetha Sinyal, S.H. dated 8 September 2000 and approved by the Minister of Justice and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. C-20932 HT.01.01.TH.2002 dated 28 October 2002.

Anggaran Dasar Perusahaan telah mengalami beberapa kali perubahan. Perubahan terakhir sebagaimana dinyatakan dalam Akta Notaris No. 10 dari Fathiah Helmi S.H. tanggal 25 Agustus 2022 mengenai peningkatan modal ditempatkan dan disetor Perusahaan. Akta perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0283139 tanggal 25 Agustus 2022.

The Company's Articles of Association have been amended several times. The latest amendment is as stated in the Notarial Deed No. 10 of Fathiah Helmi S.H. dated 25 August 2022 concerning the increased of the issued and fully paid capital of the Company. The amendment deed had been reported to the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0283139 dated 25 August 2022.

Sesuai dengan Pasal 3 Anggaran Dasar Perusahaan, maksud dan tujuan Perusahaan adalah bergerak dalam bidang perindustrian, aktivitas perusahaan *holding* dan konsultasi manajemen. Pada saat ini, Perusahaan dan Entitas Anaknya bergerak dalam beberapa bidang usaha yang meliputi industri macam-macam wadah dari logam berupa kaleng kemasan, pengolahan hasil perikanan dan real estat.

In accordance with Article 3 of the Company's Articles of Association, the Company's scope of activities is to engage in manufacturing, holding company and management consulting activities. Currently, the Company and its subsidiaries engage in several businesses consisting of various metal containers such as packaging cans, fishery products processing and real estate.

Perusahaan telah memperoleh Izin Usaha Industri Menengah (IUI) No. 77/3603/IV/PMDN/2018 tanggal 30 April 2018 dari Dinas Penanaman Modal dan Pelayanan Terpadu Satu Pintu Kabupaten Tangerang.

The Company obtained Medium Industry Business License No. 77/3603/IV/PMDN/2018 dated 30 April 2018 from the Capital Investment and One Stop Integrated Service Agency of Tangerang District.

Perusahaan mulai beroperasi secara komersial sejak tahun 2001.

The Company commenced commercial operations in 2001.

Perusahaan berkedudukan di Tangerang dan berkantor di Jl. Aria Jaya Santika No. 33 RT 001, Desa Pasir Bolang, Tigaraksa, Tangerang.

The Company is domiciled in Tangerang with its office located at Jl. Aria Jaya Santika No. 33 RT 001, Desa Pasir Bolang, Tigaraksa, Tangerang.

Perusahaan dikendalikan oleh entitas induk langsung, PT Multi Artha Pratama, yang berkedudukan di Jakarta dan entitas induk utama Perusahaan adalah PT Agung Sedayu dan PT Tunas Mekar Jaya, berkedudukan di Jakarta.

The Company is controlled by its immediate parent company, PT Multi Artha Pratama, domiciled in Jakarta and its ultimate parent companies are PT Agung Sedayu and PT Tunas Mekar Jaya, domiciled in Jakarta.

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/2 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

1. GENERAL INFORMATION (continued)

b. Penawaran umum

b. Public offering

Kebijakan/tindakan perusahaan	Tanggal/ Date	Policies/corporate actions
Penawaran umum perdana 150.000.000 saham, dengan nominal Rp 100 (nilai penuh) per saham, harga penawaran Rp 108 (nilai penuh) per saham.	6 September/ September 2018	<i>Initial public offering of 150,000,000 shares, with a par value of Rp 100 (full amount) per share, offering price of Rp 108 (full amount) per share.</i>
Penawaran umum terbatas dengan hak memesan efek terlebih dahulu atas 13.120.000.000 saham dengan harga Rp 500 (nilai penuh) per saham.	29 Juli/July 2022	<i>Limited public offering with preemptive rights of 13,120,000,000 shares at the price of Rp 500 (full amount) per share.</i>

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
("Grup")**

**c. The Company and Subsidiaries'
Structure ("Group")**

	<u>Kedudukan/ Domicile</u>	<u>Kegiatan usaha/ Nature of business</u>	<u>Mulai beroperasi komersial/ Commencement of commercial</u>	<u>Persentase kepemilikan efektif/ Effective percentage of ownership</u>		<u>Jumlah aset (sebelum eliminasi)/ Total assets (before elimination)</u>	
				<u>2022</u>	<u>2021</u>	<u>2022</u>	<u>2021</u>
<u>Entitas anak/Subsidiaries</u>							
<u>Kepemilikan langsung/Direct ownership</u>							
PT Windubiambangan Sejati (WBS)	Banyuwangi	Pengolahan hasil perikanan dan cold storage/ Fishery product processing and cold storage	2009	99.00%	99.00%	120,278,125	150,667,103
PT Bangun Kosambi Sukses (BKS)*	Tangerang	Real estat/ Real estate	2020	51.00%	-	9,439,306,136	13,296,259,876**
<u>Kepemilikan tidak langsung/Indirect ownership</u>							
PT Mega Andalan Sukses (MAS)*	Tangerang	Real estat/ Real estate	2020	26.01%	-	9,387,906,608	7,329,213,428**
PT Cahaya Kencana Indah (CKI)*	Tangerang	Real estat/ Real estate	Belum beroperasi Pre-operating	29.07%	-	825,253,264	495,243,882**
PT Cahaya Gemilang Indah Cemerlang (CGIC)*	Tangerang	Real estat/ Real estate	Belum beroperasi Pre-operating	26.01%	-	2,116,809,813	1,881,591,124**
<u>Entitas asosiasi/Associate</u>							
PT Fin Centerindo Satu (FCS)*	Tangerang	Real estat/ Real estate	Belum beroperasi Pre-operating	20.40%	-	1,705,586,662	1,639,335,745**

* Kepemilikan tidak langsung melalui BKS

* Indirect ownership through BKS

** Disajikan seolah-olah entitas anak telah dimiliki

** Presented as if the subsidiaries had been acquired

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/3 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

**c. Struktur Perusahaan dan Entitas Anak
("Grup") (lanjutan)**

PT Bangun Kosambi Sukses (BKS)

Berdasarkan Akta Notaris No. 10 dari Fathiah Helmi S.H., tanggal 25 Agustus 2022, Perusahaan melakukan investasi pada BKS sebesar Rp 6.499.920.900 (104.082 saham) yang mewakili kepentingan sebesar 51%.

PT Mega Andalan Sukses (MAS)

Berdasarkan Akta Notaris No. 95 dari Edison Jingga, S.H., M.H., tanggal 25 Agustus 2022, BKS melakukan investasi pada MAS sebesar Rp 4.699.822.710 (104.082 saham) yang mewakili kepentingan sebesar 51%.

**PT Cahaya Gemilang Indah Cemerlang
(CGIC)**

Berdasarkan Akta Notaris No. 94 dari Edison Jingga, S.H., M.H., tanggal 25 Agustus 2022, BKS melakukan investasi pada CGIC sebesar Rp 1.799.577.780 (104.082 saham) yang mewakili kepentingan sebesar 51%.

PT Cahaya Kencana Indah (CKI)

Berdasarkan Akta Notaris No. 127 dari Edison Jingga, S.H., M.H., tanggal 29 Oktober 2019, BKS melakukan investasi pada CKI sebesar Rp 342.000.000 (342 lembar saham) yang mewakili kepemilikan sebesar 57%.

PT Fin Centerindo Satu (FCS)

Berdasarkan Akta Notaris No. 41 dari Wiwik Condro, S.H., tanggal 28 Juni 2018, BKS melakukan investasi pada FCS sebesar Rp 600.000.000 (600.000 lembar saham) yang mewakili kepemilikan sebesar 40%.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

**c. The Company and Subsidiaries'
Structure ("Group") (continued)**

PT Bangun Kosambi Sukses (BKS)

Based on Notarial Deed No. 10 of Fathiah Helmi S.H., dated 25 August 2022, the Company has invested in BKS amounting to Rp 6,499,920,900 (104,082 shares) representing the ownership of 51%.

PT Mega Andalan Sukses (MAS)

Based on Notarial Deed No. 95 of Edison Jingga, S.H., M.H., dated 25 August 2022, BKS has invested in MAS amounting to Rp 4,699,822,710 (104,082 shares) representing the ownership of 51%.

**PT Cahaya Gemilang Indah Cemerlang
(CGIC)**

Based on Notarial Deed No. 94 of Edison Jingga, S.H., M.H., dated 25 August 2022, BKS has invested in CGIC amounting to Rp 1,799,577,780 (104,082 shares) representing the ownership of 51%.

PT Cahaya Kencana Indah (CKI)

Based on Notarial Deed No. 127 of Edison Jingga S.H., M.H., dated 29 October 2019, BKS has invested in CKI amounting to Rp 342,000,000 (342 shares) representing the ownership of 57%.

PT Fin Centerindo Satu (FCS)

Based on Notarial Deed No. 41 of Wiwik Condro S.H., dated 28 June 2018, BKS has invested in FCS amounting to Rp 600,000,000 (600,000 shares) representing the ownership of 40%.

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/4 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

1. INFORMASI UMUM (lanjutan)

d. Dewan Komisaris, Direksi, Komite Audit dan Karyawan

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, susunan Dewan Komisaris, Direksi dan Komite Audit Perusahaan adalah sebagai berikut:

Dewan Komisaris

Komisaris Utama	Erick Tonny Tjandra
Komisaris Independen	Suprayitno
Komisaris	Surya Pranoto Budihardjo

Dewan Direksi

Direktur Utama	Prilli Budi Pasravita Soetantyo
Direktur	Fredyanto Oetomo Ipeng Widjoyo

Komite Audit

Ketua	Suprayitno
Anggota	Rika Hadi Kusnoko

Pada tanggal 31 Desember 2022, Perusahaan dan entitas anak memiliki 285 (2021: 171) karyawan tetap - tidak diaudit.

e. Penerbitan laporan keuangan konsolidasian

Laporan keuangan konsolidasian ini diotorisasi oleh Dewan Direksi untuk terbit pada tanggal 30 Maret 2023.

1. GENERAL INFORMATION (continued)

d. Board of Commissioners, Board of Directors, Audit Committee and Employees

As at 31 December 2022 and 2021, the members of the Company's Boards of Commissioners, Board of Directors and Audit Committee were as follows:

Board of Commissioners

President Commissioner
Independent Commissioner
Commissioner

Board of Directors

President Director
Directors

Audit Committee

Chairman
Members

As at 31 December 2022, the Company and its subsidiaries had 285 (2021: 171) permanent employees - unaudited.

e. Issuance of the consolidated financial statements

These consolidated financial statements were authorised for issue by the Board of Directors on 30 March 2023.

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/5 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
*(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)*

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian**

Laporan keuangan konsolidasian Grup telah disusun dan disajikan sesuai Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia, yang mencakup Pernyataan Standar Akuntansi Keuangan (PSAK) dan Interpretasi Standar Akuntansi Keuangan (ISAK) yang dikeluarkan oleh Dewan Standar Akuntansi Keuangan Ikatan Akuntan Indonesia serta Peraturan Regulator Pasar Modal.

Laporan keuangan konsolidasian disusun berdasarkan konsep harga perolehan dan konsep akrual kecuali untuk laporan arus kas konsolidasian. Laporan arus kas konsolidasian disusun dengan menggunakan metode langsung dengan mengelompokkan arus kas ke dalam aktivitas operasi, investasi dan pendanaan.

Seluruh angka dalam laporan keuangan konsolidasian dibulatkan dan disajikan dalam ribuan Rupiah ("Rp"), kecuali dinyatakan lain.

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan penggunaan estimasi dan asumsi. Hal tersebut juga mengharuskan manajemen untuk membuat pertimbangan dalam proses penerapan kebijakan akuntansi Grup. Area yang kompleks atau memerlukan tingkat pertimbangan yang lebih tinggi atau area dimana asumsi dan estimasi dapat berdampak signifikan terhadap laporan keuangan konsolidasian diungkapkan di Catatan 4.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements**

The Group's consolidated financial statements have been prepared and presented in accordance with Indonesian Financial Accounting Standards, which comprise the Statements of Financial Accounting Standards (SFAS) and Interpretations of Statement of Financial Accounting Standards (ISFAS) issued by the Financial Accounting Standards Board of the Indonesian Institute of Accountants and the Capital Market Regulatory Regulations.

The consolidated financial statements have been prepared on the basis of the historical cost concept and the accrual concept, except for the consolidated statement of cash flows. The consolidated statement of cash flows have been prepared using the direct method by classifying cash flows on the basis of operating, investing and financing activities.

Figures in the consolidated financial statements are rounded to and expressed in thousands of Rupiah ("Rp"), unless otherwise stated.

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires the use of certain critical accounting estimates and assumptions. It also requires management to exercise its judgment in the process of applying the Group's accounting policies. The areas involving a higher degree of judgment or complexity, or areas where assumptions and estimates are significant to the consolidated financial statements are disclosed in Note 4.

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/6 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan pada PSAK dan ISAK

Penerapan dari standar baru dan amendemen standar yang berlaku efektif mulai 1 Januari 2022, yang relevan dengan operasi Grup, namun tidak menimbulkan perubahan substansial terhadap kebijakan akuntansi Grup dan tidak memiliki efek yang material atas jumlah yang dilaporkan atas tahun berjalan atau tahun sebelumnya adalah sebagai berikut:

- Amendemen PSAK 22 "Kombinasi bisnis" tentang referensi terhadap kerangka konseptual
- Amendemen PSAK 57 "Provisi, liabilitas kontinjensi, dan aset kontinjensi" tentang kontrak memberatkan - biaya memenuhi kontrak
- Penyesuaian tahunan PSAK 71 "Instrumen keuangan"
- Penyesuaian tahunan PSAK 73 "Sewa"

Amendemen standar yang telah diterbitkan, yang relevan dengan operasi Grup, namun belum berlaku efektif untuk tahun buku yang dimulai pada atau setelah tanggal 1 Januari 2022 adalah sebagai berikut:

Efektif 1 Januari 2023

- Amendemen PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan" tentang klasifikasi liabilitas sebagai jangka pendek atau jangka panjang.
- Amendemen PSAK 16 "Aset tetap" tentang hasil sebelum penggunaan yang diintensikan.
- Penyesuaian tahunan 2021 atas PSAK 1 "Penyajian laporan keuangan", PSAK 13 "Properti investasi", PSAK 48 "Penurunan nilai aset", PSAK 66 "Pengaturan bersama" dan ISAK 16 "Perjanjian konsensi jasa".
- Amendemen PSAK 25 "Kebijakan akuntansi, perubahan estimasi akuntansi dan kesalahan tentang definisi estimasi akuntansi".

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

Changes to SFAS and ISFAS

The adoption of these new and amended standards that are effective beginning 1 January 2022, which are relevant to the Group's operation, but did not result in substantial changes to the Group's accounting policies and had no material effect on the amounts reported for the current or prior financial years are as follows:

- *Amendment to SFAS 22 "Business combination" regarding reference to the conceptual framework*
- *Amendment to SFAS 57 "Provisions, contingent liabilities, and contingent assets" regarding onerous contracts - cost of fulfilling contracts*
- *Annual improvement of SFAS 71 "Financial instruments"*
- *Annual improvement of SFAS 73 "Lease"*

Amended standards issued which are relevant to the Group's operation, but not yet effective for the financial year beginning or after 1 January 2022 are as follows:

Effective 1 January 2023

- *Amendment to SFAS 1 "Presentation of financial statements" on classification of liabilities as current or non-current.*
- *Amendment to SFAS 16 "Fixed assets" on proceeds before intended use.*
- *2021 Annual improvements of SFAS 1 "Presentation of financial statements", SFAS 13 "Investment property", SFAS 48 "Impairment of assets", SFAS 66 "Joint arrangements" and ISFAS 16 "Service concession arrangements".*
- *Amendment to SFAS 25 "Accounting policies, changes in accounting estimates, and errors on definition of accounting estimates".*

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/7 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**a. Dasar penyusunan laporan keuangan
konsolidasian (lanjutan)**

Perubahan pada PSAK dan ISAK (lanjutan)

Efektif 1 Januari 2023 (lanjutan)

- Amendemen PSAK 46 "Pajak penghasilan" tentang aset dan kewajiban yang timbul dari transaksi tunggal.

Pada tanggal laporan keuangan konsolidasian, manajemen masih mempelajari dampak yang mungkin timbul dari penerapan standar, amendemen dan penyesuaian baru tersebut terhadap laporan keuangan konsolidasian Grup.

b. Prinsip-prinsip konsolidasi

Laporan keuangan konsolidasian meliputi laporan keuangan Perusahaan dan entitas anak.

(i) Entitas anak

Entitas anak adalah suatu entitas dimana Grup memiliki pengendalian. Grup mengendalikan entitas lain ketika Grup terekspos atas, atau memiliki hak untuk pengembalian yang bervariasi dari keterlibatannya dengan entitas dan memiliki kemampuan untuk mempengaruhi pengembalian tersebut melalui kekuasaannya atas entitas tersebut.

Entitas anak dikonsolidasikan secara penuh sejak tanggal di mana pengendalian dialihkan kepada Grup. Entitas anak tidak dikonsolidasikan lagi sejak tanggal dimana Grup kehilangan pengendalian.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

**a. Basis of preparation of the consolidated
financial statements (continued)**

Changes to SFAS and ISFAS (continued)

Effective 1 January 2023 (continued)

- Amendment to SFAS 46 "Income taxes" on deferred tax related to assets and liabilities arising from a single transaction.

As at the date of these consolidated financial statements, management is still evaluating the potential impact of these new standards, amendments and improvements on the Group's consolidated financial statements.

b. Principles of consolidation

The consolidated financial statements include the financial statements of the Company and its subsidiaries.

(i) Subsidiaries

Subsidiaries are entities over which the Group has control. The Group controls an entity when the Group is exposed to, or has rights to variable returns from its involvement with the entity and has the ability to affect those returns through its power over the entity.

Subsidiaries are fully consolidated from the date on which control is transferred to the Group. It is deconsolidated from the date on which that control ceases.

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/8 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

(i) Entitas anak (lanjutan)

Grup mencatat akuisisi entitas anak dengan menerapkan metode akuisisi. Biaya perolehan termasuk nilai wajar imbalan kontinjensi pada tanggal akuisisi. Biaya terkait akuisisi dibebankan ketika terjadi. Aset, liabilitas dan liabilitas kontinjensi dalam suatu kombinasi bisnis diukur pada awalnya sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi.

Kepentingan nonpengendali merupakan proporsi atas hasil usaha dan aset bersih entitas anak yang tidak diatribusikan pada Grup.

Grup mengakui kepentingan nonpengendali pada pihak yang diakuisisi baik sebesar nilai wajar atau sebesar bagian proporsional kepentingan nonpengendali atas aset neto pihak yang diakuisisi. Kepentingan nonpengendali disajikan di ekuitas dalam laporan posisi keuangan konsolidasian, terpisah dari ekuitas pemilik entitas induk.

Selisih lebih imbalan yang dialihkan, jumlah setiap kepentingan nonpengendali pada pihak diakuisisi dan nilai wajar pada tanggal akuisisi kepentingan ekuitas sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak diakuisisi atas nilai wajar aset neto teridentifikasi yang diperoleh dicatat sebagai *goodwill*. Jika jumlah tersebut lebih rendah dari nilai wajar aset neto teridentifikasi atas bisnis yang diakuisisi dalam kasus pembelian dengan diskon, selisihnya diakui dalam laporan laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

(i) Subsidiaries (continued)

The Group accounts for the acquisition of subsidiary by applying the acquisition method. The cost of acquisition includes the fair value of any contingent consideration at the acquisition date. Acquisition-related costs are expensed as incurred. Assets, liabilities and contingent liabilities assumed in a business combination are measured initially at their fair values at the acquisition date.

Non-controlling interests represent the proportion of the results and net assets of subsidiaries that are not attributable to the Group.

The Group recognises any non-controlling interest in the acquiree on an acquisition-by-acquisition basis, either at fair value or at the non-controlling interest's proportionate share of the acquiree's net assets. Non-controlling interest is reported as equity in the consolidated statement of financial position, separate from the owner of the parent's equity.

The excess of the consideration transferred the amount of any non-controlling interest in the acquiree and the acquisition-date fair value of any previous equity interest in the acquiree over the fair value of the net identifiable assets acquired is recorded as goodwill. If those amounts are less than the fair value of the net identifiable assets of the business acquired, in the case of a bargain purchase, the difference is recognised directly in the profit or loss.

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/9 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

(i) Entitas anak (lanjutan)

Imbalan kontinjensi yang masih harus dialihkan oleh Grup diakui sebesar nilai wajar pada tanggal akuisisi. Perubahan selanjutnya atas nilai wajar imbalan kontinjensi diakui sebagai aset atau liabilitas dan dicatat sesuai dengan PSAK 71 "Instrumen keuangan" dalam laporan laba rugi. Imbalan kontinjensi yang diklasifikasikan sebagai ekuitas tidak diukur kembali dan penyelesaian selanjutnya diperhitungkan dalam ekuitas.

Jika kombinasi bisnis diperoleh secara bertahap, nilai wajar pada tanggal akuisisi dari kepentingan ekuitas yang sebelumnya dimiliki oleh pihak pengakuisisi pada pihak yang diakuisisi diukur kembali ke nilai wajar pada tanggal akuisisi melalui laporan laba rugi. Pihak pengakuisisi mungkin telah mengakui perubahan nilai wajar atas kepentingan ekuitasnya dalam penghasilan komprehensif lain. Jika demikian, jumlah yang telah diakui dalam penghasilan komprehensif lain diakui dengan dasar yang sama sebagaimana dipersyaratkan jika pihak pengakuisisi telah melepas secara langsung kepentingan ekuitas yang dimiliki sebelumnya.

Seluruh transaksi, saldo, keuntungan dan kerugian intra kelompok usaha yang belum direalisasi dan material antara Grup telah dieliminasi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

(i) Subsidiaries (continued)

Any contingent consideration to be transferred by the Group is recognised at fair value at the acquisition date. Subsequent changes to the fair value of the contingent consideration that is deemed to be an asset or liability is recognised in accordance with SFAS 71 "Financial instruments" in profit or loss. Contingent consideration that is classified as equity is not remeasured and its subsequent settlement is accounted for within equity.

If the business combination is achieved in stages, the acquisition date carrying value of the acquirer's previously held equity interest in the acquiree is remeasured to fair value at the acquisition date through profit or loss. The acquirer may have recognised changes in the value of its equity interest in other comprehensive income. If so, the amount that was recognised in other comprehensive income shall be recognised on the same basis as would be required if the acquirer has disposed directly of the previously held equity interest.

All material intercompany transactions, balances, unrealised surpluses and deficits on transactions between Group companies are eliminated.

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/10 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

(i) Entitas anak (lanjutan)

Grup menerapkan PSAK 38 (Revisi 2012), "Kombinasi bisnis entitas sepengendali". Berdasarkan PSAK 38 (Revisi 2012), oleh karena transaksi kombinasi bisnis entitas sepengendali tidak mengakibatkan perubahan substansi ekonomi kepemilikan atas bisnis yang dipertukarkan, transaksi tersebut diakui pada jumlah tercatat berdasarkan metode penyatuan kepemilikan. Dalam menerapkan metode penyatuan kepemilikan, unsur-unsur laporan keuangan dari entitas yang bergabung, untuk periode terjadinya kombinasi bisnis entitas sepengendali dan untuk periode komparatif sajian, disajikan seolah-olah penggabungan tersebut telah terjadi sejak awal periode entitas yang bergabung berada dalam sepengendalian.

Penyesuaian bagian kepentingan Grup atas aset neto entitas yang seolah-olah telah bergabung tersebut disajikan sebagai "Ekuitas *Merging Entities*" pada laporan posisi keuangan konsolidasian. Rugi/laba neto dari entitas yang bergabung dicatat sebagai "efek penyesuaian rugi/(laba) dari *merging entities*" pada laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lain konsolidasian.

(ii) Entitas asosiasi

Entitas asosiasi adalah entitas, yang bukan merupakan entitas anak ataupun ventura bersama, dimana Grup memiliki pengaruh signifikan. Entitas asosiasi dicatat dengan menggunakan metode ekuitas, setelah pada awalnya diakui pada nilai perolehan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

(i) Subsidiaries (continued)

The Group adopted SFAS 38 (Revised 2012), "Business combination of entities under common control". Under SFAS 38 (Revised 2012), since the transaction of business combination of entities under common control does not result in a change of the economic substance of the ownership of businesses which are exchanged, the transaction is recognised at its carrying value using the pooling-of-interests method. In applying the pooling-of-interests method, the components of the financial statements of the combining entity, for the period during which the business combination of entities under common control occurred and for the comparative period, are presented in such a manner as if the combination has occurred since the beginning of the period the combining entity is under common control.

The adjustments that pertain to the Group in net assets of such as combining entity is presented in "Equity on Merging Entities" in the consolidated statements of financial position. The net loss/profit of the combining entity were recorded as "effect of adjustment of loss/(profit) from merging entities" in the consolidated statements of profit or loss and other comprehensive income.

(ii) Associates

Associates are entities, not being subsidiaries or joint ventures, over which the Group exercises significant influence. Associates are accounted for using the equity method, after initially being recognised at cost.

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/11 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

b. Prinsip-prinsip konsolidasi (lanjutan)

(ii) Entitas asosiasi (lanjutan)

Bagian Grup atas laba atau rugi dan mutasi penghasilan komprehensif lainnya entitas asosiasi diakui dalam laporan laba rugi dan penghasilan komprehensif lainnya. Jika bagian Grup atas kerugian sama dengan atau melebihi kepentingan Grup, maka pengakuan kerugian akan dihentikan, kecuali Grup memiliki kewajiban legal atau konstruktif atau melakukan pembayaran atas nama entitas asosiasi.

Seluruh keuntungan dan kerugian yang belum direalisasi atas transaksi antara Grup dan entitas asosiasi telah dieliminasi sebesar kepemilikan Grup pada entitas asosiasi tersebut.

Dividen yang diterima dan yang akan diterima dari entitas asosiasi diakui sebagai pengurang jumlah tercatat investasi.

Setiap akhir periode pelaporan, Grup mengevaluasi apakah terdapat bukti objektif bahwa investasi pada entitas asosiasi mengalami penurunan nilai.

c. Penjabaran mata uang asing

(i) Mata uang fungsional dan penyajian

Laporan keuangan konsolidasian disajikan dalam mata uang Rupiah, yang merupakan mata uang fungsional Grup.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

b. Principles of consolidation (continued)

(ii) Associates (continued)

The Group's share profits or losses and its share of movements in other comprehensive income of its associates is recognised in the profit or loss and other comprehensive income. When the Group's share of losses equals or exceeds its interest, the Group does not recognise further losses, unless the Group has incurred legal or constructive obligations or made payments on behalf of the associates.

Unrealised gains and losses on transactions between the Group and associates have been eliminated to the extent of the Group's interest in the associates.

Dividends received or receivable from associates are recognised as reduction in the carrying amount of the investment.

At the end of each reporting period, the Group assesses whether there is objective evidence that investments in associates are impaired.

c. Foreign currency translation

**(i) Functional and presentation
currency**

The consolidated financial statements are presented in Rupiah, which is the Group's functional currency.

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/12 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

c. Penjabaran mata uang asing (lanjutan)

c. Foreign currency translation (continued)

(ii) Transaksi dan saldo

(ii) Transactions and balances

Transaksi dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah dengan menggunakan kurs yang berlaku pada tanggal transaksi. Pada setiap tanggal pelaporan, aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing dijabarkan ke dalam mata uang Rupiah menggunakan kurs yang berlaku pada saat itu. Keuntungan atau kerugian selisih kurs yang timbul dari penyelesaian transaksi dalam mata uang asing dan dari penjabaran aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing diakui di dalam laporan laba rugi konsolidasian.

Transactions denominated in foreign currencies are translated into Rupiah at the exchange rate prevailing at the dates of the transactions. At the reporting date, monetary assets and liabilities in foreign currencies are translated at the exchange rates prevailing at that date. Foreign exchange gains and losses resulting from the settlement of such transactions and from the translation at period-end exchange rates of monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies are recognised in the consolidated profit or loss.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kurs yang digunakan (Rupiah penuh) masing-masing adalah Rp 15.731 dan Rp 14.269 untuk USD1, yang merupakan kurs tengah yang diterbitkan oleh Bank Indonesia.

As at 31 December 2022 and 2021, the foreign exchange rates used (full Rupiah) were Rp 15,731 and Rp 14,269, respectively, per USD1, which represented the middle rate published by Indonesian Central Bank.

d. Instrumen keuangan

d. Financial instruments

Instrumen keuangan adalah setiap kontrak yang memberikan kenaikan nilai aset keuangan dari satu entitas dan liabilitas keuangan atau instrumen ekuitas dari entitas lainnya.

A financial instrument is any contract that gives rise to a financial asset of one entity and a financial liability or equity instrument of another entity.

Klasifikasi dan pengukuran instrumen keuangan harus didasarkan pada model bisnis dan arus kas kontraktual - apakah semata dari pembayaran pokok dan bunga.

Classification and measurement of financial instruments are based on business model and contractual cash flows - whether from solely payment of principal and interest.

Instrumen keuangan diklasifikasikan dalam dua kategori sebagai berikut:

Financial instruments are classified in the two categories as follows:

1. Instrumen keuangan yang diukur dengan biaya diamortisasi
2. Instrumen keuangan yang diukur dengan nilai wajar melalui laba rugi atau melalui penghasilan komprehensif lain

1. *Financial instruments at amortised cost*
2. *Financial instruments at fair value through profit and loss ("FVTPL") or other comprehensive income ("FVOCI")*

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/13 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

d. Financial instruments (continued)

(i) Aset keuangan

(i) Financial assets

Aset keuangan Grup meliputi kas dan setara kas, piutang usaha dari pihak ketiga, piutang lain-lain, dan deposito berjangka. Pada saat pengakuan awal, aset keuangan Grup diakui sebesar nilai wajar, ditambah dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, aset keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

The Group's financial assets include cash and cash equivalents, trade receivables from third parties, other receivables, and time deposits. The Group's financial assets are recognised initially at fair value, plus transaction costs incurred. Subsequently, financial assets are stated at amortised cost using the effective interest method.

Aset keuangan (atau mana yang lebih tepat, bagian dari aset keuangan atau bagian dari kelompok aset keuangan serupa) dihentikan pengakuannya pada saat: (1) hak kontraktual arus kas yang berasal dari aset keuangan tersebut telah berakhir; atau (2) Grup telah mengalihkan hak kontraktual mereka untuk menerima arus kas yang berasal dari aset keuangan.

A financial asset (or where applicable, a part of a financial asset or part of a group of similar financial assets) is derecognised when: (1) the contractual rights to the cash flows from the financial assets expire; or (2) the Group has transferred its contractual rights to receive the cash flows of the financial assets.

(ii) Liabilitas keuangan

(ii) Financial liabilities

Liabilitas keuangan Grup meliputi utang usaha, utang lain-lain, akrual dan pinjaman. Pada saat pengakuan awal, liabilitas keuangan Grup diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, liabilitas keuangan diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif.

The Group's financial liabilities include trade payables, other payables, accruals and borrowings. The Group's financial liabilities are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, financial liabilities are stated at amortised cost using the effective interest method.

Liabilitas keuangan dihentikan pengakuannya pada saat liabilitas tersebut dilepaskan atau dibatalkan atau kadaluwarsa.

A financial liability is derecognised when the obligation under the liability is discharged or cancelled or has expired.

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/14 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

d. Instrumen keuangan (lanjutan)

d. Financial instruments (continued)

(iii) Instrumen keuangan disalinghapuskan

(iii) Offsetting financial instruments

Aset keuangan dan liabilitas keuangan disalinghapuskan dan jumlah netonya dilaporkan pada laporan posisi keuangan konsolidasian ketika terdapat hak yang berkekuatan hukum untuk melakukan saling hapus atas jumlah yang telah diakui tersebut dan adanya niat untuk menyelesaikan secara neto, atau untuk merealisasikan aset dan menyelesaikan liabilitas secara bersamaan. Hak yang berkekuatan hukum tidak boleh tergantung pada kejadian di masa yang akan datang dan harus dapat dilaksanakan dalam kondisi bisnis yang normal dan dalam keadaan lalai, tidak dapat membayar atau kebangkrutan perusahaan atau pihak lawan.

Financial assets and liabilities are offset and the net amount is reported in the consolidated statement of financial position when there is a legally enforceable right to offset the recognised amounts and there is an intention to settle on a net basis, or realise the asset and settle the liability simultaneously. The legally enforceable right must not be contingent on future events and must be enforceable in the normal course of business and in the event of default, insolvency or bankruptcy of the company or the counterparty.

e. Penurunan nilai aset keuangan

e. Impairment of financial assets

Grup menilai dengan dasar perkiraan masa yang akan datang kerugian kredit ekspektasian terkait dengan instrumen utangnya yang dicatat pada biaya perolehan diamortisasi.

The Group assesses on a forward-looking basis the expected credit loss associated with its debt instruments carried at amortised cost.

Untuk piutang usaha, Grup menerapkan pendekatan yang disederhanakan yang diperkenankan PSAK 71, yang mensyaratkan kerugian yang diharapkan harus diakui sejak pengakuan awal piutang. Sementara aset keuangan lainnya juga merujuk pada persyaratan penurunan nilai PSAK 71, kerugian penurunan nilai yang teridentifikasi tidak material.

For trade receivables, the Group applies the simplified approach permitted by SFAS 71, which requires expected losses to be recognised from initial recognition of the receivables. While other financial assets are also subject to the impairment requirements of SFAS 71, the identified impairment loss was immaterial.

f. Kas dan setara kas

f. Cash and cash equivalents

Pada laporan arus kas konsolidasian, kas dan setara kas mencakup kas, bank dan deposito berjangka yang jatuh tempo dalam waktu tiga bulan atau kurang, serta tidak digunakan sebagai jaminan dan dapat ditarik setiap saat.

In the consolidated statement of cash flows, cash and cash equivalents include cash on hand, cash in banks and time deposits with original maturities of three months or less, and not used as collateral and can be withdrawn at any time.

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/15 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

g. Deposito berjangka

g. Time deposits

Deposito berjangka yang jatuh temponya kurang dari tiga bulan pada saat penempatan namun dijaminan, atau dibatasi pencairannya, dan deposito berjangka yang jatuh temponya lebih dari tiga bulan pada saat penempatan disajikan sebagai deposito berjangka pada aset tidak lancar dalam laporan posisi keuangan konsolidasian.

Time deposits with maturities of three months or less from the date of placement which are used as collateral or are restricted, and time deposits with maturities of more than three months from the date of placement, are presented as time deposits on non-current assets in the consolidated statement of financial position.

h. Piutang usaha dan piutang lain-lain

h. Trade and other receivables

Piutang usaha adalah jumlah piutang atas penjualan atau jasa yang diberikan sehubungan dengan kegiatan usaha. Piutang lain-lain adalah jumlah yang timbul dari transaksi di luar kegiatan usaha biasa. Bila pembayaran diharapkan akan diterima dalam jangka waktu satu tahun atau kurang, maka diklasifikasikan sebagai aset lancar. Bila tidak, disajikan sebagai aset tidak lancar.

Trade receivables are amounts due from customers for sales or services performed in the ordinary course of business. Other receivables are amounts arising from transactions outside the ordinary course of business. If collection is expected in one year or less, they are classified as current assets. If not, they are presented as non-current assets.

Piutang pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif, apabila dampak pendiskontoan signifikan, dikurangi provisi atas penurunan nilai.

Receivables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method, if the impact of discounting is significant, less any provision for impairment.

Penyisihan piutang ragu-ragu diukur berdasarkan kerugian kredit ekspektasian dengan melakukan penelaahan atas kolektibilitas saldo secara individual atau kolektif piutang pihak berelasi menggunakan pendekatan yang disederhanakan dengan mempertimbangkan informasi masa yang akan datang yang dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan. Piutang ragu-ragu dihapusbukukan pada saat piutang tersebut tidak tertagih.

Provision for doubtful receivables are measured based on expected credit losses by reviewing the collectibility of individual or collective balances of due from related parties using simplified approach with considering the forward-looking information at the end of each reporting period. Doubtful accounts are written-off during the period in which they are determined to be not collectible.

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/16 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Persediaan

i. Inventories

Persediaan dinyatakan dengan nilai yang lebih rendah antara biaya perolehan dan nilai realisasi bersih. Biaya perolehan persediaan non real estat ditentukan menggunakan metode "masuk pertama, keluar pertama".

Inventories are stated at the lower of cost and net realisable value. Cost of non real estate inventories is determined using the "first-in, first-out" method.

Nilai realisasi bersih adalah estimasi harga jual dalam kegiatan usaha normal dikurangi estimasi biaya penyelesaian dan beban penjualan.

Net realisable value is the estimated selling price in the ordinary course of business less estimated cost of completion and selling expenses.

Penyisihan penurunan nilai persediaan ditentukan berdasarkan estimasi penggunaan atau penjualan dari persediaan di masa yang akan datang.

Provision for impairment of inventories is determined on the basis at estimated future usage or sale of inventory.

Persediaan real estat yang terdiri dari tanah yang belum dikembangkan, tanah yang sedang dikembangkan, bangunan dalam konstruksi dan bangunan siap dijual dinyatakan sebesar biaya perolehan atau nilai realisasi bersih, mana yang lebih rendah.

Real estate inventories consisting of undeveloped land, land under development, buildings under construction and building ready for sale are stated at cost or net realisable value, whichever is lower.

Biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan meliputi biaya pra-perolehan dan perolehan tanah. Biaya perolehan akan dipindahkan ke tanah yang sedang dikembangkan pada saat pengembangan tanah akan dimulai.

The cost of undeveloped land consists of pre-development costs and cost of the land. The cost of undeveloped land is transferred to the land under development account when the development of the land has started.

Biaya perolehan tanah yang sedang dikembangkan meliputi biaya perolehan tanah yang belum dikembangkan ditambah dengan biaya pengembangan langsung dan tidak langsung yang dapat diatribusikan pada aset pengembangan real estat serta biaya pinjaman. Jumlah biaya tanah yang sedang dikembangkan akan dipindahkan ke tanah atau bangunan tersedia untuk dijual pada saat tanah tersebut selesai dikembangkan dengan menggunakan metode luas areal.

The cost of land under development consists of cost of undeveloped land, direct and indirect costs related to the development of real estate assets and borrowing costs. Total costs of land under development is transferred to land or building available for sale when land development is completed, based on the area of saleable lots.

Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi meliputi biaya konstruksi, biaya lainnya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat dan biaya pinjaman. Biaya perolehan bangunan yang sedang dikonstruksi akan dipindahkan ke bangunan tersedia untuk dijual pada saat selesai dibangun dan siap dijual.

The cost of building under construction consists of the construction costs, other costs related to the development of real estate and borrowing costs. The cost of building under construction is transferred to the building available for sale when it is completed and ready for sale.

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/17 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

i. Persediaan (lanjutan)

Biaya aktivitas pengembangan real estat yang dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat adalah:

- Biaya pra-perolehan tanah;
- Biaya perolehan tanah;
- Biaya yang secara langsung berhubungan dengan proyek;
- Biaya yang dapat diatribusikan pada aktivitas pengembangan real estat; dan
- Biaya pinjaman.

Biaya pinjaman yang secara langsung dapat diatribusikan dengan kegiatan pengembangan dikapitalisasi ke proyek pengembangan. Kapitalisasi dihentikan pada saat proyek pengembangan tersebut ditangguhkan/ditunda pelaksanaannya atau secara substansial siap untuk digunakan sesuai tujuannya.

Grup tetap melakukan akumulasi biaya ke proyek pengembangan walaupun realisasi pendapatan pada masa depan lebih rendah dari nilai tercatat proyek, atas perbedaan yang terjadi Grup melakukan penyisihan secara periodik. Jumlah penyisihan tersebut akan mengurangi nilai tercatat proyek dan dibebankan pada saat terjadinya.

Biaya yang telah dikapitalisasi ke proyek pengembangan real estat dialokasikan ke setiap unit real estat dengan metode rata-rata tertimbang masing-masing proyek.

Pengkajian atas estimasi dan alokasi biaya dilakukan pada setiap akhir periode pelaporan sampai proyek selesai secara substansial, jika terjadi perubahan mendasar Grup akan melakukan revisi dan realokasi biaya.

Beban yang tidak berhubungan dengan proyek real estat diakui pada saat terjadinya.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

i. Inventories (continued)

The real estate development costs which are capitalised to the real estate development project are:

- Land pre-acquisition costs;*
- Land acquisition cost;*
- Project direct costs;*

- Costs that are attributable to real estate development activities; and
- Borrowing costs.

Borrowing costs directly attributable to development activities are capitalised to development projects. Capitalisation of borrowing costs is discontinued when active development is interrupted or when substantially all the activities necessary to prepare the qualifying asset for its intended use or sale are completed.

The Group accumulates the costs of project development although the realisation of projected revenue is lower than the capitalised project costs, however, the Group recognises provisions periodically for the difference that may arise. The provision is accounted for as a reduction in capitalised project costs and is charged to expense as incurred.

Costs capitalised to real estate project development are allocated to each real estate unit using the weighted average of each project method.

Estimates and cost allocation are reviewed at the end of each financial reporting period until the project is substantially completed. If there are fundamental changes on the basis of current estimates, the Group will revise and reallocate the cost.

Expenses which are not related to the development of real estate are recognised when incurred.

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/18 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Aset tetap

j. Fixed assets

Aset tetap dicatat berdasarkan biaya perolehan setelah dikurangi akumulasi penyusutan dan akumulasi kerugian penurunan nilai, jika ada.

Fixed assets are stated at cost, less accumulated depreciation and any accumulated impairment losses, if any.

Tanah dicatat sebesar biaya perolehan dan tidak disusutkan. Biaya pengurusan legal hak atas tanah ketika tanah diperoleh pertama kali diakui sebagai bagian biaya perolehan tanah dan tidak diamortisasi. Biaya terkait dengan pembaharuan legal hak atas tanah diakui sebagai aset tak berwujud dan diamortisasi sepanjang umur hukum atau umur ekonomi tanah mana yang lebih pendek.

Land is stated at cost and not depreciated. Legal costs of land rights when the land was acquired initially are recognised as part of the cost of the land and not amortised. The legal renewal costs of land rights are recognised as intangible asset and amortised over the shorter of the rights' legal life and land's economic life.

Penyusutan dihitung dengan menggunakan metode garis lurus berdasarkan estimasi masa manfaat aset tetap dengan kepemilikan langsung sebagai berikut:

Depreciation is computed using the straight-line method based on the estimated useful lives of the fixed assets with direct ownership as follows:

Tahun/Years

Bangunan dan prasarana
Mesin
Kendaraan
Inventaris

20
8 - 15
8 - 10
4 - 8

*Buildings and infrastructures
Machineries
Vehicles
Equipments*

Akumulasi biaya perolehan, konstruksi bangunan (termasuk biaya pinjaman yang terjadi) dan pemasangan mesin dikapitalisasi sebagai aset dalam penyelesaian. Biaya tersebut direklasifikasi ke akun aset tetap pada saat proses konstruksi atau pemasangan selesai. Penyusutan dimulai pada saat aset tersebut siap untuk digunakan sesuai dengan tujuan yang diinginkan manajemen.

The accumulated costs of acquisition, construction of buildings (including borrowing costs incurred) and the installation of machinery are capitalised as construction in progress. These costs are reclassified to fixed assets when the construction or installation is complete. Depreciation is charged from the date when assets are ready for use in the manner intended by management.

Masa manfaat ekonomis, nilai residu dan metode penyusutan ditelaah setiap akhir tahun dan pengaruh dari setiap perubahan estimasi tersebut berlaku prospektif.

The estimated useful lives, residual values and depreciation method are reviewed at each year end, with the effect of any changes in estimate accounted for on a prospective basis.

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/19 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

j. Aset tetap (lanjutan)

Beban pemeliharaan dan perbaikan dibebankan pada laba rugi pada saat terjadinya. Biaya-biaya lain yang terjadi selanjutnya yang timbul untuk menambah, mengganti atau memperbaiki aset tetap dicatat sebagai biaya perolehan aset jika dan hanya jika besar kemungkinan manfaat ekonomis di masa depan berkenaan dengan aset tersebut akan mengalir ke Grup dan biaya perolehan aset dapat diukur secara andal.

Ketika aset tetap dihentikan pengakuannya atau dijual, nilai tercatat dikeluarkan dari kelompok aset tetap yang menghasilkan laba atau rugi yang disajikan dalam laba rugi.

k. Penurunan nilai aset non-keuangan

Pada setiap akhir periode pelaporan, Grup menelaah nilai tercatat aset non-keuangan untuk menentukan apakah terdapat indikasi bahwa aset tersebut telah mengalami penurunan nilai. Jika terdapat indikasi tersebut, jumlah terpulihkan dari aset diestimasi untuk menentukan tingkat kerugian penurunan nilai. Bila tidak memungkinkan untuk mengestimasi jumlah terpulihkan atas suatu aset individu, Grup mengestimasi nilai yang dapat diperoleh kembali dari unit penghasil kas atas aset.

Perkiraan jumlah terpulihkan adalah nilai tertinggi antara nilai wajar dikurangi biaya untuk menjual atau nilai pakai. Dalam menilai nilai pakai, estimasi arus kas masa depan didiskontokan ke nilai kini menggunakan tingkat diskonto sebelum pajak yang menggambarkan penilaian pasar kini dari nilai waktu uang dan risiko spesifik atas aset yang mana estimasi arus kas masa depan belum disesuaikan.

Jika jumlah terpulihkan dari aset non-keuangan (unit penghasil kas) kurang dari nilai tercatatnya, nilai tercatat aset (unit penghasil kas) dikurangi menjadi sebesar jumlah terpulihkan dan rugi penurunan nilai diakui langsung ke laba rugi.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

j. Fixed assets (continued)

The cost of maintenance and repairs is charged to operations as incurred. Other costs incurred subsequently to add to, replace part of, or service an item of fixed asset, are recognised as asset if, and only if it is probable that future economic benefits associated with the item will flow to the Group and the cost of the item can be measured reliably.

When assets are retired or otherwise disposed of, their carrying values are removed from the accounts and any resulting gain or loss is reflected in profit or loss.

k. Impairment of non-financial assets

At the end of each reporting dates, the Group reviews the carrying amounts of non-financial assets to determine whether there is any indication that those assets have suffered an impairment loss. If any such indication exists, the recoverable amount of the asset is estimated in order to determine the extent of the impairment loss. Where it is not possible to estimate the recoverable amount of an individual asset, the Group estimates the recoverable amount of the cash generating unit to which the asset belongs.

Estimated recoverable amount is the higher of fair value less cost to sell or value in use. In assessing value in use, the estimated future cash flows are discounted to their present value using a pre-tax discount rate that reflects current market assessments of the time value of money and the risks specific to the asset for which the estimates of future cash flows have not been adjusted.

If the recoverable amount of a non-financial asset (cash generating unit) is less than its carrying amount, the carrying amount of the asset (cash generating unit) is reduced to its recoverable amount and an impairment loss is recognised immediately against profit and loss.

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/20 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

I. Sewa

I. Leases

Penentuan apakah suatu perjanjian merupakan, atau mengandung, sewa dibuat berdasarkan substansi perjanjian itu sendiri dan penilaian apakah pemenuhan atas perjanjian bergantung dari penggunaan aset tertentu atau aset, dan apakah perjanjian memberikan hak untuk menggunakan aset.

The determination of whether an arrangement is, or contains, a lease is made based on the substance of the arrangement and assessment of whether fulfilment of the arrangement is dependent on the use of a specific asset or assets, and whether the arrangement conveys a right to use the asset.

(i) Grup merupakan penyewa

(i) The Group as the lessee

Aset hak-guna diakui sebesar biaya perolehan, dikurangi dengan akumulasi penyusutan dan penurunan nilai. Aset hak-guna disusutkan selama jangka waktu yang lebih pendek antara umur manfaat aset hak-guna atau masa sewa. Aset hak-guna disajikan terpisah sebagai bagian dari "aset tidak lancar".

The right-of-use assets are stated at cost, less accumulated depreciation and impairment. Right-of-use assets are depreciated over the shorter of the useful life of the assets or the lease term. Right-of-use assets are classified separately as part of "non-current assets".

Liabilitas sewa diukur pada nilai kini pembayaran sewa yang belum dibayar. Setiap pembayaran sewa dialokasikan antara porsi pelunasan liabilitas dan biaya keuangan. Liabilitas sewa, disajikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali untuk bagian yang jatuh tempo dalam waktu 12 bulan atau kurang yang disajikan sebagai liabilitas jangka pendek. Unsur bunga dalam biaya keuangan dibebankan ke laba rugi selama masa sewa yang menghasilkan tingkat suku bunga konstan atas sisa saldo liabilitas.

Lease liabilities are measured at the present value of the lease payments that are not paid. Each lease payment is allocated between the liability portion and finance cost. Lease liabilities are classified in long-term liabilities except for those with maturities of 12 months or less which are included in current liabilities. The interest element of the finance cost is charged to profit or loss over the lease period so as to produce a constant rate of interest on the remaining balance of the liability.

Grup tidak mengakui aset hak-guna dan liabilitas sewa atas kontrak sewa aset tetap dengan masa kurang dari 12 bulan dan sewa dengan aset yang bernilai rendah.

Group does not recognise the right-of-use assets and lease liabilities for short-term leases that have a lease term less than 12 months and lease with low value assets.

(ii) Grup merupakan pesewa

(ii) The Group as the lessor

Sebagai pesewa, Grup mengklasifikasi masing-masing sewanya baik sebagai sewa operasi atau sewa pembiayaan.

As a lessor, the Group classifies each of its leases as either an operating lease or a finance lease.

Pendapatan sewa dari sewa operasi diakui dengan dasar garis lurus selama masa sewa.

Rental income from operating leases is recognised on a straight-line basis over the lease term.

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/21 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

m. Utang usaha dan lain-lain

m. Trade and other payables

Utang usaha adalah kewajiban membayar barang atau jasa yang telah diterima dalam kegiatan usaha biasa dari pemasok. Utang lain-lain adalah kewajiban membayar barang dan jasa yang telah diterima diluar kegiatan usaha biasa. Utang usaha dan utang lain-lain diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka pendek jika pembayarannya jatuh tempo dalam waktu satu tahun atau kurang (atau dalam siklus operasi normal, jika lebih lama). Jika tidak, utang tersebut disajikan sebagai liabilitas jangka panjang.

Trade payables are obligations to pay for goods or services that have been acquired in the ordinary course of business from suppliers. Other payables are obligations to pay for goods and services that have been acquired outside ordinary course and business. Accounts payable and other payables are classified as current liabilities if payment is due within one year or less (or in the normal operating cycle of the business if longer). If not, they are presented as non-current liabilities.

Utang usaha dan utang lain-lain pada awalnya diakui sebesar nilai wajar dan selanjutnya diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode bunga efektif.

Trade payables and other payables are recognised initially at fair value and subsequently measured at amortised cost using the effective interest method.

n. Pinjaman

n. Borrowings

Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas keuangan yang diukur dengan biaya perolehan diamortisasi.

Borrowings are classified as financial liabilities measured at amortised cost.

Pada saat pengakuan awal, pinjaman diakui sebesar nilai wajar, dikurangi dengan biaya-biaya transaksi yang terjadi. Selanjutnya, pinjaman diukur pada biaya perolehan diamortisasi dengan menggunakan metode suku bunga efektif. Pinjaman diklasifikasikan sebagai liabilitas jangka panjang kecuali yang akan jatuh tempo dalam waktu 12 bulan setelah tanggal pelaporan.

Borrowings are recognised initially at fair value, net of transaction costs incurred. Subsequently, borrowings are stated at amortised cost using the effective interest method. Borrowings are classified under non-current liabilities unless their maturities are within 12 months after the reporting date.

Biaya yang dibayar untuk memperoleh fasilitas pinjaman diakui sebagai biaya transaksi pinjaman sepanjang besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik. Dalam hal ini, biaya memperoleh pinjaman ditangguhkan sampai penarikan pinjaman terjadi. Sepanjang tidak terdapat bukti bahwa besar kemungkinan sebagian atau seluruh fasilitas akan ditarik, biaya memperoleh pinjaman dikapitalisasi sebagai pembayaran di muka untuk jasa likuiditas dan diamortisasi selama periode fasilitas yang terkait.

Fees paid on the establishment of loan facilities are recognised as transaction costs of the loan to the extent that it is probable that some or all of the facility will be drawn down. In this case, the fee is deferred until the drawdown occurs. To the extent that there is no evidence that it is probable that some or all of the facility will be drawn down, the fee is capitalised as a pre-payment for liquidity services and amortised over the period of the facility to which it relates.

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/22 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

n. Pinjaman (lanjutan)

Biaya bunga dan biaya pinjaman lainnya, seperti biaya diskonto pinjaman baik yang secara langsung atau tidak langsung digunakan untuk pendanaan konstruksi aset kualifikasian, dikapitalisasi hingga aset tersebut selesai dikonstruksi. Untuk biaya pinjaman yang dapat diatribusikan secara langsung pada aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dari biaya pinjaman aktual yang terjadi selama periode berjalan, dikurangi penghasilan yang diperoleh dari investasi sementara atas dana hasil pinjaman tersebut. Untuk pinjaman yang tidak dapat diatribusikan secara langsung pada suatu aset kualifikasian, jumlah yang dikapitalisasi ditentukan dengan mengalikan tingkat kapitalisasi terhadap jumlah yang dikeluarkan untuk memperoleh aset kualifikasian. Tingkat kapitalisasi dihitung berdasarkan rata-rata tertimbang biaya pinjaman yang dibagi dengan jumlah pinjaman yang tersedia selama periode, selain pinjaman yang secara spesifik diambil untuk tujuan memperoleh suatu aset kualifikasian.

o. Provisi

Provisi diakui ketika Grup memiliki kewajiban kini (baik bersifat hukum maupun konstruktif) sebagai akibat peristiwa masa lalu dan besar kemungkinan Grup diharuskan menyelesaikan kewajiban dan estimasi andal atas jumlah kewajiban tersebut dapat dilakukan.

Jumlah diakui sebagai provisi merupakan estimasi terbaik dari pertimbangan yang diperlukan untuk menyelesaikan kewajiban pada tanggal pelaporan, dengan memperhatikan unsur risiko dan ketidakpastian yang melekat pada kewajibannya. Apabila provisi diukur menggunakan estimasi arus kas untuk menyelesaikan kewajibannya kini, maka nilai tercatatnya adalah nilai kini dari arus kas tersebut.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

n. Borrowings (continued)

Interest and other borrowing costs, such as discount fees on loans either directly or indirectly used in financing the construction of a qualifying asset, are capitalised up to the date when construction is complete. For borrowings that are directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined as the actual borrowing cost incurred during the period, less any income earned on the temporary investment of such borrowings. For borrowings that are not directly attributable to a qualifying asset, the amount to be capitalised is determined by applying a capitalisation rate to the amount expended on the qualifying assets. The capitalisation rate is the weighted average of the total borrowing costs applicable to the total borrowings outstanding during the period, other than borrowings made specifically for the purpose of obtaining a qualifying asset.

o. Provision

Provisions are recognised when the Group has present obligation (legal or constructive) as a result of a past event, it is probable that the Group will be required to settle the obligation, and a reliable estimate can be made of the amount of the obligation.

The amount recognised as a provision is the best estimate of the consideration required to settle the obligation at the end of reporting period, taking into account the risks and uncertainties surrounding the obligation. Where a provision is measured using the cash flows estimated to settle the present obligation, its carrying amount is the present value of those cash flows.

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/23 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Imbalan kerja

p. Employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek

Short-term employee benefits

Imbalan kerja jangka pendek diakui pada saat terutang kepada karyawan.

Short-term employee benefits are recognised when they are accrued to the employees.

Kewajiban pensiun

Pension obligations

Grup telah menerapkan undang-undang yang berlaku dalam perhitungan kewajiban imbalan kerja karyawan, kecuali jika peraturan tersebut diatur berbeda dalam Perjanjian Kerja Bersama.

The Group has implemented the applicable law in calculating the employee benefit obligations, unless it is regulated otherwise in the Collective Labor Agreement.

Program imbalan pasti adalah program pensiun yang menetapkan jumlah imbalan pensiun yang akan diterima seorang karyawan pada saat pensiun, biasanya tergantung oleh satu faktor atau lebih, misalnya usia, masa bekerja dan kompensasi.

A defined benefit plan is a pension plan that defines an amount of pension benefit that an employee will receive on retirement, usually dependent on one or more factors such as age, years of service and compensation.

Liabilitas sehubungan dengan program imbalan pasti diakui pada laporan posisi keuangan konsolidasian sebesar nilai kini liabilitas imbalan pasti pada tanggal pelaporan. Liabilitas imbalan pasti dihitung setiap tahun oleh aktuaris independen dengan menggunakan metode *projected unit credit*. Nilai kini liabilitas imbalan pasti ditentukan dengan mendiskontokan arus kas keluar yang diestimasi dengan menggunakan tingkat bunga obligasi pemerintah (dikarenakan saat ini tidak ada pasar aktif untuk obligasi perusahaan berkualitas tinggi) pada tanggal pelaporan yang didenominasikan dalam mata uang Rupiah, dimana imbalan tersebut akan dibayarkan dan memiliki waktu jatuh tempo mendekati jangka waktu kewajiban pensiun.

The liability recognised in the consolidated statements of financial position in respect of the defined benefit plan is the present value of the defined benefit obligation at the reporting date. The defined benefit obligation is calculated annually by an independent actuary using the projected unit credit method. The present value of the defined benefit obligation is determined by discounting the estimated future cash outflows using interest rates at the reporting date of government bonds (considering that currently there is no deep market for highquality corporate bonds) that are denominated in Rupiah, in which the benefits will be paid and that have terms to maturity similar to the related pension obligation.

Biaya jasa lalu diakui segera dalam laba rugi konsolidasian.

Past service cost are recognised immediately in the consolidated profit or loss.

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/24 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

p. Imbalan kerja (lanjutan)

p. Employee benefits (continued)

Kewajiban pensiun (lanjutan)

Pension obligations (continued)

Keuntungan dan kerugian aktuarial yang timbul dari penyesuaian dan perubahan dalam asumsi-asumsi aktuarial langsung diakui seluruhnya melalui pendapatan komprehensif lainnya pada saat terjadinya.

Actuarial gains and losses arising from experience adjustments and changes in actuarial assumptions are directly recognised in other comprehensive income when incurred.

q. Perpajakan

q. Taxation

(i) Pajak penghasilan kini dan tangguhan

(i) Current and deferred income tax

Beban pajak penghasilan untuk periode berjalan terdiri dari pajak kini dan pajak tangguhan. Beban pajak penghasilan diakui dalam laporan laba rugi konsolidasian, kecuali jika pajak tersebut terkait dengan transaksi atau kejadian yang diakui di pendapatan komprehensif lain atau langsung diakui ke ekuitas. Beban pajak penghasilan kini ditentukan berdasarkan penghasilan kena pajak dalam periode yang bersangkutan dengan menggunakan tarif pajak yang berlaku pada tanggal pelaporan di masing-masing entitas.

The income tax expense for the period comprises current and deferred income tax. Income tax expense is recognised in the consolidated profit or loss, except to the extent that it relates to items recognised in other comprehensive income or directly in equity. The current income tax is determined based on the taxable income for the period calculated using tax rates that have been enacted at the reporting date for each entity.

Pajak penghasilan tangguhan diakui untuk semua perbedaan temporer antara dasar pengenaan pajak aset dan liabilitas dengan nilai tercatatnya di masing-masing entitas pada laporan keuangan konsolidasian. Pajak penghasilan tangguhan ditentukan dengan menggunakan tarif pajak yang telah berlaku atau secara substansial telah berlaku pada tanggal pelaporan dan diharapkan diterapkan ketika aset pajak penghasilan tangguhan direalisasi atau liabilitas pajak penghasilan tangguhan diselesaikan.

Deferred income tax is recognised for all temporary differences arising between the tax bases of assets and liabilities and their carrying amounts for each entity in the consolidated financial statements. Deferred income tax is determined using tax rates that have been enacted or substantially enacted at the reporting date and that are expected to apply when the related deferred income tax asset is realised or the deferred income tax liability is settled.

Aset pajak tangguhan diakui hanya jika besar kemungkinan jumlah penghasilan kena pajak di masa depan akan memadai untuk dikompensasi dengan perbedaan temporer yang masih dapat dimanfaatkan.

Deferred tax assets are recognised only to the extent that it is probable that future taxable profit will be available against which the deductible temporary differences can be utilised.

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/25 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

q. Perpajakan (lanjutan)

(ii) Pajak final

Sesuai dengan peraturan perpajakan di Indonesia, pendapatan Grup yang berasal dari penjualan real estat dan sewa tanah dan bangunan dikenakan pajak final. Pajak final dikenakan atas nilai bruto transaksi tanpa memperhitungkan laba atau rugi yang berasal dari transaksi tersebut.

Beban pajak final diakui pada periode akuntansi dimana pendapatan terkait diakui.

Perbedaan nilai tercatat aset dan liabilitas yang berhubungan dengan pajak final dengan dasar pengenaan pajaknya tidak diakui sebagai aset atau liabilitas pajak tangguhan.

r. Biaya emisi saham

Biaya yang terjadi sehubungan dengan penerbitan modal saham Perusahaan kepada publik dikurangkan langsung dengan hasil emisi dan disajikan sebagai pengurang akun tambahan modal disetor dalam Laporan Posisi Keuangan Konsolidasian. Biaya emisi yang terjadi sebelum penawaran umum terbatas, dicatat sebagai biaya ditangguhkan. Dalam hal penawaran umum tidak dilaksanakan maka biaya emisi akan dibebankan dalam laba rugi periode berjalan.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

q. Taxation (continued)

(ii) Final tax

In accordance with Indonesian Tax regulations, the Group's revenues from real estate sales and land and building rentals are subjected to final tax. Final tax is imposed on the gross value of transactions without taking into account the gain or loss arising from the transactions.

Final tax expense is recognised in the accounting period in which the related revenue is recognised.

The differences between carrying amounts of assets and liabilities subjected to final tax and related tax basis are not recognised as deferred tax assets or liabilities.

r. Stock issuance cost

Cost incurred in a connection with the issuance of shares of the Company to the public is deducted directly with the result of issuance and presented as deduction to additional paid-in capital in the Consolidated Statement of Financial Position. Stock issuance cost that occur before the limited public offering, are recorded as deferred charges. In case the public offering is not carried out, the issuance cost will be charged to profit or loss for the period.

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/26 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

s. Pendapatan dan beban

s. Revenue and expenses

Grup mengakui pendapatan sesuai dengan PSAK 72 "Pendapatan dari kontrak dengan pelanggan", dengan melakukan analisa transaksi melalui metode lima langkah pengakuan pendapatan sebagai berikut:

The Group recognises revenues in accordance with SFAS 72 "Revenue from contracts with customers", by performing transaction analysis through the five steps of income recognition model as follows:

1. Mengidentifikasi kontrak dengan pelanggan, dimana Grup mencatat kontrak dengan pelanggan hanya jika seluruh kriteria berikut terpenuhi:
 - Kontrak telah disetujui oleh para pihak dalam kontrak
 - Grup dapat mengidentifikasi hak dari para pihak dan jangka waktu pembayaran atas barang yang akan dialihkan
 - Kontrak memiliki substansi komersial
 - Kemungkinan besar Grup akan menerima imbalan atas barang yang dialihkan
2. Mengidentifikasi kewajiban pelaksanaan dalam kontrak kepada pelanggan.
3. Menentukan harga transaksi.
4. Mengalokasikan harga transaksi pada setiap kewajiban pelaksanaan.
5. Mengakui pendapatan ketika kewajiban pelaksanaan telah dipenuhi (pada suatu waktu tertentu atau sepanjang waktu).

1. *Identify contracts with customers, whereby the Group records contracts with customers only if the following criterias are met:*
 - *The contract has been agreed by the parties involved in the contract*
 - *The Group can identify the rights of the parties involved and the term of payment for the goods to be transferred*
 - *The contract has commercial substance*
 - *It is probable that the Group will receive benefits for the goods transferred*
2. *Identify the performance obligations in the contract to the customer.*
3. *Determine the transaction price.*
4. *Allocate the transaction price to each performance obligation.*
5. *Recognise revenue when performance obligation is satisfied (at a point in time or over time).*

Pendapatan dari penjualan barang jadi diakui pada saat pengendalian atas barang jadi telah berpindah kepada pelanggan. Pendapatan jasa diakui ketika jasa diberikan dan kewajiban pelaksanaan dipenuhi berdasarkan kesepakatan dari pelanggan.

Revenue from the sales of finished goods is recognised when control is transferred to a customer. Revenue from services is recognised when services have been rendered and performance obligation has been satisfied based on the arrangements with customers.

Pendapatan real estat biasanya diakui pada saat serah terima aset yang dibuktikan dengan surat serah terima.

Real estate revenues are usually recognised during the handover of the asset which is evidenced by a handover letter.

Apabila persyaratan tersebut di atas tidak dapat terpenuhi, maka semua pembayaran yang diterima dari pelanggan dicatat sebagai "uang muka dari pelanggan".

If any of the above criteria are not met, all payments received from the customers are recorded as "advances from customer".

Beban diakui pada saat terjadinya dengan menggunakan dasar akrual.

Expenses are recognised as incurred on an accrual basis.

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/27 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**2. IKHTISAR KEBIJAKAN AKUNTANSI YANG
SIGNIFIKAN (lanjutan)**

t. Laba per saham

Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun berjalan.

Apabila ada perubahan jumlah saham biasa beredar sebagai akibat dari pemecahan saham, maka jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar selama satu periode dan untuk seluruh periode penyajian disesuaikan dengan perubahan tersebut.

u. Dividen

Pembagian dividen final diakui ketika dividen tersebut disetujui Rapat Umum Pemegang Saham Perusahaan. Pembagian dividen interim diakui sebagai kewajiban ketika dividen tersebut disetujui oleh resolusi Direksi dan persetujuan telah diperoleh dari Dewan Komisaris.

v. Transaksi dengan pihak-pihak berelasi

Grup melakukan transaksi dengan pihak-pihak berelasi seperti yang didefinisikan dalam PSAK 7 "Pengungkapan pihak-pihak berelasi".

Semua transaksi dan saldo yang material dengan pihak-pihak berelasi telah diungkapkan dalam catatan atas laporan keuangan konsolidasian.

w. Informasi segmen

Segmen operasi dilaporkan dengan cara yang konsisten dengan pelaporan internal yang diberikan kepada pengambil keputusan operasional. Pengambil keputusan operasional bertanggung jawab untuk mengalokasikan sumber daya, menilai kinerja segmen operasi dan membuat keputusan strategis.

**2. SUMMARY OF SIGNIFICANT ACCOUNTING
POLICIES (continued)**

t. Earnings per share

Basic earnings per share is calculated by dividing profit attributable to owners of the parent entity by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.

Any change in the number of ordinary shares outstanding arising from stock splits, the number of weighted average ordinary shares outstanding during the period and for all periods presented is adjusted to the change

u. Dividends

Final dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved in the Company's General Meeting of the Shareholders. Interim dividend distributions are recognised as a liability when the dividends are approved by Directors' resolution and approval has been obtained from the Board of Commissioners.

v. Transactions with related parties

The Group enters into transactions with related parties as defined in SFAS 7 "Related party disclosures".

All significant transactions and balances with related parties are disclosed in the notes to the consolidated financial statements.

w. Segment information

Operating segments are reported in a manner consistent with the internal reporting provided to the chief operating decision-maker. The chief operating decision-maker is responsible for allocating resources, assessing performance of the operating segments and making strategic decisions.

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/28 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN

Faktor-faktor risiko keuangan

Dalam aktivitasnya Grup terekspos terhadap berbagai macam risiko keuangan, antara lain risiko pasar (risiko tingkat suku bunga), risiko kredit dan risiko likuiditas. Program manajemen risiko keseluruhan yang dimiliki Grup difokuskan untuk menghadapi ketidakpastian yang dihadapi dalam pasar keuangan dan untuk meminimalkan potensi dampak yang buruk terhadap kinerja keuangan Grup.

a. Risiko pasar

Risiko tingkat suku bunga

Grup terekspos risiko tingkat suku bunga yang berasal dari pinjaman untuk modal kerja dan kredit investasi. Pinjaman pada berbagai tingkat suku bunga mengambang tersebut menimbulkan risiko suku bunga kepada Grup.

Grup melakukan penelaahan berkala atas dampak suku bunga untuk mengelola risiko suku bunga atas arus kas melalui persiapan proyeksi arus kas secara berkala untuk memonitor pembayaran pokok dan bunga pinjaman. Tingkat suku bunga dimonitor untuk meminimalisasi dampak negatif terhadap Grup. Grup tidak melakukan lindung nilai atas risiko suku bunga atas arus kas.

Pada tanggal 31 Desember 2022, apabila tingkat suku bunga lebih tinggi/rendah 50 basis poin, dengan asumsi variabel lainnya tidak mengalami perubahan, maka laba sebelum pajak akan turun/naik sebesar Rp 60.154 (2021: Rp 55.839) diakibatkan naik/turunnya beban bunga yang dicatat di laba rugi.

Analisis sensitivitas ditentukan dengan mengasumsikan bahwa perubahan tingkat suku bunga telah terjadi pada tanggal pelaporan dan telah diperhitungkan dalam perhitungan eksposur atas risiko tingkat suku bunga yang dimiliki pada tanggal tersebut.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT

Financial risk factors

The Group's activities are exposed to a variety of financial risks, such as market risk (interest rate risk), credit risk and liquidity risk. The Group's overall risk management program focuses on the unpredictability of financial markets and seeks to minimise potential adverse effects on the Group's financial performance.

a. Market risk

Interest rate risk

The Group is exposed to interest rate risk through the impact of rate changes on loans for working capital and investment loans. Loans at various floating interest rates expose the Group to interest rate risk.

The Group performs a regular review of the impact of interest rate to manage the cash flow interest rate risk through preparation of regular cash flow projections to monitor the payment of borrowings principal and interest. Interest rates are monitored to minimise negative impact on the Group. The Group does not hedge the cash flow interest rate risk.

As at 31 December 2022, if interest rate had been higher/lower by 50 basis points, with all other variables held constant, the profit before tax would have decreased/increased by Rp 60,154 (2021: Rp 55,839) due to the increase/decrease in interest expense recorded in profit or loss

The sensitivity analysis has been determined assuming that the change in interest rates had occurred at the reporting date and had been applied to the exposure to interest rate risk that is held on that date.

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/29 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

b. Risiko kredit

Grup memiliki risiko kredit yang terutama berasal dari simpanan di bank dan kerugian yang timbul apabila pelanggan, klien atau pihak lawan yang gagal memenuhi liabilitas kontraktual mereka.

Terkait dengan eksposur kredit atas piutang usaha dari pelanggan, Grup melakukan kesepakatan mengenai jangka waktu pembayaran pada saat pengadaan kontrak kerja dengan para pelanggannya dan memonitor sistem pembayaran dari pelanggan dan telah menerapkan denda kepada pelanggan yang telah melewati masa tenggang pembayaran yang telah ditentukan.

Untuk piutang lain-lain dari pihak ketiga dan pihak berelasi, Grup menerapkan kebijakan untuk memastikan bahwa pihak ketiga dan pihak berelasi memiliki sejarah kredit yang baik. Eksposur kredit dan periode kredit yang diberikan terus dipantau oleh manajemen.

Untuk simpanan di bank, Grup memiliki kebijakan untuk menempatkan dananya hanya di bank-bank dengan reputasi yang baik.

Eksposur maksimum atas risiko kredit tercermin dari nilai tercatat setiap aset keuangan sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021^{*)}</u>
Kas dan setara kas	1,416,882,110	661,052,440
Piutang usaha dari pihak ketiga	1,580,784	2,349,730
Piutang lain-lain:		
- Pihak berelasi	544,533,424	1,375,090,067
- Pihak ketiga	4,166,410	6,265,038
Deposito berjangka	<u>141,863,802</u>	<u>171,687,263</u>
	<u>2,109,026,530</u>	<u>2,216,444,538</u>

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

b. Credit risk

The Group is exposed to credit risks primarily from deposits in banks and a loss arising from their customers, clients or counter parties that fail to fulfil their contractual obligations.

In respect of credit exposures of trade receivables from customers, the Group makes an agreement on payment terms at the time of procurement contracts with their customers and monitors the customers' payment system and has applied penalties for customers having exceeded the agreed-upon payment term that have been determined.

For other receivables to third parties and related parties, the Group implements policies to ensure that third parties and related parties have an appropriate credit history. The credit exposure and credit terms granted are continuously monitored by management.

For deposits in banks, the Group has a policy to put their funds only in banks with a good reputation.

The maximum exposure to credit risk is reflected in the carrying amount of each financial asset as follows:

*Cash and cash equivalents
Trade receivables from
third parties
Other receivables:
Related parties -
Third parties -
Time deposits*

^{*)} Disajikan kembali lihat Catatan 24.

^{*)} As restated, see Note 24.

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/30 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

Financial risk factors (continued)

c. Risiko likuiditas

c. Liquidity risk

Risiko likuiditas muncul dalam situasi di mana Grup mengalami kesulitan dalam memperoleh pendanaan. Manajemen risiko likuiditas berarti menjaga kecukupan saldo kas dan setara kas. Grup mengelola risiko likuiditas dengan terus memantau perkiraan dan arus kas aktual dan mencocokkan profil jatuh tempo aset dan liabilitas keuangan, dan memanfaatkan fasilitas kredit dari bank.

Liquidity risk arises in situations where the Group has difficulties in obtaining funding. Prudence liquidity risk management implies maintaining sufficient cash and cash equivalents. The Group manages liquidity risk by continuously monitoring forecast and actual cash flows and matching the maturity profiles of financial assets and liabilities, and utilising the credit facilities from the bank.

Tabel berikut ini merangkum liabilitas keuangan Grup pada tanggal pelaporan dan mengelompokkan liabilitas tersebut berdasarkan periode yang tersisa sampai dengan tanggal jatuh tempo kontraktual. Jumlah yang diungkapkan dalam tabel adalah arus kas kontraktual yang tidak didiskontokan termasuk estimasi pembayaran bunga.

The table below summarises the Group's financial liabilities at the reporting date and separate these liabilities into relevant maturity groupings based on the remaining period to the contractual maturity date. The amounts disclosed in the table are the contractual undiscounted cash flows including estimated interest payments.

	Jatuh tempo kontraktual kewajiban keuangan/ Contractual maturities of financial liabilities				
	Kurang dari 1 tahun/ Less than 1 year	Antara 1 dan 2 tahun/ Between 1 and 2 years	Antara 2 dan 5 tahun/ Between 2 and 5 years	Jumlah/ Total	
31 Desember 2022					31 December 2022
Utang usaha	452,411,039	-	-	452,411,039	Trade payables
Utang lain-lain:	1,921,838	-	-	1,921,838	Other payables
Akrua	469,748	-	-	469,748	Accruals
Utang bank	164,128,917	68,918,851	320,212,120	553,259,888	Bank loans
Liabilitas pembiayaan konsumen	208,836	208,836	104,418	522,090	Consumer financing loan
Liabilitas sewa	5,462,082	2,731,041	-	8,193,123	Lease liabilities
Jumlah liabilitas	<u>624,602,460</u>	<u>71,858,728</u>	<u>320,316,538</u>	<u>1,016,777,726</u>	Total liabilities
31 Desember 2021¹⁾					31 December 2021¹⁾
Utang usaha	353,953,381	-	-	353,953,381	Trade payables
Utang lain-lain:	3,084,876,075	-	-	3,084,876,075	Other payables
Akrua	67,508,187	-	-	67,508,187	Accruals
Utang bank	126,946,770	101,440,983	19,137,300	247,525,053	Bank loans
Liabilitas pembiayaan konsumen	112,898	83,646	-	196,544	Consumer financing loan
Utang obligasi	4,241,245,000	-	-	4,241,245,000	Bonds payable
Jumlah liabilitas	<u>7,874,642,311</u>	<u>101,524,629</u>	<u>19,137,300</u>	<u>7,995,304,240</u>	Total liabilities

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 24.

¹⁾ As restated, see Note 24.

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/31 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

Faktor-faktor risiko keuangan (lanjutan)

d. Nilai wajar instrumen keuangan

Aset dan liabilitas keuangan Grup terdiri dari kas dan setara kas, piutang usaha dari pihak ketiga, piutang lain-lain, deposito berjangka, utang usaha, utang lain-lain, akrual dan pinjaman. Nilai wajar aset dan liabilitas keuangan ini mendekati nilai tercatatnya karena pengaruh pendiskontoan tidak signifikan.

Estimasi nilai wajar atas utang bank dan utang obligasi diestimasi berdasarkan ekspektasi nilai arus kas masa depan yang akan dibayar, didiskontokan menggunakan tingkat suku bunga pinjaman yang dapat diperoleh Grup pada tanggal pelaporan.

e. Pengelolaan risiko modal

Tujuan Grup ketika mengelola modal adalah untuk mempertahankan kelangsungan usaha Grup serta memaksimalkan manfaat bagi pemegang saham dan pemangku kepentingan lainnya.

Grup secara aktif dan rutin menelaah dan mengelola struktur permodalan untuk memastikan struktur modal dan hasil pengembalian ke pemegang saham yang optimal, dengan mempertimbangkan kebutuhan modal masa depan dan efisiensi modal Grup, profitabilitas saat ini dan yang akan datang, proyeksi arus kas operasi, proyeksi belanja modal dan proyeksi peluang investasi yang strategis. Dalam rangka mempertahankan atau menyesuaikan struktur modal, Grup dapat menyesuaikan jumlah dividen yang dibayarkan kepada para pemegang saham, mengeluarkan saham baru atau menjual aset untuk mengurangi utang.

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

Financial risk factors (continued)

d. Fair value of financial instruments

The Group's financial assets and liabilities comprises cash and cash equivalent, trade receivables from third parties, other receivables, time deposits, trade payables, other payables, accruals and borrowings. The fair value of these financial assets and liabilities approximates their carrying values as the effect of discounting is not significant.

The fair value of bank loans and bonds payable are estimated on the basis of the discounted value of future cash flows expected to be paid, discounted using rates of interest at which the Group could borrow as at the reporting date.

e. Capital risk management

The Group's objectives when managing capital are to safeguard the Group's ability to continue as going concern while seeking to maximise benefits to shareholders and other stakeholders.

The Group actively and regularly reviews and manages its capital structure and stockholder return, taking into consideration the future capital requirements and capital efficiency of the Group, prevailing and projected profitability, projected operating cash flows, projected capital expenditures and projected strategic investment opportunities. In order to maintain or adjust the capital structure, the Group may adjust the amount of dividends paid to stockholders, issue new shares or sell assets to reduce debt.

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/32 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

3. MANAJEMEN RISIKO KEUANGAN (lanjutan)

e. Pengelolaan risiko modal (lanjutan)

Grup memonitor permodalan berdasarkan rasio *gearing*. Rasio ini dihitung dengan membagi jumlah pinjaman neto dengan jumlah modal. Pinjaman neto dihitung dari jumlah pinjaman (termasuk pinjaman jangka pendek dan jangka panjang yang disajikan pada laporan posisi keuangan konsolidasian) dikurang kas dan setara kas. Jumlah modal dihitung dari ekuitas seperti yang ada pada laporan posisi keuangan konsolidasian

Rasio *gearing* pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

	<u>2022</u>	<u>2021⁾</u>	
Jumlah pinjaman	402,840,237	4,325,396,361	<i>Total loans</i>
Kas dan setara kas	<u>(1,417,034,747)</u>	<u>(662,742,171)</u>	<i>Cash and cash equivalents</i>
Pinjaman neto	<u>(1,014,194,510)</u>	<u>3,662,654,190</u>	<i>Net debt</i>
Ekuitas	<u>7,378,214,603</u>	<u>474,221,651</u>	<i>Equity</i>
Rasio <i>gearing</i>	<u>-</u>	<u>772.35%</u>	<i>Gearing ratio</i>

3. FINANCIAL RISK MANAGEMENT (continued)

e. Capital risk management (continued)

The Group monitors capital on the basis of the *gearing* ratio. This ratio is calculated as net debt divided by total equity. Net debt is calculated as total loans (including short-term and long-term loans as shown in the consolidated statements of financial position) less cash and cash equivalents. Total equity is calculated as equity as shown in the consolidated statements of financial position.

The *gearing* ratios as at 31 December 2022 and 2021 were as follows:

4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI YANG PENTING

Penyusunan laporan keuangan konsolidasian yang sesuai dengan Standar Akuntansi Keuangan di Indonesia mengharuskan manajemen untuk membuat estimasi dan asumsi yang mempengaruhi jumlah aset dan liabilitas yang dilaporkan dan pengungkapan aset dan liabilitas kontinjensi pada tanggal pelaporan, serta jumlah pendapatan dan beban selama tahun pelaporan. Estimasi, asumsi, dan pertimbangan tersebut dievaluasi secara terus menerus dan berdasarkan pengalaman historis dan faktor-faktor lainnya, termasuk harapan peristiwa di masa datang yang diyakini wajar berdasarkan kondisi yang ada.

4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND JUDGMENTS

The preparation of consolidated financial statements in conformity with Indonesian Financial Accounting Standards requires management to make estimates and assumptions that affect the reported amounts of assets and liabilities and the disclosure of contingent assets and liabilities at the reporting date and the reported amounts of revenue and expenses during the reporting year. Estimates, assumptions and judgments are continually evaluated and are based on historical experience and other factors, including expectations of future events that are believed to be reasonable under the circumstances.

⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 24.

⁾ As restated, see Note 24.

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/33 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**4. ESTIMASI DAN PERTIMBANGAN AKUNTANSI
YANG PENTING (lanjutan)**

Grup telah mengidentifikasi hal-hal berikut dimana diperlukan pertimbangan, estimasi dan asumsi signifikan dan dimana hasil aktual dapat berbeda dari estimasi tersebut jika menggunakan asumsi dan kondisi yang berbeda dan dapat mempengaruhi secara material kinerja keuangan atau posisi keuangan konsolidasian Grup yang dilaporkan dalam tahun mendatang.

Pajak penghasilan dan pajak lainnya

Perhitungan beban pajak penghasilan masing-masing perusahaan dalam Grup memerlukan pertimbangan dan asumsi dalam menentukan penyisihan modal dan pengurangan beban tertentu selama proses pengestimasian. Secara khusus, perhitungan beban pajak penghasilan entitas di dalam Grup yang beroperasi melibatkan penafsiran terhadap Undang-Undang dan peraturan perpajakan yang berlaku.

Penghasilan yang diperoleh perusahaan-perusahaan dalam Grup kadang-kadang dapat dikenakan pajak final dan non-final. Penentuan penghasilan yang dikenakan pajak final dan non-final dan juga biaya pengurang pajak sehubungan dengan penghasilan yang dikenakan pajak non-final memerlukan pertimbangan dan estimasi.

Semua pertimbangan dan estimasi yang dibuat manajemen seperti yang diungkapkan di atas dapat dipertanyakan oleh Direktorat Jenderal Pajak ("DJP"). Sebagai akibatnya, terjadi ketidakpastian dalam penentuan kewajiban pajak. Resolusi posisi pajak yang diambil oleh Grup dapat berlangsung bertahun-tahun dan sangat sulit untuk memprediksi hasil akhirnya. Apabila terdapat perbedaan perhitungan pajak dengan jumlah yang telah dicatat, perbedaan tersebut akan berdampak pada pajak penghasilan di tahun dimana penentuan pajak tersebut dibuat.

**4. CRITICAL ACCOUNTING ESTIMATES AND
JUDGMENTS (continued)**

The Group has identified the following matters under which significant judgments, estimates and assumptions are made and where actual results may differ from these estimates under different assumptions and conditions and may materially affect the consolidated financial performance or financial position of the Group reported in future years.

Income taxes and other taxes

The calculation of income tax expense for each company within the Group requires judgments and assumptions in determining the capital allowances and deductibility of certain expenses during the estimation process. In particular, the calculation of income tax expense for entities within the Group operating involves the interpretation of applicable tax laws and regulations.

The revenue of the entities within the Group is sometimes also subject to both final and non-final income tax. Determining the amount of revenue subject to final and non-final tax as well as expenses relating to revenue from the non-final income tax regime requires judgments and estimates.

All judgments and estimates made by management as discussed above may be challenged by the Directorate General of Taxes ("DGT"). As a result, the ultimate tax determination becomes uncertain. The resolution of tax positions taken by the Group can take several years to complete and, in some cases, it is difficult to predict the ultimate outcome. Where the outcome of these matters is different from the amounts initially recorded, such differences will have an impact on the income tax provision in the year in which this determination is made.

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/34 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS

	2022	2021¹⁾	
Kas	152,637	1,689,731	<i>Cash on hand</i>
Bank	163,039,103	191,052,440	<i>Cash in banks</i>
Deposito berjangka	1,253,843,007	470,000,000	<i>Time deposits</i>
	1,417,034,747	662,742,171	

a. Bank

a. Cash in banks

	2022	2021¹⁾
Rupiah:		
Pihak berelasi (Catatan 19)/ <i>Related party (Note 19)</i>	85,623,685	78,401,543
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>		
PT Bank Central Asia Tbk	22,927,519	50,821,059
PT Bank Pan Indonesia Tbk	16,197,633	5,813,825
PT Bank Permata Tbk	7,732,012	4,764,939
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	7,203,109	14,361,221
PT Bank Nasionalnobu Tbk	4,912,177	565,450
PT Bank CIMB Niaga Tbk	4,864,622	15,843,899
PT Bank Danamon Indonesia Tbk	3,765,419	-
PT Bank Maybank Indonesia Tbk	2,574,414	6,606,771
PT Bank UOB Indonesia	2,489,815	1,784,795
PT Bank OCBC NISP Tbk	2,445,595	2,850,481
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	1,585,471	870,970
PT Bank Jabar Banten Tbk	471,652	1,017,317
PT Bank Mandiri (Persero) Tbk	234,010	187,595
	163,027,133	183,889,865
Dollar Amerika Serikat/ <i>US Dollars</i> :		
Pihak ketiga/ <i>Third party</i>		
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	11,970	7,162,575
	163,039,103	191,052,440

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 24.

¹⁾ As restated, see Note 24.

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/35 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

5. KAS DAN SETARA KAS (lanjutan)

5. CASH AND CASH EQUIVALENTS (continued)

b. Deposito berjangka

b. Time deposits

	2022	2021^{*)}
Rupiah:		
Pihak berelasi (Catatan 19)/ <i>Related party (Note 19)</i>	60,843,007	35,000,000
Pihak ketiga/ <i>Third parties</i>		
PT Bank Tabungan Negara Tbk	378,000,000	-
PT Bank Mega Tbk	330,000,000	-
PT Bank Rakyat Indonesia (Persero) Tbk	280,000,000	50,000,000
PT Bank ICBC Indonesia	205,000,000	385,000,000
	<u>1,253,843,007</u>	<u>470,000,000</u>
 Tingkat suku bunga per tahun deposito berjangka/ <i>Interest rates per annum on time deposits</i>	 2.25% - 5.50%	 2.00% - 6.75%

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, kas dan setara kas tidak digunakan sebagai jaminan dan dapat ditarik setiap saat.

As at 31 December 2022 and 2021, cash and cash equivalents are not used as collateral and can be withdrawn at any time.

6. PERSEDIAAN

6. INVENTORIES

	2022	2021^{*)}	
Aset lancar			Current assets
Barang jadi	70,588,015	37,217,514	<i>Finished goods</i>
Bahan baku	9,558,388	53,699,621	<i>Raw materials</i>
Bahan pembantu	4,934,883	2,911,186	<i>Indirect materials</i>
Bangunan dalam konstruksi	2,257,048,738	983,415,942	<i>Buildings under construction</i>
Tanah yang sedang dikembangkan	4,730,362,866	1,676,822,845	<i>Land under development</i>
Lain-lain	150,372	67,630	<i>Others</i>
	<u>7,072,643,262</u>	<u>2,754,134,738</u>	
 Aset tidak lancar			 Non-current asset
Tanah yang belum dikembangkan	5,462,627,040	7,193,698,928	<i>Undeveloped land</i>
	<u>12,535,270,302</u>	<u>9,947,833,666</u>	

Lokasi pengembangan proyek Grup berada di Tangerang.

The Group's project development is located in Tangerang.

Bangunan dalam konstruksi

Buildings under constructions

Bangunan dalam konstruksi merupakan biaya pembangunan bangunan rumah dan rumah kantor yang masih dalam proses konstruksi. Manajemen berpendapat tidak terdapat hambatan dalam penyelesaian proyek.

Buildings under construction represent construction cost of residential houses and office houses under construction. Management believes that there are no constraints in the completion of the projects.

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 24.

^{*)} As restated, see Note 24.

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/36 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

6. INVENTORIES (continued)

Bangunan dalam konstruksi (lanjutan)

Buildings under construction (continued)

Mutasi bangunan dalam konstruksi adalah sebagai berikut:

The movement in buildings under construction is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021⁾</u>	
Saldo awal	983,415,942	-	<i>Beginning balance</i>
Efek <i>merging entities</i>	-	641,373,888	<i>Effect of merging entities</i>
Penambahan	1,345,841,639	342,042,054	<i>Additions</i>
Pengurangan	<u>(72,208,843)</u>	<u>-</u>	<i>Deductions</i>
Saldo akhir	<u>2,257,048,738</u>	<u>983,415,942</u>	<i>Ending balance</i>

Rincian unit dan luas tanah bangunan dalam konstruksi per 31 Desember 2022 sebagai berikut:

The details of unit and surface area of buildings under construction as at 31 December 2022 is as follows:

	<u>Jumlah unit/ Total unit</u>	<u>Luas tanah (m²)/ Surface area (m²)</u>	
Residensial	2,394	213,884	<i>Residential</i>
Komersial	<u>701</u>	<u>116,869</u>	<i>Commercial</i>
	<u>3,095</u>	<u>330,753</u>	

Tanah yang sedang dikembangkan

Land under development

Mutasi tanah yang sedang dikembangkan adalah sebagai berikut:

The movement in land under development is as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021⁾</u>	
Saldo awal	1,676,822,845	-	<i>Beginning balance</i>
Efek <i>merging entities</i>	-	1,579,173,486	<i>Effect of merging entities</i>
Penambahan	3,157,968,073	131,040,317	<i>Additions</i>
Pengurangan	<u>(104,428,052)</u>	<u>(33,390,958)</u>	<i>Deductions</i>
Saldo akhir	<u>4,730,362,866</u>	<u>1,676,822,845</u>	<i>Ending balance</i>

Tanah yang sedang dikembangkan seluas 2.798.118 m² merupakan tanah kaveling yang telah siap untuk dijual.

Land under development with an area measuring 2,798,118 m² is land plots that are ready for sale.

⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 24.

⁾ As restated, see Note 24.

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/37 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

6. PERSEDIAAN (lanjutan)

Tanah yang belum dikembangkan

Mutasi tanah yang belum dikembangkan adalah sebagai berikut:

	2022
Saldo awal	7,193,698,928
Efek <i>merging entities</i>	-
Penambahan	1,282,424,144
Pengurangan	(3,013,496,032)
Saldo akhir	5,462,627,040

Tanah yang belum dikembangkan merupakan tanah seluas 3.474.105 m².

Pada tanggal 31 Desember 2022, persediaan barang telah diasuransikan kepada PT Asuransi Tri Pakarta terhadap risiko kebakaran dan risiko lainnya dengan jumlah pertanggungan secara keseluruhan sebesar Rp 60.667.260 dan USD 6.000. Manajemen Perusahaan berpendapat bahwa jumlah pertanggungan tersebut memadai untuk menutupi kemungkinan kerugian yang timbul dari risiko yang dipertanggungkan.

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, persediaan WBS digunakan sebagai jaminan atas perolehan pinjaman fasilitas kredit dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Catatan 10).

Berdasarkan hasil penelaahan kondisi persediaan pada akhir tahun, manajemen berkeyakinan bahwa tidak ada cadangan penurunan nilai persediaan yang perlu dibentuk pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021.

6. INVENTORIES (continued)

Undeveloped land

The movement in undeveloped land is as follows:

	2022¹⁾	
	-	<i>Beginning balance</i>
	6,553,311,952	<i>Effect of merging entities</i>
	640,386,976	<i>Additions</i>
	-	<i>Deduction</i>
	7,193,698,928	<i>Ending balance</i>

The undeveloped land is a land areas measuring 3,474,105 m².

As at 31 December 2022, goods inventories were insured with PT Asuransi Tri Pakarta against losses from fire and other risks with insurance coverage amounting to Rp 60,667,260 and USD 6,000. The Company's management believes that the insurance coverage is adequate to cover possible losses arising from such risks.

As at 31 December 2022 and 2021, the WBS' inventories were used as collateral for the loans obtained from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk (Note 10).

Based on the results of inventories review at year-end, management believes that no provision for impairment of inventories should be made as at 31 December 2022 and 2021.

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 24.

¹⁾ As restated, see Note 24.

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/38 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN

7. TAXATION

a. Pajak dibayar dimuka

a. Prepaid taxes

	<u>2022</u>	<u>2021^{*)}</u>	
Pajak lain-lain:			<i>Other taxes:</i>
- Pasal 23	13,258	-	<i>Article 23 -</i>
- Pasal 4(2)	207,558,736	155,081,953	<i>Article 4(2) -</i>
- Pajak pertambahan nilai	334,811,673	198,737,687	<i>Value added tax -</i>
- Lain-lain	<u>3,483,084</u>	<u>-</u>	<i>Others -</i>
	<u>545,866,751</u>	<u>353,819,640</u>	

b. Utang pajak

b. Taxes payable

	<u>2022</u>	<u>2021^{*)}</u>	
Pajak penghasilan badan:			<i>Corporate income tax:</i>
- Pasal 25	62,815	50,485	<i>Article 25 -</i>
- Pasal 29	<u>100,397</u>	<u>150,318</u>	<i>Article 29 -</i>
	<u>163,212</u>	<u>200,803</u>	
Pajak lain-lain:			<i>Other taxes:</i>
- Pasal 21	385,310	148,216	<i>Article 21 -</i>
- Pasal 22	12,079	78,371	<i>Article 22 -</i>
- Pasal 23	42,013	2,477,251	<i>Article 23 -</i>
- Pasal 4(2)	15,618,248	23,978,064	<i>Article 4(2) -</i>
- Pajak pertambahan nilai	32,706,946	9,806,903	<i>Value added tax -</i>
- Pajak lainnya	<u>-</u>	<u>350</u>	<i>Other tax -</i>
	<u>48,764,596</u>	<u>36,489,155</u>	
	<u>48,927,808</u>	<u>36,689,958</u>	

c. Pajak final

c. Final tax

	<u>2022</u>	<u>2021^{*)}</u>	
Penjualan real estat	573,949,152	33,379,386	<i>Real estate sales</i>
Sewa lahan	<u>138,825</u>	<u>-</u>	<i>Land rental</i>
	<u>574,087,977</u>	<u>33,379,386</u>	
Pajak final atas:			<i>Final tax on:</i>
Penjualan real estat (2,5%)	14,348,729	834,516	<i>Real estate sales (2.5%)</i>
Sewa lahan (10%)	<u>13,883</u>	<u>-</u>	<i>Land rental (10%)</i>
	<u>14,362,612</u>	<u>834,516</u>	

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 24.

^{*)} As restated, see Note 24.

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/39 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

d. Beban/(manfaat) pajak penghasilan

d. Income tax expense/(benefit)

	<u>2022</u>	<u>2021^{*)}</u>	
Perusahaan			The Company
Kini	29,001	20,335	Current
Tangguhan	<u>72,181</u>	<u>(35,917)</u>	Deferred
	<u>101,182</u>	<u>(15,582)</u>	
Entitas anak			Subsidiaries
Kini	912,249	689,937	Current
Tangguhan	<u>(11,570)</u>	<u>34,263</u>	Deferred
	<u>900,679</u>	<u>724,200</u>	
Konsolidasian			Consolidated
Kini	941,250	710,272	Current
Tangguhan	<u>60,611</u>	<u>(1,654)</u>	Deferred
	<u>1,001,861</u>	<u>708,618</u>	

Rekonsiliasi antara laba/(rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan penghasilan kena pajak Perusahaan untuk tahun-tahun yang berakhir tahun 2022 dan 2021 adalah sebagai berikut:

The reconciliation between consolidated profit/(loss) before income tax and the Company's taxable income for the years ended 2022 and 2021 are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021^{*)}</u>	
Laba/(rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan	261,545,580	(6,313,341)	Consolidated profit/(loss) before income tax
(Laba)/rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	<u>(261,008,660)</u>	<u>6,088,308</u>	(Profit)/loss before tax of subsidiaries
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	<u>536,920</u>	<u>(225,033)</u>	Profit/(loss) before income tax of the Company
Perbedaan temporer:			Temporary differences:
Cadangan imbalan kerja	(336,275)	145,654	Provision for employee benefits
Penyusutan	<u>(7,533)</u>	<u>(8,644)</u>	Depreciation
Jumlah perbedaan temporer	<u>(343,808)</u>	<u>137,010</u>	Total temporary differences
Perbedaan tetap:			Permanent differences:
Pendapatan bunga	(108,448)	-	Interest income
Lain-lain	<u>127,286</u>	<u>224,770</u>	Others
Jumlah perbedaan tetap	<u>18,838</u>	<u>224,770</u>	Total permanent differences
Penghasilan kena pajak	<u>211,950</u>	<u>136,747</u>	Taxable income

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 24.

^{*)} As restated, see Note 24.

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/40 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

d. Beban/(manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)	2022	2021⁾	d. Income tax expense/(benefit) (continued)
Total penghasilan kena pajak dari bagian peredaran bruto yang memperoleh fasilitas	160,256	88,633	<i>Total taxable income from gross revenue obtaining facility</i>
Total penghasilan kena pajak dari bagian peredaran bruto yang tidak memperoleh fasilitas	<u>51,694</u>	<u>48,114</u>	<i>Total taxable income from gross revenue not obtaining facility</i>
Jumlah penghasilan kena pajak Perusahaan	<u>211,950</u>	<u>136,747</u>	<i>Total taxable income of the Company</i>
Beban pajak penghasilan kini Perusahaan	29,001	20,335	<i>Current income tax expenses of the Company</i>
Pembayaran pajak dibayar dimuka Perusahaan	<u>(21,906)</u>	<u>(19,242)</u>	<i>Prepayment of income tax of the Company</i>
Kurang bayar pajak penghasilan Perusahaan	7,095	1,093	<i>Underpayment of income tax of the Company</i>
Kurang bayar pajak penghasilan entitas anak	<u>93,302</u>	<u>149,225</u>	<i>Underpayment of income tax of the subsidiaries</i>
Utang pajak penghasilan konsolidasian	<u><u>100,397</u></u>	<u><u>150,318</u></u>	<i>Consolidated income tax payable</i>

Berdasarkan Pasal 31E Undang-Undang No. 36 Tahun 2008, wajib pajak badan dalam negeri dengan peredaran bruto sampai dengan Rp 50.000.000 mendapat fasilitas berupa pengurangan tarif pajak sebesar 50% yang dikenakan atas penghasilan kena pajak dari bagian peredaran bruto sampai dengan Rp 4.800.000.

Based on Article 31E of Law No. 36 of 2008, resident corporate tax payers with a gross revenue up to Rp 50,000,000 are granted a facility in the form of rate reduction at 50% of the tax rate imposed on taxable income from the part of the gross revenue up to Rp 4,800,000.

Dalam laporan keuangan konsolidasian ini, jumlah penghasilan kena pajak didasarkan atas perhitungan sementara, karena Perusahaan belum menyampaikan Surat Pemberitahuan Tahunan pajak penghasilan badan.

In these consolidated financial statements, the amount of taxable income is based on preliminary calculations, as the Company has not yet submitted its corporate income tax returns.

⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 24.

⁾ As restated, see Note 24.

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/41 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

d. Beban/(manfaat) pajak penghasilan (lanjutan)

d. Income tax expense/(benefit) (continued)

Rekonsiliasi antara hasil perkalian laba/(rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan dengan tarif pajak yang berlaku dan beban pajak penghasilan konsolidasian adalah sebagai berikut:

The reconciliation between the theoretical tax amount on the consolidated profit/(loss) before income tax and the consolidated income tax expense is as follows:

	2022	2021^{*)}	
Laba/(rugi) konsolidasian sebelum pajak penghasilan	261,545,580	(6,313,341)	<i>Consolidated profit/(loss) before income tax</i>
(Laba)/rugi sebelum pajak penghasilan entitas anak	(261,008,660)	6,088,308	<i>(Profit)/loss before tax of subsidiaries</i>
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan Perusahaan	536,920	(225,033)	<i>Profit/(loss) before income tax of the Company</i>
Pajak dihitung dengan tarif pajak yang berlaku	118,122	(49,507)	<i>Tax calculated at applicable tax rate</i>
Pengaruh pajak atas:			<i>Tax effects of:</i>
Perbedaan tetap	4,144	49,450	<i>Permanent difference</i>
Insentif pajak	(17,628)	(9,750)	<i>Tax incentive</i>
Penyesuaian	(3,456)	(5,775)	<i>Adjustment</i>
Jumlah beban/(manfaat) pajak Perusahaan	101,182	(15,582)	<i>Total tax expense/(benefit) of the Company</i>
Jumlah beban pajak entitas anak	900,679	724,200	<i>Total tax expense of the subsidiaries</i>
Jumlah beban pajak Grup	1,001,861	708,618	<i>Total tax expense of the Group</i>

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 24.

^{*)} As restated, see Note 24.

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/42 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

7. TAXATION (continued)

e. Aset pajak tangguhan

e. Deferred tax assets

		2022				
		Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lain/ Charge to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan						The Company
Liabilitas imbalan kerja	198,776	(73,981)	(9,168)	115,627		Employee benefit obligations
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(25,789)	1,800	-	(23,989)		Difference between commercial and fiscal fixed assets net book value
	<u>172,987</u>	<u>(72,181)</u>	<u>(9,168)</u>	<u>91,638</u>		
Entitas anak (WBS)						Subsidiary (WBS)
Liabilitas imbalan kerja	694,275	11,437	(55,307)	650,405		Employee benefit obligations
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(181,094)	133	-	(180,961)		Difference between commercial and fiscal fixed assets net book value
	<u>513,181</u>	<u>11,570</u>	<u>(55,307)</u>	<u>469,444</u>		
	<u>686,168</u>	<u>(60,611)</u>	<u>(64,475)</u>	<u>561,082</u>		
		2021¹⁾				
		Saldo awal/ Beginning balance	Dikreditkan/ (dibebankan) ke laporan laba rugi/ Credited/ (charged) to profit or loss	Dibebankan ke pendapatan komprehensif lain/ Charge to other comprehensive income	Saldo akhir/ Ending balance	
Perusahaan						The Company
Liabilitas imbalan kerja	226,083	32,044	(59,351)	198,776		Employee benefit obligations
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(29,662)	3,873	-	(25,789)		Difference between commercial and fiscal fixed assets net book value
	<u>196,421</u>	<u>35,917</u>	<u>(59,351)</u>	<u>172,987</u>		
Entitas anak (WBS)						Subsidiary (WBS)
Liabilitas imbalan kerja	786,022	(56,347)	(35,400)	694,275		Employee benefit obligations
Perbedaan antara nilai buku bersih aset tetap komersial dan fiskal	(203,178)	22,084	-	(181,094)		Difference between commercial and fiscal fixed assets net book value
	<u>582,844</u>	<u>(34,263)</u>	<u>(35,400)</u>	<u>513,181</u>		
	<u>779,265</u>	<u>1,654</u>	<u>(94,751)</u>	<u>686,168</u>		

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 24.

¹⁾ As restated, see Note 24.

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/43 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

7. PERPAJAKAN (lanjutan)

e. Aset pajak tangguhan (lanjutan)

BKS dan entitas anaknya tidak mengakui pajak tangguhan, karena mayoritas pendapatan BKS dan entitas anaknya dikenakan pajak final.

f. Administrasi

Berdasarkan Undang-undang Perpajakan yang berlaku di Indonesia, setiap entitas dalam Grup menghitung, menetapkan dan membayar sendiri besarnya jumlah pajak yang terutang. Direktorat Jenderal Pajak dapat menetapkan atau mengubah kewajiban pajak dalam batas waktu lima tahun sejak saat terhutangnya pajak.

g. Perubahan tarif pajak

Sesuai dengan Undang-Undang Nomor 2 Tahun 2020, tarif pajak yang berlaku menjadi sebesar 22% untuk tahun pajak 2020 dan 2021, dan akan turun menjadi 20% mulai tahun pajak 2022 dan seterusnya.

Peraturan ini telah diubah pada Oktober 2021 melalui Harmonisasi Peraturan Pajak ("HPP"). Salah satu pasal dalam HPP terkait pembatalan penurunan tarif pajak perusahaan sebelumnya dari 22% ke 20%, sehingga tarif pajak perusahaan akan tetap di 22% untuk tahun pajak 2022 dan selanjutnya.

Aset dan kewajiban pajak tangguhan pada tanggal 31 Desember 2022 telah dihitung dengan memperhitungkan tarif pajak yang diharapkan berlaku pada saat realisasi.

7. TAXATION (continued)

e. Deferred tax assets (continued)

BKS dan its subsidiaries did not recognise any deferred tax, because the majority of BKS and its subsidiaries' revenues were subjected to final tax.

f. Administration

Under the taxation laws in Indonesia, each entity within the Group submits tax returns on the basis of self assessment. The Directorate General of Taxes may assess or amend taxes within five years of the time of the tax becomes due.

g. Tax rates changes

Pursuant to Law No.2 year 2020, the applicable tax rate became 22% for 2020 and 2021 fiscal years, and reduced to 20% for 2022 fiscal year onwards.

This regulation has been updated in October 2021 through the Harmonisation of Tax Regulations ("HPP"). One of the clauses in HPP is that on the cancellation of the previous reduction in corporate tax rate from 22% to 20%, therefore the corporate tax rate will remain at 22% for 2022 fiscal year onwards.

Deferred tax assets and liabilities as at 31 December 2022 have been calculated taking into account tax rates expected to be prevailing at the time they realise.

8. UTANG USAHA

	2022
Pihak berelasi (Catatan 19)	46,035
Pihak ketiga	452,365,004
	452,411,039

Utang usaha terutama merupakan utang kepada kontraktor dan pemasok dengan jangka waktu kredit berkisar antara 60 sampai dengan 90 hari.

Seluruh utang usaha dalam mata uang Rupiah.

8. TRADE PAYABLES

	2021¹⁾
-	-
353,953,381	353,953,381
	353,953,381

Trade payables mainly represents payable to contractors and suppliers with credit terms of between 60 and 90 days.

All trade payables are in Rupiah currency.

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 24.

¹⁾ As restated, see Note 24.

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/44 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

9. UANG MUKA PELANGGAN

9. ADVANCES FROM CUSTOMERS

	<u>2022</u>	<u>2021⁾</u>	
Pihak berelasi (Catatan 19)			<i>Related parties (Note 19)</i>
Uang muka penjualan real estat	1,163,142,590	931,841,814	<i>Real estate sales advances</i>
Pihak ketiga			<i>Third parties</i>
Uang muka penjualan real estat	6,388,945,505	2,328,410,056	<i>Real estate sales advances</i>
Uang muka penjualan hasil perikanan	71,492,267	96,121,183	<i>Fishery product sales advances</i>
Titipan pelanggan	<u>887,719</u>	<u>1,587,043,882</u>	<i>Customers' deposits</i>
	<u>7,624,468,081</u>	<u>4,943,416,935</u>	

Uang muka penjualan real estat merupakan uang muka sehubungan dengan penjualan tanah kaveling, rumah tinggal, rumah kantor dan gudang.

Real estate sales advances represent advances receipts from the sale of land plots, residential houses, office houses and warehouse

Titipan pelanggan merupakan penerimaan dari pelanggan real estat yang belum teridentifikasi atau yang belum dialokasikan ke transaksi terkait.

Customers' deposits represent receipts from real estate customers which not yet identified or not yet allocated to the respective transactions.

10. UTANG BANK

10. BANK LOANS

a. Utang bank jangka pendek

a. Short-term bank loan

Pada tanggal 27 Desember 2018, WBS memperoleh fasilitas kredit modal kerja untuk membiayai tambahan modal kerja industri dan perdagangan udang, gurita dan hasil laut lainnya dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. Perjanjian tersebut telah diperpanjang dan diubah beberapa kali pada tanggal 23 Desember 2021 dengan total fasilitas sebesar Rp 10.000.000, dimana jangka waktu kredit selama 3 bulan terhitung sejak tanggal 27 Desember 2021 dengan tingkat suku bunga sebesar 11,75% per tahun. WBS telah melunasi utangnya pada tanggal 26 Maret 2022.

On 27 December 2018, WBS obtained working capital credit facility to finance additional working capital and sales of shrimp, octopus and other sea product industry from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk. The agreements have been extended and amended several times with the latest on 23 December 2021 confirming total facility amounting to Rp 10,000,000, whereby the credit period is three-months from 27 December 2021 and bears interest of 11.75% per annum. WBS has settled the bank loans on 26 March 2022.

Pada tanggal 30 Agustus 2022, WBS memperoleh fasilitas kredit modal kerja dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dengan maksimum kredit sebesar Rp 10.000.000, dimana jangka waktu kredit selama 12 bulan dengan tingkat suku bunga 8% per tahun.

On 30 August 2022, WBS obtained working capital credit facility from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk with a maximum credit of Rp 10,000,000 whereby the credit period is twelve-months and bears interest of 8% per annum.

Pada tanggal 31 Desember 2022, saldo utang bank jangka pendek sebesar Rp 10.000.000 (2021: Rp 7.009.513).

As at 31 December 2022, the short-term bank loan amounted to Rp 10,000,000 (2021: Rp 7,009,513).

⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 24.

⁾ As restated, see Note 24.

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/45 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

10. UTANG BANK (lanjutan)

10. BANK LOANS (continued)

b. Utang bank jangka panjang

b. Long-term bank loan

Kreditur/ Creditor	Suku bunga tahunan/ Annual interest rate	Jumlah tercatat/ Carrying amount		Total fasilitas/ Total facilities		Jangka waktu/ Period
		2022	2021 ⁾	2022	2021 ⁾	
<u>Jual beli atas tagihan</u> <u>(Cessie)/Sale and</u> <u>purchase on bills</u> <u>(Cessie)</u>						
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk (Catatan 19)/ (Note 19)	6.50% - 11.50%	253,293,941	176,271,877	404,923,480	204,090,604	30 Jul 20 - 31 Des 33
PT Bank Nationalnobu Tbk	6.50% - 8.75%	94,091,631	-	122,564,081	-	30 May 22 - 31 Mar 32
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	8.25%	35.610.843	-	48,559,473	-	27 Apr 22 - 25 Apr 32
		<u>382.996.415</u>	<u>176.271.877</u>			
<u>Kredit modal kerja/</u> <u>Working capital credit</u>						
PT Bank Pan Indonesia Tbk	9.75%	-	134,286	-	500,000	1 Aug 17 - 1 Aug 22
PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk	10.00% - 11.75%	<u>2.030.799</u>	<u>4.013.868</u>	10,000,000	10,000,000	27 Dec 18 - 25 Dec 23
		<u>2.030.799</u>	<u>4.148.154</u>			
		<u>385.027.214</u>	<u>180.420.031</u>			
Dikurangi: porsi jangka pendek/ Less: current portion		<u>(123.005.487)</u>	<u>(95.170.414)</u>			
Bagian jangka panjang/ Long-term portion		<u>262.021.727</u>	<u>85.249.617</u>			

Sesuai dengan perjanjian pinjaman kredit modal kerja, debitur diwajibkan memenuhi kewajiban-kewajiban tertentu seperti batasan rasio keuangan. Grup telah memenuhi batasan-batasan yang diwajibkan dalam perjanjian kredit.

Pinjaman kredit modal kerja jangka pendek dan jangka panjang dari PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk dijamin dengan aset tetap, piutang usaha dan persediaan milik WBS, lihat Catatan 6.

As specified by the working capital credit agreements, the borrowers are required to comply with certain covenants, such as financial ratio covenants. The Group has complied with the covenants required in the credit agreements.

Short-term and long-term working capital credits from PT Bank Negara Indonesia (Persero) Tbk were secured by fixed assets, trade receivables and inventories owned by WBS, see Note 6.

⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 24.

⁾ As restated, see Note 24.

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/46 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. LIABILITAS IMBALAN KERJA

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup hanya berhubungan dengan liabilitas imbalan pascakerja. Imbalan ini tidak didanai.

Liabilitas imbalan kerja jangka panjang Grup dihitung oleh Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits (2021: Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan dan Steven & Mourits), aktuaris independen.

Penilaian aktuaris dihitung dengan menggunakan metode *projected-unit-credit* yang berdasarkan asumsi-asumsi signifikan berikut:

	2022
Tingkat diskonto	7.20% - 7.60%
Kenaikan gaji di masa mendatang	6.00% - 8.50%

Mutasi nilai kini liabilitas imbalan kerja sebagai berikut:

	2022
Saldo awal	10,197,328
Efek <i>merging entities</i>	-
Dampak dari perubahan atribusi imbalan pada periode jasa	(1,391,335)
Biaya jasa kini	4,258,541
Biaya bunga	600,890
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	18,008,431
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	12,446
Biaya terminasi	45,225
Pembayaran tahun berjalan	(1,416,923)
Pengukuran kembali	(1,123,926)

Saldo akhir 29,190,677

Jumlah yang diakui pada laporan laba rugi adalah sebagai berikut:

	2022
Beban imbalan kerja	21,534,198

11. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS

Long-term employee benefits liabilities of the Group are related only to post-employment benefits liabilities. These benefits are not funded.

The Group's employee benefit obligations is valued by Kantor Konsultan Aktuaria Steven & Mourits (2021: Kantor Konsultan Aktuaria Yusi dan Rekan dan Steven & Mourits), independent actuaries.

The actuarial valuation was determined using the projected-unit-credit method, which considered the following significant assumptions:

	2021
Tingkat diskonto	3.56% - 7.75%
Kenaikan gaji di masa mendatang	6.00% - 8.50%

*Discount rate
Future salary increase*

The changes in the present value of employee benefits liabilities are as follows:

	2021^{*)}
Saldo awal	4,600,475
Efek <i>merging entities</i>	967,432
Dampak dari perubahan atribusi imbalan pada periode jasa	-
Biaya jasa kini	1,221,501
Biaya bunga	338,940
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	4,840,440
Biaya jasa lalu atas perubahan imbalan	(1,041,505)
Biaya terminasi	-
Pembayaran tahun berjalan	-
Pengukuran kembali	(729,955)

*Beginning balance
Effect of merging entities
Impact of changes in the attributing benefit to period of service
Current service cost
Interest cost
Remeasurement of employee benefit obligations
Past service costs due to changes in benefits
Termination cost
Payment during the year
Remeasurement*

Saldo akhir 10,197,328

The amounts recognised in the profit or loss are as follows:

	2021^{*)}
Beban imbalan kerja	5,359,376

Employee benefit expense

^{*)} Disajikan kembali, lihat Catatan 24.

^{*)} As restated, see Note 24.

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/47 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

11. LIABILITAS IMBALAN KERJA (lanjutan)

**11. EMPLOYEE BENEFIT OBLIGATIONS
(continued)**

Durasi rata-rata tertimbang dari liabilitas imbalan pasti pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021 masing-masing adalah 15,91 dan 20,03 tahun.

The weighted average duration of the defined benefit obligation as at 31 December 2022 and 2021 were 15.91 and 20.03 years, respectively.

Analisis estimasi jatuh tempo pembayaran imbalan tidak didiskontokan adalah sebagai berikut:

The expected maturity analysis of undiscounted benefit payments is as follows:

	2022	2021	
Kurang dari satu tahun	8,656,430	883,462	<i>Less than a year</i>
Antara satu dan dua tahun	562,483	260,582	<i>Between one and two years</i>
Antara dua dan lima tahun	12,015,770	1,947,487	<i>Between two and five years</i>
Lebih dari lima tahun	150,309,418	17,882,290	<i>Beyond five years</i>

Analisa sensitivitas terhadap asumsi utama yang digunakan dalam menentukan liabilitas imbalan kerja adalah sebagai berikut:

The sensitivity analysis to the key assumptions used in determining employee benefits obligations are as follows:

		Saldo liabilitas imbalan kerja/ Employee benefit obligations balance		
		Perubahan asumsi/ Change in assumptions	Kenaikan asumsi/ Increase in assumption	
Tingkat diskonto	1%	(1,748,189)	1,982,613	<i>Discount rate</i>
Kenaikan gaji di masa mendatang	1%	2,119,596	(1,889,893)	<i>Future salary increase</i>

Analisa sensitivitas di atas didasarkan pada perubahan atas satu asumsi aktuarial dimana semua asumsi lainnya dianggap konstan. Dalam prakteknya, hal ini jarang terjadi dan perubahan beberapa asumsi mungkin saling berkorelasi.

The above sensitivity analysis is based on a change in an assumption while holding all other assumptions constant. In practice, this is unlikely to occur, and changes in some of the assumptions may be correlated.

Manajemen telah menelaah asumsi yang digunakan dan berkeyakinan bahwa liabilitas imbalan kerja jangka panjang tersebut telah memadai untuk menutupi liabilitas imbalan kerja Grup.

Management has reviewed the assumptions used and believes that long-term employee benefits liabilities are adequate to cover the Group's employee benefits liabilities.

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/48 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

12. MODAL SAHAM

12. SHARE CAPITAL

Berdasarkan Laporan dari Biro Administrasi Efek,
PT Adimitra Jasa Korpora, susunan pemegang
saham adalah sebagai berikut:

Based on the Report from a Stock Administration
Bureau, PT Adimitra Jasa Korpora, the details of
shares ownership are as follows:

Pemegang saham/ Shareholders	2022		
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai nominal/ Nominal value
PT Multi Artha Pratama	11,916,115,044	88.07%	1,191,611,504
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)/ Public (each less than 5%)	<u>1,613,884,956</u>	<u>11.93%</u>	<u>161,388,496</u>
	<u>13,530,000,000</u>	<u>100.00%</u>	<u>1,353,000,000</u>
Pemegang saham/ Shareholders	2021		
	Jumlah saham/ Number of shares	Persentase kepemilikan/ Percentage of ownership	Nilai nominal/ Nominal value
PT Multi Artha Pratama	328,000,000	80.00%	32,800,000
Masyarakat (masing-masing dibawah 5%)/ Public (each less than 5%)	<u>82,000,000</u>	<u>20.00%</u>	<u>8,200,000</u>
	<u>410,000,000</u>	<u>100.00%</u>	<u>41,000,000</u>

Berdasarkan Akta Notaris No. 10 dari Fathiah Helmi S.H. tanggal 25 Agustus 2022, Perusahaan melakukan peningkatan modal ditempatkan dan disetor penuh dari 410.000.000 saham menjadi 13.530.000.000 saham. Akta perubahan tersebut telah dilaporkan kepada Menteri Hukum dan Hak Asasi Manusia Republik Indonesia dalam Surat Keputusan No. AHU-AH.01.03-0283139 tanggal 25 Agustus 2022.

Based on Notarial Deed No. 10 of Fathiah Helmi S.H. dated 25 August 2022, the Company increased the issued and fully paid capital from 410,000,000 shares to 13,530,000,000 shares. The amendment deed had been reported to the the Minister of Law and Human Rights of the Republic of Indonesia in Decision Letter No. AHU-AH.01.03-0283139 dated 25 August 2022.

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/49 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. TAMBAHAN MODAL DISETOR

13. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL

Rincian tambahan modal disetor per 31 Desember 2022 dan 2021 sebagai berikut:

The detail of additional paid-in capital as at 31 December 2022 and 2021 are as follows:

	2022	2021	
Agio saham	5,238,338,503	-	Stock premium
Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali	(4,707,672,728)	68,592	Difference in value of restructuring transactions among entities under common control
Pengampunan pajak	116,000	116,000	Tax amnesty
	<u>530,781,775</u>	<u>184,592</u>	

a. Agio saham

a. Stock premium

Pada tanggal 23 Agustus 2022, Perusahaan melakukan Penawaran Umum Terbatas I dengan memberikan Hak Memesan Efek Terlebih Dahulu (PMHMETD I) sebanyak 13.120.000.000 saham baru biasa atas nama yang dikeluarkan dari portepel Perusahaan dengan harga penawaran sebesar Rp 500 (nilai penuh) per saham.

On 23 August 2022, the Company conducted a Limited Public Offering I by granting Pre-emptive Rights (PMHMETD I) of 13,120,000,000 new registered shares from the Company's portfolio with an offering price of Rp 500 (full amount) per share.

Rincian agio saham atas PMHMETD I tersebut sebagai berikut:

The details of stock premium on PMHMETD I is as follows:

Jumlah yang diterima	6,560,000,000		The amount received
Nilai nominal saham	(1,312,000,000)		Par value of the shares
Biaya emisi saham	(9,661,497)		Stock issuance cost
Agio saham	<u>5,238,338,503</u>		Stock premium

b. Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali

b. Difference in value of restructuring transactions among entities under common control

	2022	2021	
PT Windublambangan Sejati	68,592	68,592	PT Windublambangan Sejati
PT Bangun Kosambi Sukses	(4,707,741,320)	-	PT Bangun Kosambi Sukses
	<u>(4,707,672,728)</u>	<u>68,592</u>	

Berdasarkan Akta Notaris No. 10 dari Fathiah Helmi S.H. tanggal 25 Agustus 2022, Perusahaan melakukan investasi pada BKS sebesar Rp 6.499.920.900 (104.082 saham) yang mewakili kepentingan sebesar 51%.

Based on Notarial Deed No. 10 of Fathiah Helmi S.H. dated 25 August 2022, the Company has invested in BKS amounting to Rp 6,499,920,900 (104,082 shares) representing the ownership of 51%.

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/50 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

13. TAMBAHAN MODAL DISETOR (lanjutan)

13. ADDITIONAL PAID-IN CAPITAL (continued)

b. Selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali (lanjutan)

b. Difference in value of restructuring transactions among entities under common control (continued)

BKS merupakan entitas sepengendali dengan Perusahaan, dimana entitas sepengendali terakhir adalah PT Agung Sedayu dan PT Tunas Mekar Jaya. Hubungan sepengendalian ini tidak bersifat sementara.

BKS is an entity under common control with the Company, which the ultimate controller are PT Agung Sedayu and PT Tunas Mekar Jaya. The under common control relationship is not temporary.

Perhitungan selisih nilai transaksi restrukturisasi entitas sepengendali atas penyertaan saham tersebut adalah sebagai berikut:

The calculation of the difference in value of restructuring transactions among entities under common control for the investment are as follows:

Biaya perolehan	6,499,920,900	
Nilai buku	<u>1,792,179,580</u>	<i>Acquisition cost</i>
	<u>4,707,741,320</u>	<i>Book value</i>

14. KEPENTINGAN NONPENGENDALI

14. NON-CONTROLLING INTERESTS

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Saldo awal	278,633	258,483	<i>Beginning balance</i>
Uang muka setoran modal	92,051,279	-	<i>Capital contribution in advance</i>
Bagian laba tahun berjalan	150,528,642	20,150	<i>Share of profit of the year</i>
Saldo dari <i>merging entities</i>	<u>5,112,214,654</u>	<u>-</u>	<i>Balance from merging entities</i>
Saldo akhir	<u>5,355,073,208</u>	<u>278,633</u>	<i>Ending balance</i>

a. Kepentingan nonpengendali atas aset neto entitas anak

a. Non-controlling interest in net assets of subsidiaries

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
BKS dan entitas anak	5,354,767,421	-	<i>BKS and subsidiaries</i>
WBS	<u>305,787</u>	<u>278,633</u>	<i>WBS</i>
	<u>5,355,073,208</u>	<u>278,633</u>	

b. Kepentingan nonpengendali atas laba bersih entitas anak

b. Non-controlling interest in net income of subsidiaries

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
BKS dan entitas anak	150,501,488	-	<i>BKS and subsidiaries</i>
WBS	<u>27,154</u>	<u>20,150</u>	<i>WBS</i>
	<u>150,528,642</u>	<u>20,150</u>	

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/51 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

14. KEPENTINGAN NONPENGENDALI (lanjutan)

14. NON-CONTROLLING INTERESTS (continued)

Berikut adalah ringkasan informasi keuangan entitas anak dari Grup yang memiliki kepentingan nonpengendali yang material terhadap Grup yaitu BKS dan entitas anak.

Set out below is the summarised financial information for the Group's material subsidiaries that have non-controlling interests that are material to the Group which is BKS and subsidiaries.

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Aset lancar	9,480,823,885	5,118,730,959	<i>Current assets</i>
Aset tidak lancar	<u>6,274,710,126</u>	<u>8,013,615,320</u>	<i>Non-current assets</i>
Jumlah aset	<u>15,755,534,011</u>	<u>13,132,346,279</u>	<i>Total assets</i>
Liabilitas jangka pendek	8,182,642,915	12,610,739,771	<i>Current liabilities</i>
Liabilitas jangka panjang	290,258,622	89,365,758	<i>Non-current liabilities</i>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	3,780,129,125	220,036,087	<i>Equity attributable to owners of the Company</i>
Kepentingan nonpengendali	<u>3,502,503,349</u>	<u>212,204,663</u>	<i>Non-controlling interests</i>
Jumlah liabilitas dan ekuitas	<u>15,755,534,011</u>	<u>13,132,346,279</u>	<i>Total liabilities and equity</i>
Pendapatan	574,087,977	125,150,167	<i>Revenues</i>
Laba bersih tahun berjalan	295,996,520	75,122,186	<i>Net profit for the year</i>
Laba komprehensif lain, setelah pajak	<u>830,858</u>	<u>299,268</u>	<i>Other comprehensive income, net of tax</i>
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	<u>296,827,378</u>	<u>75,421,454</u>	<i>Total comprehensive income for the year</i>
Laba yang dapat diatribusikan kepada:			<i>Profit attributable to:</i>
- pemilik entitas induk	276,222,882	75,159,996	<i>owners of the parent -</i>
- kepentingan nonpengendali	<u>19,773,638</u>	<u>(37,810)</u>	<i>non-controlling interests -</i>
Jumlah	<u>295,996,520</u>	<u>75,122,186</u>	<i>Total</i>
Jumlah rugi komprehensif diatribusikan kepada:			<i>Total comprehensive loss attributable to:</i>
- pemilik entitas induk	276,691,934	75,459,264	<i>owners of the parent -</i>
- kepentingan nonpengendali	<u>20,135,444</u>	<u>(37,810)</u>	<i>non-controlling interests -</i>
Jumlah	<u>296,827,378</u>	<u>75,421,454</u>	<i>Total</i>

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/52 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

15. PENDAPATAN NETO

15. NET REVENUES

	<u>2022</u>	<u>2021⁾</u>	
Pendapatan real estat			<i>Real estate revenues</i>
Tanah kaveling dan rumah tinggal	567,615,989	32,898,182	<i>Land plots and residential houses</i>
Sewa lahan	138,825	-	<i>Land rental</i>
Lainnya	<u>6,333,163</u>	<u>481,204</u>	<i>Others</i>
	574,087,977	33,379,386	
Penjualan barang	288,605,917	276,206,161	<i>Sales of goods</i>
Jasa pembekuan dan penyimpanan	<u>9,438,236</u>	<u>6,597,283</u>	<i>Freezing and cold storage services</i>
	<u><u>872,132,130</u></u>	<u><u>316,182,830</u></u>	

Seluruh penjualan dilakukan kepada pihak ketiga.

All sales were made to third parties.

Rincian pelanggan dengan nilai penjualan bersih melebihi 10% dari total pendapatan neto sebagai berikut:

The detail of customer whose net sales exceeded 10% from total net revenues are as follows:

	<u>2022</u>	<u>2021</u>	
Seacold Seafood Pte., Ltd.	<u><u>285,010,455</u></u>	<u><u>268,224,301</u></u>	<i>Seacold Seafood Pte., Ltd.</i>
	<u><u>32.68%</u></u>	<u><u>84.83%</u></u>	

16. BEBAN POKOK PENDAPATAN

16. COST OF REVENUES

	<u>2022</u>	<u>2021⁾</u>	
Beban pokok penjualan			<i>Cost of goods sold</i>
Bahan baku			<i>Raw materials</i>
Awal tahun	53,699,621	21,974,430	<i>At beginning of year</i>
Pembelian	226,815,154	263,205,973	<i>Purchases</i>
Akhir tahun	<u>(9,558,388)</u>	<u>(53,699,621)</u>	<i>At end of year</i>
Bahan baku yang digunakan	270,956,387	231,480,782	<i>Raw material used</i>
Biaya tenaga kerja	13,513,281	13,636,857	<i>Labor costs</i>
Biaya produksi tidak langsung	<u>28,594,225</u>	<u>31,794,489</u>	<i>Factory overhead costs</i>
Jumlah biaya produksi	313,063,893	276,912,128	<i>Total production costs</i>
Barang dalam proses			<i>Work-in-process</i>
Awal tahun	732	12,781	<i>At beginning of year</i>
Akhir tahun	-	(732)	<i>At end of year</i>
Barang jadi			<i>Finished goods</i>
Awal tahun	37,217,514	25,484,925	<i>At beginning of year</i>
Akhir tahun	<u>(70,588,015)</u>	<u>(37,217,514)</u>	<i>At end of year</i>
	<u><u>279,694,124</u></u>	<u><u>265,191,588</u></u>	

⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 24.

⁾ As restated, see Note 24.

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/53 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

16. BEBAN POKOK PENDAPATAN (lanjutan)	2022	2021⁾	
Beban pokok pendapatan real estat	<u>176,636,895</u>	<u>33,390,958</u>	Cost of revenue of real estate
	<u>456,331,019</u>	<u>298,582,546</u>	
17. BEBAN USAHA	2022	2021⁾	
Beban penjualan			Selling expenses
Iklan dan promosi	8,136,345	2,221,488	Advertising and promotion
Komisi	<u>5,003,011</u>	<u>2,235,892</u>	Commission
	<u>13,139,356</u>	<u>4,457,380</u>	
Beban umum dan administrasi			General and administrative expenses
Beban karyawan	98,713,421	15,250,233	Employee cost
Beban kantor	6,447,934	4,784,156	Office expenses
Amortisasi aset hak-guna	6,150,416	-	Amortisation on right-of-use assets
Penyusutan	2,678,065	1,928,384	Depreciation
Utilitas	2,107,691	199,400	Utilities
Jasa profesional	2,011,904	474,611	Professional fees
Lain-lain	<u>10,082,007</u>	<u>1,343,360</u>	Others
	<u>128,191,438</u>	<u>23,980,144</u>	
18. LABA PER SAHAM DASAR	2022	2021	
Laba per saham dasar dihitung dengan membagi laba atau rugi yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk dengan jumlah rata-rata tertimbang saham biasa yang beredar pada tahun yang bersangkutan.			<i>Basic earnings per share is calculated by dividing profit or loss attributable to owners of the parent by the weighted average number of ordinary shares outstanding during the year.</i>
Laba yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>138,191,574</u>	<u>1,661,181</u>	<i>Profit attributable to owners of the parent</i>
Rata-rata tertimbang jumlah saham biasa yang beredar	<u>5,082,876,712</u>	<u>410,000,000</u>	<i>Weighted average number of ordinary shares outstanding</i>
Laba per saham - dasar (Rupiah penuh)	<u>27,19</u>	<u>4.05</u>	<i>Earnings per share - basic (full Rupiah)</i>

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, tidak ada efek yang berpotensi menjadi saham biasa. Oleh karena itu, laba per saham dilusian sama dengan laba per saham biasa.

As at 31 December 2022 and 2021, there were no existing instruments that could result in the issue of further ordinary shares. Therefore, diluted earnings per share are equivalent to basic earnings per share.

⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 24.

⁾ As restated, see Note 24.

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/54 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**

(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**

(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**19. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI**

**19. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES**

a. Sifat hubungan dan transaksi

a. Nature of relationship and transaction

Rincian sifat hubungan dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi adalah sebagai berikut:

Details of the nature of relationships and transactions with related parties are as follow:

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat transaksi/ Nature of transactions
Entitas induk langsung/Immediate parent entity	
PT Multi Artha Pratama	Pinjaman/Borrowing
Pihak pengendali/Controlling parties	
PT Agung Sedayu Tunas Mekar Jaya	Pinjaman/Borrowing
Entitas sependangali/Entities under common control	
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	Penempatan dana dan pemberian fasilitas kredit/ Fund placement and providing credit facilities
PT Cakra Karya Semesta	Pinjaman/Borrowing
PT Sharindo Matratama	
PT Bumindo Mekar Wibawa	
PT Kukuh Mandiri Lestari	
PT Jaya Indah Sentosa	
PT Trisula Indah Lestari	
PT Mandiri Bangun Makmur	
PT Sumber Cipta Utama	
PT Arya Kencana Semesta	
PT Kapuk Naga Indah	
PT Sekarsari Aryaduta	
PT Catur Kusuma Abadi Sejahtera	
PT Cipta Sedayu Indah	
PT Catur Marga Utama	
PT Saptapusaka Investama	
PT Cahaya Bintang Sejahtera	
PT Makmur Jaya Serasi	
PT Cibubur Country	
PT Cipta Indah Mega	
PT Bintang Sedayu Makmur	
PT Duta Merlin	
Koperasi Agung Sedayu	
PT Citra Abadi Mandiri	Pembayaran uang muka pembelian real estat dan pinjaman/Payment of advance for purchase of real estate and borrowings
PT Sedayu Sejahtera Abadi	Pembayaran uang muka pembelian real estat/ Payment of advance for purchase of real estate
PT Fin Centerindo Tiga	
PT Agung Sedayu Permai	Jasa konstruksi/Construction service
Entitas asosiasi/Associate	
PT Fin Centerindo Satu	Investasi pada entitas asosiasi/Investment in associate

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/55 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**19. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**19. SIGNIFICANT
BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

a. Sifat hubungan dan transaksi (lanjutan)

**a. Nature of relationship and transaction
(continued)**

Pihak berelasi/ Related parties	Sifat transaksi/ Nature of transactions				
Pemegang saham WBS/WBS' shareholder Hendra Hasan Kustarjo	Pinjaman/Borrowing				
Personil manajemen kunci/Key management personnels Dewan Komisaris dan Dewan Direksi/ <i>Board of Commissioners and Board of Directors</i>	Kompensasi dan remunerasi/ <i>Compensation and remunerations</i>				
b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak berelasi	b. Balances and transactions with related parties				
		Jumlah/ Amount		Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas (%) / Percentage to total assets/liabilities (%)	
		2022	2021¹⁾	2022	2021¹⁾
Kas dan setara kas	Cash and cash equivalents				
Bank	Cash in bank				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	85,623,685	78,401,543	0.54%	0.59%
Deposito berjangka	Time deposits				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	60,843,007	35,000,000	0.38%	0.26%
		<u>146,466,692</u>	<u>113,401,543</u>	<u>0.92%</u>	<u>0.85%</u>
Piutang lain-lain	Other receivables				
PT Cakra Karya Semesta	PT Cakra Karya Semesta	541,882,088	744,918,525	3.40%	5.60%
PT Bumindo Mekar Wibawa	PT Bumindo Mekar Wibawa	1,605,301	-	0.01%	-
PT Kukuh Mandiri Lestari	PT Kukuh Mandiri Lestari	86,551	630,171,542	0.00%	4.74%
Lain-lain (masing-masing dibawah Rp 1.000.000)	Others (individually below Rp 1,000,000)	959,484	-	0.01%	-
		<u>544,533,424</u>	<u>1,375,090,067</u>	<u>3.42%</u>	<u>10.34%</u>
Deposito berjangka	Time deposits				
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	-	4,311,326	-	0.03%
Investasi pada entitas asosiasi	Investment in associate				
PT Fin Centerindo Satu	PT Fin Centerindo Satu	653,824,312	642,828,581	4.10%	4.83%
Utang usaha	Trade payables				
PT Agung Sedayu Permai	PT Agung Sedayu Permai	46,035	-	0.00%	-

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 24.

¹⁾ As restated, see Note 24.

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/56 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**19. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**19. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak
berelasi (lanjutan)**

**b. Balances and transactions with related
parties (continued)**

	Jumlah/ Amount		Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas (%) / Percentage to total assets/liabilities (%)		
	2022	2021¹⁾	2022	2021¹⁾	
Utang bank					Bank loans
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	253,293,941	176,271,877	2.96%	1.37%	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Utang lain-lain					Other payables
PT Kukuh Mandiri Lestari	1,107,875	1,675,634,335	0.01%	13.07%	PT Kukuh Mandiri Lestari
PT Mandiri Bangun Mekar	-	847,000,000	-	6.61%	PT Mandiri Bangun Mekar
PT Agung Sedayu	-	262,645,000	-	2.05%	PT Agung Sedayu
PT Tunas Mekar Jaya	-	262,645,000	-	2.05%	PT Tunas Mekar Jaya
PT Trisula Indah Lestari	-	2,606,850	-	0.02%	PT Trisula Indah Lestari
Lain-lain (masing- masing dibawah Rp 1.000.000)	771,570	685,648	0.01%	0.01%	Others (individually below Rp 1,000,000)
	<u>1,879,445</u>	<u>3,051,216,833</u>	<u>0.02%</u>	<u>23.81%</u>	
Akrual - bunga					Accruals - interest
PT Arya Kencana Semesta	-	17,025,382	-	0.13%	PT Arya Kencana Semesta
PT Kapuk Naga Indah	-	8,618,056	-	0.07%	PT Kapuk Naga Indah
PT Citra Abadi Mandiri	-	6,556,215	-	0.05%	PT Citra Abadi Mandiri
PT Sekarsari Aryaduta	-	6,302,986	-	0.05%	PT Sekarsari Aryaduta
PT Multi Artha Pratama	-	5,386,285	-	0.04%	PT Multi Artha Pratama
PT Cipta Sedayu Indah	-	4,789,219	-	0.04%	PT Cipta Sedayu Indah
PT Agung Sedayu	-	3,089,897	-	0.02%	PT Agung Sedayu
PT Sedayu Sejahtera Abadi	-	2,600,174	-	0.02%	PT Sedayu Sejahtera Abadi
PT Catur Marga Utama	-	2,305,330	-	0.02%	PT Catur Marga Utama
PT Saptapusaka Investama	-	1,203,281	-	0.01%	PT Saptapusaka Investama
PT Catur Kusuma Abadi Sejahtera	-	1,077,174	-	0.01%	PT Catur Kusuma Abadi Sejahtera
Lain-lain (masing- masing dibawah Rp 1.000.000)	-	498,195	-	0.00%	Others (individually below Rp 1,000,000)
	<u>-</u>	<u>59,452,194</u>	<u>-</u>	<u>0.46%</u>	
Uang muka pelanggan					Advances from customers
PT Citra Abadi Mandiri	509,767,504	509,712,959	5.96%	3.98%	PT Citra Abadi Mandiri
PT Sedayu Sejahtera Abadi	30,696,750	30,696,750	0.36%	0.24%	PT Sedayu Sejahtera Abadi
PT Fin Centerindo Tiga	622,678,336	391,432,105	7.27%	3.05%	PT Fin Centerindo Tiga
	<u>1,163,142,590</u>	<u>931,841,814</u>	<u>13.59%</u>	<u>7.27%</u>	

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 24.

¹⁾ As restated, see Note 24.

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/57 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**19. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**19. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

**b. Saldo dan transaksi dengan pihak-pihak
berelasi (lanjutan)**

**b. Balances and transactions with related
parties (continued)**

	<u>Jumlah/ Amount</u>		<u>Persentase terhadap jumlah aset/liabilitas (%) / Percentage to total assets/liabilities (%)</u>		
	<u>2022</u>	<u>2021¹⁾</u>	<u>2022</u>	<u>2021¹⁾</u>	
	Utang obligasi				
PT Arya Kencana Semesta	-	881,000,000	-	6.87%	PT Arya Kencana Semesta
PT Agung Sedayu	-	767,500,000	-	5.99%	PT Agung Sedayu
PT Citra Abadi Mandiri	-	580,000,000	-	4.52%	PT Citra Abadi Mandiri
PT Kapuk Naga Indah	-	400,000,000	-	3.12%	PT Kapuk Naga Indah
PT Sekarsari Aryaduta	-	320,000,000	-	2.50%	PT Sekarsari Aryaduta
PT Catur Kusuma Abadi Sejahtera	-	277,300,000	-	2.16%	PT Catur Kusuma Abadi Sejahtera
PT Multi Artha Pratama	-	250,000,000	-	1.95%	PT Multi Artha Pratama
PT Cipta Sedayu Indah	-	231,000,000	-	1.80%	PT Cipta Sedayu Indah
PT Sedayu Sejahtera Abadi	-	148,000,000	-	1.15%	PT Sedayu Sejahtera Abadi
PT Catur Marga Utama	-	107,000,000	-	0.83%	PT Catur Marga Utama
PT Saptapusaka Investama	-	60,000,000	-	0.47%	PT Saptapusaka Investama
PT Cahaya Bintang Sejahtera	-	45,000,000	-	0.35%	PT Cahaya bintang Sejahtera
PT Makmur Jaya Serasi	-	30,000,000	-	0.23%	PT Makmur Jaya Serasi
PT Cibubur County	-	15,000,000	-	0.12%	PT Cibubur County
PT Cipta Indah Mega	-	10,000,000	-	0.08%	PT Cipta Indah Mega
PT Bintang Sedayu Makmur	-	10,000,000	-	0.08%	PT Bintang Sedayu Makmur
PT Duta Merlin	-	6,000,000	-	0.05%	PT Duta Merlin
	-	<u>4,137,800,000</u>	-	<u>32.27%</u>	
					Persentase terhadap jumlah pendapatan/beban (%) / Percentage to total income/expenses (%)
					Jumlah/ Amount
	<u>2022</u>	<u>2021¹⁾</u>	<u>2022</u>	<u>2021¹⁾</u>	
Pendapatan keuangan					Finance income
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	<u>975,551</u>	<u>2,388,145</u>	<u>5.25%</u>	<u>41.50%</u>	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Beban keuangan					Finance cost
PT Bank Artha Graha Internasional Tbk	24,264,003	81,465	90.43%	2.29%	PT Bank Artha Graha Internasional Tbk
Hendra Hasan Kustarjo	<u>441,250</u>	-	<u>1.64%</u>	-	Hendra Hasan Kustarjo
	<u>24,705,253</u>	<u>81,465</u>	<u>92.08%</u>	<u>2.29%</u>	

Utang obligasi merupakan obligasi tanpa jaminan dengan bunga sebesar 2,50% per tahun dan jatuh tempo pada 31 Desember 2022. Seluruh utang obligasi telah dilunasi pada Agustus 2022.

Bonds payable represent unsecured bonds with interest at 2.50% per annum 7and due on 31 December 2022. All bonds payable were settled in August 2022.

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 24.

¹⁾ As restated, see Note 24.

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/58 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**19. SALDO DAN TRANSAKSI SIGNIFIKAN
DENGAN PIHAK BERELASI (lanjutan)**

**19. SIGNIFICANT BALANCES AND
TRANSACTIONS WITH RELATED PARTIES
(continued)**

Jumlah gaji dan kompensasi lainnya yang diberikan kepada manajemen kunci masing-masing adalah sebesar Rp 285.000 dan Rp 275.000 pada tahun 2022 dan 2021, yang semuanya merupakan imbalan kerja jangka pendek.

Total salaries and other compensation benefits paid to key management amounted to Rp 285,000 and Rp 275,000 in 2022 and 2021, respectively, which are all short-term employee benefits.

20. INFORMASI SEGMENT

20. SEGMENT INFORMATION

Segmen usaha

Business segment

	2022					
	Real estat/ Real estate	Pengolahan hasil perikanan/ Fishery product processing	Lain-lain/ Others	Jumlah eliminasi/ Total elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan bersih	574,087,977	294,564,672	6,239,481	(2,760,000)	872,132,130	<i>Net revenues</i>
Beban pokok pendapatan	(176,636,895)	(276,573,135)	(3,120,989)	-	(456,331,019)	<i>Cost of revenues</i>
Laba bruto	<u>397,451,082</u>	<u>17,991,537</u>	<u>3,118,492</u>	<u>(2,760,000)</u>	<u>415,801,111</u>	<i>Gross profit</i>
Aset segmen	<u>15,755,534,011</u>	<u>120,278,125</u>	<u>6,593,504,721</u>	<u>(6,530,872,826)</u>	<u>15,938,444,031</u>	<i>Segment assets</i>
Liabilitas segmen	<u>8,472,901,537</u>	<u>89,699,379</u>	<u>995,712</u>	<u>(3,367,200)</u>	<u>8,560,229,428</u>	<i>Segment liabilities</i>
	2021⁾					
	Real estat/ Real estate	Pengolahan hasil perikanan/ Fishery product processing	Lain-lain/ Others	Jumlah eliminasi/ Total elimination	Konsolidasian/ Consolidated	
Pendapatan bersih	33,379,385	275,397,761	7,405,684	-	316,182,830	<i>Net revenues</i>
Beban pokok pendapatan	(33,390,958)	(258,842,158)	(6,349,430)	-	(298,582,546)	<i>Cost of revenues</i>
Laba bruto	<u>(11,573)</u>	<u>16,555,603</u>	<u>1,056,254</u>	<u>-</u>	<u>17,600,284</u>	<i>Gross profit</i>
Aset segmen	<u>13,132,346,279</u>	<u>150,667,103</u>	<u>50,161,335</u>	<u>(36,914,841)</u>	<u>13,296,259,876</u>	<i>Segment assets</i>
Liabilitas segmen	<u>12,700,105,529</u>	<u>122,803,742</u>	<u>10,453,954</u>	<u>(11,325,000)</u>	<u>12,822,038,225</u>	<i>Segment liabilities</i>

⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 24.

⁾ As restated, see Note 24.

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/59 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

20. INFORMASI SEGMENT (lanjutan)

20. SEGMENT INFORMATION (continued)

Segmen geografis	Geographic segment		
	2022	2021¹⁾	
Luar negeri			Overseas
Singapura	285,010,455	268,224,301	Singapore
Dalam negeri			Domestic
Jawa Timur	9,554,217	6,646,920	East Java
Banten	577,449,248	40,539,634	Banten
DKI Jakarta	77,425	641,430	DKI Jakarta
Jawa Barat	40,785	130,545	West Java
	<u>587,121,675</u>	<u>47,958,529</u>	
	<u>872,132,130</u>	<u>316,182,830</u>	

**21. ASET DAN LIABILITAS MONETER DALAM
MATA UANG ASING**

**21. MONETARY ASSETS AND LIABILITIES
DENOMINATED IN FOREIGN CURRENCIES**

Pada tanggal 31 Desember 2022 dan 2021, Grup mempunyai aset dan liabilitas moneter dalam mata uang asing sebagai berikut (dalam satuan penuh, kecuali jumlah setara Rupiah):

As of 31 December 2022 and 2021, the Group had monetary assets and liabilities denominated in foreign currencies as follows (in full amounts, except Rupiah equivalent):

	2022		
	USD/USD	Jumlah setara Rupiah/ Rp equivalent	
Aset			Asset
Kas dan setara kas	761	11,970	Cash and cash equivalents
	2021		
	USD/USD	Jumlah setara Rupiah/ Rp equivalent	
Aset			Asset
Kas dan setara kas	501,958	7,162,575	Cash and cash equivalents

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 24.

¹⁾ As restated, see Note 24.

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/60 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

22. REKONSILIASI UTANG BERSIH

22. NET DEBT RECONCILIATION

	<u>Utang bank/ Bank loans</u>	<u>Utang lain-lain kepada pihak berelasi/ Other payables to related parties</u>	<u>Liabilitas pembiayaan konsumen/ Consumer financing loans</u>	<u>Liabilitas sewa/Lease liabilities</u>	<u>Utang obligasi/ Bonds payable</u>	<u>Jumlah/Total</u>	
Saldo per 1 Januari 2021	17.695,224	139.558	318.960	-	-	18.153,742	Balance as at 1 January 2021
Efek <i>merging entities</i>	225,918,213	3,062,282,272	-	-	3,700,498,100	6,988,698,585	Effects of <i>merging entities</i>
Arus kas: Penerimaan dari pinjaman	-	-	-	-	437,301,900	437,301,900	Cash flows: <i>Proceeds from borrowings</i>
Pembayaran kembali pinjaman	(56,211,230)	(11,204,997)	(152,143)	-	-	(67,568,370)	Repayments of <i>borrowings</i>
Non kas	27,337	-	-	-	-	27,337	Non-cash
Saldo per 31 Desember 2021	187.429,544	3.051.216.833	166.817	-	4.137.800.000	7.376.613.194	Balance as at 31 December 2021
Arus kas: Penerimaan dari pinjaman	359,858,403	702,127,066	-	-	-	1,061,985,469	Cash flows: <i>Proceeds from borrowings</i>
Pembayaran kembali pinjaman	(152,260,733)	(3,751,464,454)	(326,773)	(6,610,662)	(4,137,800,000)	(8,048,462,622)	Repayments of <i>borrowings</i>
Non kas	-	-	626,508	13,957,133	-	14,583,641	Non-cash
Saldo per 31 Desember 2022	395.027,214	1.879,445	466,552	7,346,471	-	404.719,682	Balance as at 31 December 2022

23. TRANSAKSI NON-KAS

23. NON-CASH TRANSACTIONS

	<u>2022</u>	<u>2021¹⁾</u>	
Peningkatan aset tetap melalui utang pembiayaan konsumen	626,508	-	<i>Increase in fixed assets through consumer financing loan</i>
Peningkatan aset tetap melalui uang muka	1,522,550	-	<i>Increase in fixed assets through advances</i>
Kapitalisasi bunga utang obligasi ke persediaan	71,883,434	91,467,993	<i>Capitalisation of interest on bonds payable to inventories</i>
Penurunan piutang lain-lain kepada pihak berelasi melalui peningkatan persediaan	202,621,457	-	<i>Decrease in other receivables to related party through increase in inventories</i>

¹⁾ Disajikan kembali, lihat Catatan 24.

¹⁾ As restated, see Note 24.

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/61 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**24. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN**

Pada Agustus 2022, Perusahaan melakukan penyertaan atas saham baru yang dikeluarkan oleh BKS sebanyak 51% kepemilikan pada BKS. BKS merupakan entitas sepengendali dengan Perusahaan sehingga kombinasi bisnis ini dicatat dengan menggunakan metode penyatuan kepemilikan sesuai dengan PSAK 38 (Revisi 2012): "Kombinasi bisnis entitas sepengendali". Penerapan PSAK 38 tersebut tidak berdampak pada saldo awal periode penyajian yaitu 1 Januari 2021, oleh karena itu, Grup hanya melakukan penyajian kembali laporan keuangan konsolidasian tanggal 31 Desember 2021.

**24. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS**

In August 2022, the Company invested in new shares issued by BKS representing 51% ownership in BKS. BKS is an entity under common control with the Company, thus the business combination were recorded using the pooling of interests method in accordance with SFAS 38 (Revised 2012): "Business combinations of entities under common control". The implementation of SFAS 38 did not affect the beginning balance of the earliest period presented, 1 January 2021, accordingly, the Group only restated the accompanying consolidated financial statements as at 31 December 2021.

	31 Desember 2021/ 31 December 2021			
	Sebelum disajikan kembali/ Before restatement	Penyesuaian/ Adjustment	Setelah disajikan kembali/ After restatement	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENTS OF FINANCIAL POSITION
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	11,069,402	651,672,769	662,742,171	Cash and cash equivalents
Piutang usaha dari pihak ketiga	1,769,275	580,455	2,349,730	Trade receivables from third parties
Piutang lain-lain:				Other receivables:
- Pihak berelasi	-	1,375,090,067	1,375,090,067	Related parties -
- Pihak ketiga	-	6,265,038	6,265,038	Third parties -
Persediaan	93,895,951	2,660,238,787	2,754,134,738	Inventories
Uang muka dan biaya dibayar di muka	23,800,182	71,504,514	95,304,696	Advances and prepayments
Pajak dibayar di muka	440,311	353,379,329	353,819,640	Prepaid taxes
Biaya emisi saham	<u>8,104,400</u>	<u>-</u>	<u>8,104,400</u>	Stock issuance cost
Jumlah aset lancar	<u>139,079,521</u>	<u>5,118,730,959</u>	<u>5,257,810,480</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Deposito berjangka	-	171,687,263	171,687,263	Time deposits
Persediaan	-	7,193,698,928	7,193,698,928	Inventories
Uang muka	1,522,550	-	1,522,550	Advances
Investasi pada entitas asosiasi	-	642,828,581	642,828,581	Investment in associate
Aset tetap	22,539,808	5,400,548	27,940,356	Fixed assets
Aset pengampunan pajak	85,550	-	85,550	Tax amnesty assets
Aset pajak tangguhan	<u>686,168</u>	<u>-</u>	<u>686,168</u>	Deferred tax assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>24,834,076</u>	<u>8,013,615,320</u>	<u>8,038,449,396</u>	Total non-current assets
Jumlah aset	<u>163,913,597</u>	<u>13,132,346,279</u>	<u>13,296,259,876</u>	Total assets

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/62 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) **24. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

	31 Desember 2021/ 31 December 2021			
	Sebelum disajikan kembali/ Before restatement	Penyesuaian/ Adjustment	Setelah disajikan kembali/ After restatement	
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang bank	7,009,513	-	7,009,513	Bank loans
Utang usaha	1,799,049	352,154,332	353,953,381	Trade payables
Utang lain-lain:				Other payables:
- Pihak berelasi	184,010	3,051,032,823	3,051,216,833	Related parties -
- Pihak ketiga	-	33,659,242	33,659,242	Third parties -
Utang pajak	388,657	36,301,301	36,689,958	Taxes payable
Akrual	8,055,994	59,452,193	67,508,187	Accruals
Uang muka pelanggan	96,121,183	4,847,295,752	4,943,416,935	Advances from customers
Bagian jangka pendek dari liabilitas jangka panjang:				Current portion of long-term liabilities:
- Utang bank	2,126,286	93,044,128	95,170,414	Bank loans -
- Liabilitas pembiayaan konsumen	95,907	-	95,907	Consumer financing loans -
- Utang obligasi	-	4,137,800,000	4,137,800,000	Bonds payable -
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>115,780,599</u>	<u>12,610,739,771</u>	<u>12,726,520,370</u>	Total current liabilities
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas imbalan kerja	4,059,319	6,138,009	10,197,328	Employee benefit obligations
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek:				Long term liabilities - net of current portion:
- Utang bank	2,021,868	83,227,749	85,249,617	Bank loans -
- Liabilitas pembiayaan konsumen	70,910	-	70,910	Consumer financing loans -
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>6,152,097</u>	<u>89,365,758</u>	<u>95,517,855</u>	Total non-current liabilities
Jumlah liabilitas	<u>121,932,696</u>	<u>12,700,105,529</u>	<u>12,822,038,225</u>	Total liabilities
Ekuitas				Equity
Modal saham	41,000,000	-	41,000,000	Share capital
Tambahan modal disetor	184,592	-	184,592	Additional paid-in capital
Ekuitas <i>merging entities</i>	-	432,240,750	432,240,750	Equity on merging entities
Saldo laba	517,676	-	517,676	Retained earnings
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	<u>41,702,268</u>	<u>432,240,750</u>	<u>473,943,018</u>	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>278,633</u>	<u>-</u>	<u>278,633</u>	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	<u>41,980,901</u>	<u>432,240,750</u>	<u>474,221,651</u>	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	<u>163,913,597</u>	<u>13,132,346,279</u>	<u>13,296,259,876</u>	Total liabilities and equity

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/63 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) **24. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

	31 Desember 2021/ 31 December 2021			
	Sebelum disajikan kembali/ Before restatement	Penyesuaian/ Adjustment	Setelah disajikan kembali/ After restatement	
LAPORAN LABA RUGI DAN PENGHASILAN KOMPREHENSIF LAIN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENTS OF PROFIT OR LOSS AND OTHER COMPREHENSIVE INCOME
Pendapatan bersih	282,803,444	33,379,386	316,182,830	Net revenues
Beban pokok pendapatan	<u>(265,191,588)</u>	<u>(33,390,958)</u>	<u>(298,582,546)</u>	Cost of revenues
Laba bruto	17,611,856	(11,572)	17,600,284	Gross profit
Beban penjualan	(112,800)	(4,344,580)	(4,457,380)	Selling expenses
Beban umum dan administrasi	(13,476,388)	(10,503,756)	(23,980,144)	General and administrative expenses
Bagian atas laba bersih entitas asosiasi	-	3,251,633	3,251,633	Share of net profit of associate
Penghasilan keuangan	47,827	5,706,338	5,754,165	Finance income
Beban keuangan	(1,776,693)	(1,778,335)	(3,555,028)	Finance costs
Lain-lain, neto	<u>94,712</u>	<u>(187,067)</u>	<u>(92,355)</u>	Others, net
Laba/(rugi) sebelum pajak final dan pajak penghasilan	2,388,514	(7,867,339)	(5,478,825)	Profit/(loss) before final tax and income tax
Pajak final	<u>-</u>	<u>(834,516)</u>	<u>(834,516)</u>	Final tax
Laba/(rugi) sebelum pajak penghasilan	2,388,514	(8,701,855)	(6,313,341)	Profit/(loss) before income tax
Beban pajak penghasilan	<u>(708,438)</u>	<u>(180)</u>	<u>(708,618)</u>	Income tax expense
Laba/(rugi) setelah efek penyesuaian rugi dari merging entities	1,680,076	(8,702,035)	(7,021,959)	Profit/(loss) after effect of adjustment of loss from merging entities
Efek penyesuaian rugi merging entities	<u>-</u>	<u>8,702,035</u>	<u>8,702,035</u>	Effect of adjustment of loss from merging entities
Laba tahun berjalan	1,680,076	-	1,680,076	Profit for the year

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/64 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

24. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN (lanjutan) **24. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

	31 Desember 2021/ 31 December 2021			
	Sebelum disajikan kembali/ <i>Before restatement</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Setelah disajikan kembali/ <i>After restatement</i>	
Penghasilan komprehensif lain:				Other comprehensive income:
Pos yang tidak akan direklasifikasi ke laba rugi				Item that will not be reclassified to profit or loss
Pengukuran kembali liabilitas imbalan kerja	430,687	299,268	729,955	Remeasurement of employee benefit obligations
Pajak penghasilan terkait	(94,751)	-	(94,751)	Related income tax
Efek penyesuaian <i>merging entities</i>	-	(299,268)	(299,268)	Effect of adjustment from merging entities
Jumlah laba komprehensif tahun berjalan	2,016,012	-	2,016,012	Total comprehensive income for the year
Laba yang diatribusikan kepada				Profit attributable to:
Pemilik entitas induk	1,661,181	-	1,661,181	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	18,895	-	18,895	Non-controlling interests
	1,680,076	-	1,680,076	
Jumlah laba komprehensif yang diatribusikan kepada:				Total comprehensive income attributable to:
Pemilik entitas induk	1,995,862	-	1,995,862	Owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	20,150	-	20,150	Non-controlling interests
	2,016,012	-	2,016,012	
Laba per saham - dasar dan dilusian (Rupiah penuh)	4,05	-	4,05	Earnings per share - basic and diluted (full Rupiah)
LAPORAN ARUS KAS KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENTS OF CASH FLOWS
Arus kas bersih diperoleh dari/(digunakan untuk) aktivitas operasi	17,729,162	(377,422,481)	(359,693,319)	Net cash flows generated from/(used in) operating activities
Arus kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas investasi	(2,649,003)	6,920,781	4,271,778	Net cash flows (used in)/ provided by investing activities
Arus kas bersih (digunakan untuk)/diperoleh dari aktivitas pendanaan	(8,357,865)	157,378,672	149,020,807	Net cash flows (used in)/ provided by financing activities
	6,722,294	(213,123,028)	(206,400,734)	

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/65 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**24. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**24. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

Laporan posisi keuangan konsolidasian pada periode awal penyajian, 1 Januari 2021 adalah sebagai berikut:

The consolidated statement of financial position of the earliest period presented, 1 January 2021 is as follows:

	1 Januari 2021/ 1 January 2021			
	Sebelum disajikan kembali/ Before restatement	Penyesuaian/ Adjustment	Setelah disajikan kembali/ After restatement	
LAPORAN POSISI KEUANGAN KONSOLIDASIAN				CONSOLIDATED STATEMENT OF FINANCIAL POSITION
ASET				ASSETS
Aset lancar				Current assets
Kas dan setara kas	4,347,108	-	4,347,108	Cash and cash equivalents
Piutang usaha				Trade receivables
dari pihak ketiga	1,385,205	-	1,385,205	from third parties
Persediaan	49,794,490	-	49,794,490	Inventories
Uang muka dan biaya				Advances and
dibayar di muka	16,844,206	-	16,844,206	prepayments
Pajak dibayar di muka	83,596	-	83,596	Prepaid taxes
Jumlah aset lancar	<u>72,454,605</u>	<u>-</u>	<u>72,454,605</u>	Total current assets
Aset tidak lancar				Non-current assets
Aset tetap	24,865,992	-	24,865,992	Fixed assets
Aset pengampunan pajak	91,350	-	91,350	Tax amnesty assets
Aset pajak tangguhan	779,265	-	779,265	Deferred tax assets
Jumlah aset tidak lancar	<u>25,736,607</u>	<u>-</u>	<u>25,736,607</u>	Total non-current assets
Jumlah aset	<u><u>98,191,212</u></u>	<u><u>-</u></u>	<u><u>98,191,212</u></u>	Total assets
Liabilitas jangka pendek				Current liabilities
Utang bank	11,353,166	-	11,353,166	Bank loans
Utang usaha	2,015,866	-	2,015,866	Trade payables
Utang lain-lain:				Other payables:
- Pihak berelasi	139,558	-	139,558	Related parties -
- Pihak ketiga	-	-	-	Third parties -
Utang pajak	180,826	-	180,826	Taxes payable
Akrual	44,466	-	44,466	Accruals
Uang muka pelanggan	33,230,948	-	33,230,948	Advances from customers
Bagian jangka pendek dari				Current portion of
dari liabilitas jangka panjang:				long-term liabilities:
- Utang bank	2,221,241	-	2,221,241	Bank loans -
- Liabilitas pembiayaan				
konsumen	160,642	-	160,642	Consumer financing loans -
Jumlah liabilitas jangka pendek	<u>49,346,713</u>	<u>-</u>	<u>49,346,713</u>	Total current liabilities

**PT PRATAMA ABADI NUSA INDUSTRI TBK
DAN ENTITAS ANAK/AND SUBSIDIARIES**

Lampiran - 5/66 - Schedule

**CATATAN ATAS
LAPORAN KEUANGAN KONSOLIDASIAN
31 DESEMBER 2022 DAN 2021**
(Dinyatakan dalam ribuan Rupiah,
kecuali dinyatakan lain)

**NOTES TO
THE CONSOLIDATED FINANCIAL STATEMENTS
31 DECEMBER 2022 AND 2021**
(Expressed in thousands of Rupiah,
unless otherwise stated)

**24. PENYAJIAN KEMBALI LAPORAN KEUANGAN
KONSOLIDASIAN (lanjutan)**

**24. RESTATEMENT OF THE CONSOLIDATED
FINANCIAL STATEMENTS (continued)**

	1 Januari 2021/ 1 January 2021			
	Sebelum disajikan kembali/ <i>Before restatement</i>	Penyesuaian/ <i>Adjustment</i>	Setelah disajikan kembali/ <i>After restatement</i>	
Liabilitas jangka panjang				Non-current liabilities
Liabilitas imbalan kerja	4,600,475	-	4,600,475	<i>Employee benefit obligations</i>
Liabilitas jangka panjang - setelah dikurangi bagian jangka pendek:				<i>Long term liabilities - net of current portion:</i>
- Utang bank	4,120,817	-	4,120,817	<i>Bank loans -</i>
- Liabilitas pembiayaan konsumen	<u>158,318</u>	<u>-</u>	<u>158,318</u>	<i>Consumer financing loans -</i>
Jumlah liabilitas jangka panjang	<u>8,879,610</u>	<u>-</u>	<u>8,879,610</u>	<i>Total non-current liabilities</i>
Jumlah liabilitas	<u>58,226,323</u>	<u>-</u>	<u>58,226,323</u>	Total liabilities
Ekuitas				Equity
Modal saham	41,000,000	-	41,000,000	<i>Share capital</i>
Tambahan modal disetor	184,592	-	184,592	<i>Additional paid-in capital</i>
Saldo laba	<u>(1,478,186)</u>	<u>-</u>	<u>(1,478,186)</u>	<i>Retained earnings</i>
Ekuitas yang dapat diatribusikan kepada pemilik entitas induk	39,706,406	-	39,706,406	Equity attributable to owners of the parent
Kepentingan nonpengendali	<u>258,483</u>	<u>-</u>	<u>258,483</u>	Non-controlling interests
Jumlah ekuitas	<u>39,964,889</u>	<u>-</u>	<u>39,964,889</u>	Total equity
Jumlah liabilitas dan ekuitas	<u>98,191,212</u>	<u>-</u>	<u>98,191,212</u>	Total liabilities and equity

25. PERJANJIAN DAN KOMITMEN PENTING

25. SIGNIFICANT COMMITMENTS AND AGREEMENTS

Pada tanggal 6 Mei 2021, WBS membuat Perjanjian Kerjasama Sewa Cold Storage dengan PT Edmar Mandiri Jaya. WBS menyewakan 1 (satu) unit ruangan dengan kapasitas 250 ton. Perjanjian ini telah habis masa berlakunya pada tanggal 6 Mei 2022 dan telah diperpanjang hingga 6 Mei 2023.

On 6 May 2021, WBS entered into a Cold Storage Services Agreement with PT Edmar Mandiri Jaya. WBS provide 1 (one) unit room with a 250 ton capacity. This agreement has expired in 6 May 2022 and has been extended until 6 May 2023.

26. PERISTIWA SIGNIFIKAN

26. SIGNIFICANT EVENTS

Tidak ada kejadian signifikan yang terjadi setelah tanggal laporan keuangan konsolidasian sampai dengan laporan keuangan konsolidasian ini diselesaikan oleh manajemen Grup.

There were no significant events occurring after the consolidated financial statements date until the consolidated financial statements were completed by the Group's management.